Pustaka imam muslim

هدية للمسلمين والمتعلمين

Hadiah buat kaum muslimin dan penuntut ilmu

Kumpulan faidah aqidah, tauhid, nahwu, fiqih, usul fiqih, makhroj huruf, penghafal quran, kaidah fiqih, perhiasan seorang muslim,wasiat keluarga

Di kumpulkan oleh : Muhammad khoirussani bin sofwan

Al boyolalai

Muqoddimah singkat

Bismillah Alhamdulillah semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi kta Muhammad, keluarga dan para sahabt nya serta pengikutnya hingga hari kiamat, amma ba'du

Inilah sedikit hadiah untuk kaum muslimin dan para penuntut ilmu, rinfkasan faidah dan kata kunci dalam berbagai bidang ilmu, yg tujuannya adalah semoga kaum muslimin wabil khusus penuntut ilmu sedikit terbantu dan termudahkan untuk menghafal sebagian ilmu dalam agama yg mulia ini.

Sebuah usaha yg kecil dan jauh dari kata semurpa ini ku berikan judul " hadiah buat kaum muslimin dan penuntut ilmu" di bulan yg barokan ini di bulan ramadhan di tahun 2019.

Semoga usaha yg kecil ini bisa bermanfaat bagi kaum muslimin dan bisa bermanfaat bagi penulisnya sebagai tabungan nya di kahirat kelak.

Di dalam kitab ini hanya di sebutkan faidah faidah dan kata ringkas yg bersumber dari kitab ulama agar mudah di hafal dan di ingat , dan untuk penjabaran nya bisa di rujuk ke kitab asli atau bertanya dg ustadznya yg terdekat.

Penyusun membuka pintu yg terhingga untuk menerima saran dan masukan , bisa di sampaikan melalui emai sanydukoh@gmail.com atau di nomor penulis +971589654489

Barokallahufikum

Akhukum fillah

Muhammad khoirussani bin sofwan al boyolali abu utsman

Wasiat wasiat bagi penuntut ilmu

Penuntut ilmu itu…

1. Wajib mengikhlaskan niatnya, dan berusaha keras mencegah/menolak segala yg dapat mengganggunya dalam perjalanan nya dan tujuan nya
2. Bersegera menuntut ilmu di waktu muda juga umur nya yg tersisa untuk mengumpulkan sebanyak banyak nya, dan tidak tertipu dh angina nanti nanti karena ia adalah penghalang tolabul ilmi
3. Tidak melewatkan/meremehkan faidah sekecil apapun yg di dapatinya dari seseorang
4. Memilih guru yg benar benar layak untuk di ambil ilmunya dan bersih agamanya
5. Memebrsihkan hatinya dari segala penyakit agar al quran bisa tinggal di hatinya dan mudah menghafal nya
6. Semangat dalam mecari ilmu di setiap waktu dan kesempatan
7. Tidak puas dg yg sedikit padahal bisa mendapatkaan lebih banyak
8. Tidak memaksakan diri pada hal yg tidak mampu/ tidak punya ilmu atasnya
9. Menjaga wirid qiroah nya dan tidak terpengaruh dg semangat orang lain , kecuali jika gurunya yg memerintahkan sebagi maslahat
10. Tidak bangga dg diri sendiri, tidak hasad dg seorang pun terhadap apa yg allah lebihkan atasnya
11. Wajib baginya memulyakan syeikh nya, dan yakin dg kemampuan nya, juga dg ilmu yg dia rojihkan dan ajarkan ,ini akan memudahkan untuk mengambil faidah dari nya
12. Memandang dg kewibawaan, beradab, dan mengagungkan syeikh nya
13. Tawadhu’ di sisinya, meskipun gurunya lebih muda dari nya, dan lebih kecil populernya
14. Tidak mengambil giliran nya setoran jika syeikh nya pergi
15. Tidak mengeluh disisnya ketika malas
16. Tidak pernah bosan bersama nya meski dalam waktu yg panjang
17. Mengikutinya, bermusyawarah di setiap urusan dan menerima saran nya
18. Duduk di hadapan syeikh dg duduk nya seorang penuntut ilmu
19. Tidak masuk padanya kecuali atas izin nya
20. Tidak menunjuk nya dg jari nya
21. Husnudzon dg syeikhnya

22. Tidak mengadu pendapat orang lain yg berbeda dg pendaat syeikh nya.
23. Membela kehormatan syekh nya jika di hinakan, jika tidak bisa maka diameninggalkan majlis ghibah tersebut
24. Tidak mengusir seseorang untuk mendudukinya
25. Tidak duduk di tengah tengah halaqoh juga di antara dua orangkecuali dg izin nya
26. Jika telah duduk maka bersikap tenang , beradab dan tidak menyempitkan orang lain
27. Tidak mengangkat suara nya, tdiak tertawa terbahak bahak, dan tidak banyak ngobrol
28. Tidak banyak menoleh ketika pelajaran
29. Tidak ghibah seorangpun
30. Tidak bermusyawarah dg seoangpun ketika di majelis
31. Sabar dg akhlaq syeikh nya
32. Tidak memaksa guru agar mengajarkan nya
33. Taqwa, dan menjauhi segala maksiat
34. Sholat malam, dan banyak berdoa
35. Banyak membaca dan meringkas dari kitab warisan ulama
36. Tidak sibuk dg urusan yg bukan urusan nya / tidak memiliki ilmu atas nya
37. Tidak banyak berdebat kusir dan lebih nyak belajar
38. Tdiak bertepuk dada sebelum layak
39. Tidak tergesa gesa dalam belajar
40. Memuali dari sesuatu yg paling penting
41. Tidak cepat bosan, istiqomah , dan sabar dg sulitnya masa menuntut ilmu
42. Selalu berusaha mengamalkan ilmu yg dia dapat
43. Rajin mencatat dan menulis, menghaafal
44. Berusaha keras, berjuang , semampu yg dia bisa
45. Tidak pernah putus asa jika kesulitan dalam memahami suatu masalah
46. Selalu tawakkal kepada allah taala , dan yakin akan kemudahan nya.

Barokallahufikum

Aqidah yg para imam ahli hadits (salaf) berada di atas nya

Aqidah sangat penting dan harus di yakini tanpa keraguan sedikitpun,dan barang siapa yg menyelisinya dia termasuk dari golongan menyimpang yg harus di luruskan,. dan apa yg akan di sebutkan disini adalah ringkasan poin dari kitab I'tiqod aimatul hadits karya : syeikh abu bakar bin Ibrahim bin ismal al jurjany al-ismaily as-syafii wafat th 371 h. beliau berkata dalam kitab nya tentang: -----

1. " usul I'tiqod di kalangan ahli hadits"

- ketahuilah semoga Allah taala merahmatimu, bahwasanya madzab ahli hadist ahlussunah waljamaah adalah beriman kepada Allah, malaikat nya,kitab kitab nya dan rosul nya, menerima seluruh apa yg di katakana dalam kitab allah , dan menerima seluruh riwayat dari Nabi alaisholatuwassalam yg shohih, tidak ada penyimpanagn terhadap apa yg datang pada nya , dan tidak ada jalan sedikitpun untuk menolak nya, karena mereka di perintahkan untuk mengikuti kitab dan sunnah, penjamin bagi mereka hidayah pada ke duanya,sebagai saksi bahwa Nabi yg mulia menunjuki ke jalan yg lurus, dan mereka sangat takut di dalam menyelisinya akan tertimpa fitnah dan adzab.

2. di dalam asma' wa shifat

- menyakini bahwa allah di seru dg nama dan sifat nya, dan di sifati dg sifat sifat yg Allah mensifati diri nya sendiri,juga dg apa yg Nabi sifatkan untuk Allah , Allah menciptakan Adam dg kedua tangan nya, dan kedua tangan nya terbentang memberikan karunia sebagaimana yg di kehendaki tanpa menayakan bagimana nya, daa Allah bersemayam di atas asry tanpa menanyakan cara bersemayam nya, karena Allah berhenti sampai di situ dan tidak menerangkan tentang tatcara nya.

3. beberapa kekhususan dalam ruubiyah

- dan dialah Allah al-malik yg menciptakan makhluk nya bukan karena Allah butuh kepada mereka, dan tidak ada yg memrintahnya untuk menciptakan mereka, karena Allah melakukan apa yg di kehendaki nya,dan menetapkan apa yg di kehendaki nya, Allah tidak di Tanya akan perbuatan nya, tapi hambalah merka yg akan di Tanya.

4. mereka menetapkan bahwa Allah memiliki wajah, pendegaran,penglihatan, ilmu,kekuasaan, kekuatan, perkataan (al-kalam), tidak sebagaiman ayg di katakana mu'tazilah dan semisalnya selain meraka.

5. mereka meyakini dan mengatakan bahwa apa yg Allah kehendaki pasti terjadi, dan apa yg allah tidak kehendaki pasti tidak terjadi, (bahwa allah memiliki al-masyiah) liht surat al insan ayayt 30

6. dalam ilmu allah " mereka mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yg keluar dari Ilmu allah ,dan tidak ada seorang pun yg mengalahkan perbuatan nya, kehendak nya, juga mengganti ilmu

allah ,Dialah Yang maha mengetahu (al-aalim) tidak pernah jahil dan tidak pernah lupa, dan dialah yg maha kuasa tidak pernah di kalah kan .

7. dalam al quran “ mereka mengatakan bahwa: al-quran adalam kalamulloh, bukan makhluk, bagaimanapun keadaan dia di baca, baik lafadz nya, yg tersimpan di dada,yg dibaca dg lisan lisan, yg di tulis di mushaf mushaf, dia adalah kalamulloh bukan mkhluq, barang siapa yg berkata bahwa perkaatan ku ini adalah makhluq tapi yg di maksudkan adalah quran nya maka dia telah berkata dg perkataan sesat bahwa al quran itu makhluq.

8. tentang perbuatan hamba “ mereka berkata : bahwa tidak ada pencipta yg haqiqi kecuali allah azzawajalla, dan bahwa perbuatan hampa dan usahanya adalah makhluq Allah taala, dan Allah memberi petunjuk kepada siapa yg di kehendaki, dan menyesatkan siapa yg di kehendaki. Tidak akan bisa beralasan juga udzur bagi orang yg Allah sesatkan. (maksud nya adalah jika orang itu sesat bukan salah Allah atau berasalah bahwa inikan taqdir allah , karena seorang hamba juga di berikan kemampuan untuk berkehendak, dan tiada paksaan dalam perbuatan nya.)

9. dalam hal baik dan buruk “ mereka berkata bahwa kebaikan dan keburukan, yg manis ataupun yg pahit semuanya adalah taqdir Allah taala, seorang hamba tidak memiliki bagi diri mereka sendiri manfaat atau mudhoron melainkan apa yg allah kehendaki dan tetapkan, dan seorang hamba sangat butuh kepada allah di setiap waktu, dan setiap saat

10. tentang turun nya Allah ke langit dunia “ mereka meyakini bahwa Allah taala turun kelangit dunia di sepertiga malam terakhir sebagiman hadit yg shohih dari NAbi, dan cara turun nya hanya allah yg tau, (tanpa meyakini bagaimana nya)

11. mereka juga meyakini bahwa orang orang yg bertaqwa bisa melihat Allah nanti di akhirat bukan di dunia, adapun orang orang kafir maka terhalangi dari melihat Allah taala, sesuai dg kehendak allah tentang caranya kaum mukminin melihat nya nanti.

12. haqiqat iman itu adalah perkataan, perbuatan (baik hati dan anggota badan) bertambah dg ketaatan dan berkurang karena kemaksiatan, barang siapa yg lebih banyak taat nya maka ia lebih bertambah dr orag selain nya.

13. mereka juga mengatakan bahwa jika dari kalangan kaum muslimin ahli tauhid dan sholat menghadap ke kiblat kaum muslimin jika dia melakukan banyak dosa, baik dosa kecil ataupun besar maka tidak di kafirkan dan kita berharap agar dia di ampuni oleh Allah taala, selama dia tetap bertauhid dan mengakui apa yg berhak bagi allah taala

14. tentang hukum meninggalkan sholat “ mereka berselihih tentang seorang yg meninggalkan sholat dg sengaja, sebagian besar mengkafrkan nya (umar bin khottob, muaz bin jabal,ibnu masud,jabir dll) yakni meninggalkan nya karena menolak nya.

15. mereka juga meyakini bahwa nanti allah akan mengeluarkan seseorang dari neraka dari golongan ahli tauhid dg syafaat pemberi syafaat, syafaat itu haq, telaga itu haq, al ma’ad itu haq, dan hisab itu haq.

16. mereka tidak memastikan seorangpun dari kalangan ahlu millah (muslimin) apakah dia di surga ataukan di neraka, karea hal tersebut merupakan hal ghoib juga tidak di ketahui atas kondisi apa dia meninggal, apakah atas islam ataukan di atas kekufuran, akan tetapi jika seseorang meninggal atas islam dan menjauhi dosa dosa besar juga tidak mengikuti hawa nafsunya maka dia termasuk ciri ciri ahli surga, dan adapun orang orang yg telah di tetapkan oleh Nabi sebagai penghuni surga (10 orang yg di jamin masuk surga dll) maka kita mengatakan juga demikian mengikuti beliau alai_sholatu_wassalamu

17. mereka juga mengatakan bahwa azab qubur itu benar adanya bagi yg berhak mendapatkan kan nya jika allah menghendaki nya, dan jika berkehendak mengamouni nya maka di ampuni, mereka juga beriman dg adanya fitnah qubur pertanyaan mungkar dan nakir di dalam nya.

18. mereka meninggalkan debat kusir dalam masalah quran dan selain nya sebagaimana surat ghofiir ayat 4, yaitu yg bermaksud untuk mendustakan nya

19. mereka juga menetapkan atas khilafah abu bakar as-shidddiq setelah Nabi atas pilihan sahabat, kemudian di lanjutkan khilafah umar bin khottob atas perintah abu bakar, kemudian di lanjutkan dengan ustman bin affan atas keputusan ahlu syuro, kemudian khilafah ali bin abi thalib yg dibaiat shohabat juga para veteran badar missal ammar bin yasir, sahl bin hunaif dll rodhiallahuanhum jamian.

20. dan menetapkan keuataaan sahabat sesuai dg ayat dalam surat al-fath ayat 18, juga surat at-taubah ayat 100, bahwa allah telah ridho kepada mereka semua, dan siapa yg allah telah ridho kepada mereka maka tidak akan ada hal yg bisa membuatnya untuk tertimpa kemarahan allah , dan ini tidak berlaku bagi tabiin kecuali mereka yg mengikuti sahabat dg baik.

21. mereka juga menyatakan bahwa sholat jumat dan selain nya di belakang pemimpin baik yg baik ataupun yg jelek, karena allah memerintahkan sholat jumat secara mutlaq dan mengetahui bahwa nanti akan ada porang yg baik dan jelek, meskipun demikian tidak di kecualikan nya.

22. mereka juga memandang bahwa jihad melawan orang orang kafir senantiasa bersama pemimpin yg baik ataupun yg jelak, dan senantiasa mendoakan mereka kebaikan dan kelembutan agar menjadi adil, dan tidak membolehkan untuk memberontak, juga memerangi fitnah , dan dalam menumpas para pemberontak pun bersama imam kaum muslimin.

23. mereka memandang sebuah negri sebagai negri islam selama azan dan sholat masih di tegak kan juga orang yg melakukan nya dalam keadaaan aman dan tenang, yg berbeda dr apa yg di katakana mu’tazilah.

24. mereka juga memandang bahwa tidak seorang pun akan masuk surga meskipun beramal apapun kecuali dengan rahmat dan kasih sayang allah taala, dia beramal kebaikan dan menjalan kan ketaatan pun karea keutamaan dan kasih sayang allah yg di berikan kepada siapa yg Allah taala kehendaki, dan jika pun tidak di berikan keutamaan maka tidak akan ada hujjah di hadapan allah taala, allah tidak di Tanya tentang perbuatan nya, tapi hambalah yg di Tanya. Lihat surat an-nur 21, an nisa 83, al baqoroh 105.

25. mereka juga mengatakan bahwa allah telah menetapkan ajal seseorang hamba, jika telah datang masanya maka tidak bisa di undur atau di majukan walau sedetik pun, meskipun wafat dengan sendiri nya atau di bunuh maka itu memang telah tiba ajal nya sebagaimana yg telah di tentukan.

26. allah taala memebrikan rizki bagi seluruh makhluq hidup untuk kelangsungan kehidupan nya, Allah lah yg menanggung bagi makluq yg allah kehendaki untuk hidup, baik dari hal halal atau harom,

27. dan Allah taala yg menciptakan setan yg memberikan was was kepada anak adam, menyesatkan nya,menggoda nya, dan juga bisa merasuki nya.

28. dan di dunia ini ada sihir dan juga penyihir, orang yg menggunakan nya maka dia kafir jika berkeyakinana bahwa sirih itu memberi manfaat atau mudhorot dengan sendirinya tanpa izin dari allah taala.

29. mereka juga memandang bahwa bagi setiap mukmin harus menjauhi bidah,dosa, kesombongan, khianat, dan menahan kemungkaran juga ghibah keculai agi orang yg menampakkan kebidahan nya dan juga mengajak kepadanya, dan ini tidak termasuk bidah.

30. mereka juga mengatakan bahwa menuntut ilmu dr sumbernya, mempelajari al-quran juga tafsir nya, dan mempelajari hadits hadits nabi,mengumpulkan nya, dan mendalami fiqih nya, juga mengumpulkan perkataaan para sahabat.

31. menahan lisan lisan kita tentang apa yg terjadi di antara para sahabat, tidak mencela salah satu dari mereka. Dan menyerahkan semuanya kepada allah taala.

32. sentiasa bersama jamaah ahli hadits, menjaga kesucian diri dalam hal makanan, minuman dan pakaian, terus berupaya beramal kebaikan, amar ma'ruf nahi mungkar, berpaling dari orang rang jahil, hingga mengajari dan menjelaskan kepada mereka tentang kebenaran, juga mengingkari nya, dan menghukum nya (bagi yg berhaq) setelah tegak penjelasan dan tidak ada penghalang nya.

Inilah di antara pokok aqidah ahli hadits yg shohih y berlum tercampuri aqidah bidah,dan tidak tercampur fitnah, pegang lah erat erat, dan jangan terpisah darinya, dan allah menjanjikan ampunan dan kecintaan dalam kitab nya bagi orang yg benar benar mengikuti Nabi dan menjadikan nya sebgai firqoh najiyah atau golongan yg selamat.lihat surat ali imron ayat 31.

Qultu :

Inilah apa yg penulis mudahkan dari meringkas dan memilihkan , juga menerjemahkan apa yg ada di kitab ini yg sebagian nya dg gaya bahasa penulis agar mudah di mengerti pembaca, juga sebgaian hanya di terjemahkan sebgain karena minimnya pengetahuan bahasa dari penullis, juga tidak dinukil secara keseluruhan karena pernah di bahas sebelum nya, bagi yg ingin sempurna silahkan lihat kitab asli nya utuk lebih menambah wawasan dan pendalaman,juga membaca kitab aqidah yg lain karena masih sangat banyak yg belum di sampaikan pada kitab ini,

Lihat kitab slinya dg tahqiq syeikh Muhammad bin Abdurrahman al khumais, cetakan dar-al ashimah Riyadh.

Ilmu tauhid

Penjelasan tetang makna tauhid

Tauhid secara umum bermakna meyakini keesaan allah taala dalam rububiyyah nya, mengikhlaskan ibadah untuk nya, dan menetapkan nama nama dan shifat nya, ini mencakup tiga aspek

1) Tauhid rububiyah : mengesakan allah taala dalam segala perbuatan nya missal menciptakan, mengatur, memebri rizki, bahwa hanya allah satu satu nya dalam hal ini tiaada sekutu apapun
2) Tauhid uluhiyah : mengesakan allah taala dalam peribadatan/perbuatan hamba yg mana ketika melakakukan nya adalah untuk mendekatkan diri kepada allah taala, misal doa, tawakkal,berharap, takut dll
3) Tauhid as-ma' washifat : menetapkan bagi allah nama nama dan shifat yg telah allah tetapkan untuk dirinya, juga apa yg telah rosull tetap kan untuk allah taala, tanpa tahrif, ta'thil, tafwidh, tasybih

Makna dua kalimah syahadat

4) Makna kalimat laailahaillallah : menyakini dan menetapkan bahwa tiada sesuatu yg berhaq untuk di ibadahi kecuali allah taala.
5) Rukun nya ada dua : nafyun (peniadaan segala sesembahan selain allah) , ke dua adalah itsbat (menetapkan bahwa allah adalah satu satunya yg berhaq atas ini)
6) Makna muhammadur rosulullah : menyakini dan menetapkan secara dzohir dan batin bahwa muhammad adalah hamba dan utusan nya kepada seluruh manusia sampai hari kiamat dan mengamalkan konsekuensi nya yaitu " mentaati apa yg beliau perintahkan, menjauhi apa yg beliau larang, memebenarkan apa yg beliau khabarkan, dan hanya beribadah dg ada yg beliau syariatkan
7) Ini mempunyai dua rukun : beliau adalah seoerang hamba(manusia seperti biasa maka tidak boleh melampui batas dalam hak nya atau bahkan di berikan sifat ilahiyyah seperti mencipta dan memberi rizki maka ini tidak boleh) yg ke dua adalah beliau adalah utusan

allah (meskipun beliau manusia tapi di berika keistimewaan sebagai utusan yg di pilih allah untuk menjelaskan syariatnya kepada manusia semuanya maka juga tidak boleh meremehkan hak nya).

8) Syarat dua kalimat syahadat ada 7 : ilmu, yakin ,menerima,tunduk,ikhlas,jujur, cinta, yg menafikan lawan nya yaitu bodoh, ragu,menolak, membangkang, syirik, dusta, benci.

Pembatal dua kalimah syahadat

9) Menyekutukan allah taala dalam ibadah
10) Menjadikan perantara antara dirinya dg allah taala
11) Tidak mengkaforkan orang kafir yg jelas atau ragu akan kebatilan nya
12) Meyakini bahwa ada selain dari pada petunjuk nabi itu lebih sempurna
13) Membenci sesuatu dr apa yg di bawa rosul
14) Bermain main dan bersenda gurau dg agama yg di bawa rosul
15) Sihir dan perdukunan
16) Menolong kaum musrikin dan kafir untuk memerangi islam
17) Menyakini bahwa ada seseorang yg boleh keluar dari hukum syariat ini
18) Berpaling dr agama allah taala tidak mempelajarinya juga tidak mengamalkan nya.

Inilah pembatal islam dan syahadat saa saja apakah karena meremehkan/bercanda/serius/takut dan yg di berikan udzur atas nya hanya orang yg di paksa untuk melakukan nya. Maka hendaknya hati hati dalam segala perbuatan, keyakinan dan perkataan.

Makna ibadah

19) Ibadah secara bahasa : tunduk, dan khusu' dan secara istilah syariat : taat kepada allah taala dg menjalan kan perintah nya berdasarkan apa yg di syariatkan rosulnya. Atau juga bisa di artikan sebagai : sebuah istilah yg mencakup semua apa yg allah cintai dari perkataan dan perbuatan baik yg lahir/bathin.
20) Ibadah ada tiga bentuk : ibadah hati, lisan dan perbuatan.
21) Ibadah bersifat tauqifiyah yaitu harus berdasarkan dalil baik yg umum / khusus , dan tidak boleh sesaeorang membuat ibadah tersendiri selain apa yg allah dan rosulnya gariskan ,
22) Kesempurnaaan ibadah harus mencakup : kecintaan (seorang hamba beribadah karena benar benar cinta kepada allah) , takut (takut akan adzab nya, takut kalau iabdahnya

tidak di terima) dan harap (berharap balasan dan kenikamatan di sisi allah berupa surga),

23) Kecintaan harus disandingkan dg ketundukan, dan rasa takut harus di imbangi dg rasa harap, jika ini tidak saeimbang maka akan timbul kesesatan.

Beberapa istilah syariat yg penting

24) Syirik : menjadikan sekutu bagi allah taala dalam rububiyah dan uluhiyah (ibadah)missal sholat untuk manusai, menyembelih untuk jin dll, maka ini haram dan tidak boeh di lakukan oleh seorang muslim.
25) Syirik ada dua macam: syirik besar dan syirik kecil
26) Syirik besar : yg mengeluarkan seseorang dari agama islam , gugur semua amalan nya, dan menyebabkan pelakunya kekal di neraka jika mati di atas nya, bermakana mengalihkan ibadah yg harusnya untuk allah tapi di tujukan untuk yg lain . cth takut kepada orang mati, menyembelih untuk jjin dan danyang, berdoa kepada orang yg mati,
27) Syirik kecil : yg tidak menyebabkan pelakunya keluar dari islam , akan tetapi ia mengurangi kesempurnaan tauhid, dan wasilah kepada syirik akbar. Terbagi juga menjadi dua yaitu dalam bentuk dzohir dalam perkataan dan perbuatan cth : demi allah dan demi kamu dalm sumpah dll. Yg kedua dalam bentuk niat dan keinginan cth : beribadah karena riya, sumah , menginginkan pujian dll. Kesemuanya ini syirik kecil tapi dosanya juga sangat besar,dan menyebabkan batal gugur pahala dalam amalan tersebut.

Kufur

28) Kufur secara bahasa penutupan/ penghalang dan secara syariat : lawan dari iman yaitu tidak beriman kepada allah dan rosul nya sama saja apakah dg pendustaan atau dg keraguan saja, juga hasad meskipun di sertai pegakuan (seperti orang orang yahudi) . kufur terbagi menjadi dua : kufur besar dan kufur kecil
29) Kufur besar atau di namakan juga dg kufufr I'tiqpdy ini mengeluarkan seseorang dari agama islam ada lima bentuk : mendustakan, kesombongan meskipun dg pembenearan , keraguan, berpaling, kemunafikan terhadap syariat.
30) Kufur kecil atau di namakan dg kufur amaly yg tidak mengeluarkan seseorang dr islam missal melaknat saudara muslim , bersumpah dg selain nama allah taala dll.

kemunafikan

31) Secara bahasa di artikan sebagai terowongan yg ia bersembunyi di dalam nya
32) Secara syariat : menampakkan islam dan kebaikan dan menyembunyikan kekufuran dan kejelekan,. Kemunafikan ini lebih jelek dari kekufuran.dan ini terbagi menjadi 2.
33) Nifaq besar / I'tiqody yg menyebabkan keluar dari isalam karena menampakkan islam dan menyembunyikan kekufuran dan menyebabkan pelakukan kekal di neraka menjadi kerak nya, ini sangat berbahaya karena musuh dalam selimuy dan sulit untuk di bedakan. Ada beberpa bentuk :

- Mendustakan rosul, mendustakan sebagian dari apa yg di bawa rosul
- Membenci rosul, dan membenci sebagian yg di bawanya
- Bahagia jika agama rosul di hinakan
- Menolak / berat/benci menolong agama rosul

34)]nifaq kecil/ amaly ini adalah tidak menyebabkan keluar dari islam , dan dia melakukan sesuatu yg merupakan bagian dari kemunafikan missal berdusta, berkhianat, meangingkari janji, balas dendam dll

Jahiliyah

35) Ia bermakna : keadaan bangsa arab sebelum islam datang, jahil tentang islam dan syariat, berbangga dg asab, sombong dg nenek myang dll.
36) Jahiliyah bermakna umum maka ini sudah tiada karena setelah di utusnya rosul dan membawa agama islam maka kejahiliyahan sudah terterangi dan di kalahkan.
37) Jahilyah bermakana khusus maka ini mungkin ada pada satu orang / satu daerah saja dan ini senantiasa ada.

Kefasikan

38) Secara bahasa artinya keluar , dan secara syariat adalah kelua dari ketaatan kepada allah taala naik keluar secara keseluruhan (pelaku kekufuran), atau sebgian saja (bagi pelaku dosa besar)
39) Terbagi menjadi dua , : yg mengeluarkan dari islam jika ia melakukan kekufuran dan orang kafor juga di sebut fasiq.

40) Fasik kecil yaitu pelaku dosa besar bagi orang beriman juga di namakan fasiq tapi tidak mengeluarkan nya dari islam .

kesesatan

41) Bermakna : melenceng dr jalan yg lurus danmerupakan lawan dr hidayah . kata sesat kadang di mutlak kan untuk beberpa makna

- Terkadang di mutlakan untuk kekufuran (an-nisa 136)
- Di mutlaqkan atas kesyirikan (an-nisa 116)
- Di mutalqkan untuk penyelewengan selain kufur dan masuk firqoh sesat
- Di mutlakkan untuk kesalahan dan kekeliruan (as-syuaro 20)
- Di mutlakkan untuk kelalaian/ lupa (al-baqoroh 282)
- Di mutlakkan untuk kehilangan dan ketiadaan

murtad

42) Secara bahasa bermakna kembali, secara syariat kembali kafir setelah iman (al-maidah 21) murtad ini bisa di capai dg melakukan sesuatu yg membatalkan keislaman yg sangat banyak yg bermuara pada 4 pokok
43) Yg pertama murtad dg perkataan : seperti mencela allah dan rosul nya, mengaku nabi, mengaku tau imu ghaib, berdoa kepada selain allah taala,
44) Ke dua murtad dg perbuatan : missal sujud kepada berhala, batu, pohon, kuburan, menaruh mushaf di tempat yg hina, sihir, dukun, berhukum dg selain hukum allah dan berkeyakinan akan halal nya,
45) Ke tiga murtad dg keyakinan : cth menyakini ada sekutu bagi allah , menyakini bahwa zina. Khomer halal, atau menyakini bahwa roti/makan yg halal sebagai keharaman, menyakini sholat tidak wajib dll
46) Murtad dg keraguan missal: ragu dg risalah nabi Muhammad, ragu akan keharaman zina dll .

Konsekuensi dari kemurtadan jika telah sah

47) Di minta taubat selama tiga hari jika kembali ke islam maka di tinggalkan taoi jika tidak maka di bunuh (oleh piha yg berwenang
48) Di larang menggunakan hartanya selama masa tangguh taubat, jika taubat maka di kembalikan , jika tidak maka menjadi harta bagi ulil amri dan hartanya untuk kemaslahatan kaum muslimin.
49) Memutuskan hak waris dg kerabatya, tidak mewariskan juga tidak mewarisi.
50) Jika mati dalam mrtad maka tidak di mandikan, tidak di solatkan, dan tidak di kubur di pekuburan kaum muslimin

Amalan amalan yg menafikan tauhid dan mengurangi nya

51) Mengaku mengetahui ilmu ghaib dari membaca telapak tangan, atau dr air, atau dari zodiak bintang dll
52) Sihir, dukun, paranormal, orang pinter, meskipun berjubah ustad dll
53) Berkorbann untuk jin, lelembut, jembatan, tempat angker, wali dll
54) Memulyakan patung patung tokoh, pahlawan, ulama, orang sholeh dll berlebihan
55) Bermain dan bersenda gurau dg agama atau bagian dari nya
56) Berhukum dg selain hukum allah taala
57) Mengaku memiliki hak untuk membyat syariat, atau menghalalkan, atau mengharamkan dalam agama
58) Bernisbat kepad madzab sesat missal komunis, ateis dan liberal
59) Jimat, pellet, dan sejenisnya
60) Bersumpah dg selain nama allah taala

tawassul

61) Bermakna mendekatkan diri kepada sesuatu agar bersambung dg nya, dan wasilah bermakan qurbah (pendekatan) . tawasul ada dua bentuk :
62) Yg pertama yg di syariatkan ada beberapa bentuk :
- Tawassul dg nama dan sifat allah taala surat al-a'rof 180
- Tawassul dg iman dan amal sholih (ali imron 193)
- Tawassul dg mentauhidkan allah taala (al-ambiya 87)

- Tawassul dg doa orang sholih yg hidup dan hadir
- Tawassul dg pengakuan dosa (al-qosos 16)

63) yg ke dua tawassul yg tidak di syariatkan ini ada beberapa cntoh

- meminta doa dari orang yg sudah meniggal
- tawassul dg keheormatan nabi/kehormatan orang selain nya
- tawassul dg dzat orang yg sudah meninggal

64) makna isti'anah : meminta pertolongan dan bantuan dalam sebuah perkara boleh kepada makhluq jika mampu seperti menolong dr musuh atau menolong memebawakan Sesuatu dll, taoi jika tidak mampu maka tidak boleh seperti menurunkan hujan , memebrikan rizki dll maka ini harus kepada allah taala

65) makna istighosah : meminta bantuan dan meneghilangkan kesusahan ini juga sama hukum nya dg yg di atas.

Hal hal yg berkaitan dg nabi dan ahli bait beliau

66) wajib bagi setiap muslim untuk mencintai beliau dan mengangungkan beliau dan mendahulukan nya dari kecintaan apapaun baik harta, jiwa, keluarga, dan teman dekat,. Dan jika berabrakan maka di dahulukan dg apa apa yg di cintai allah dan rosul nya

67) setiap muslim di larang untuk berlebihan dalam memuji beliau bahkan sebagian orang ghuluw hingga memohon kepada beliau dan menempatkan nya pada sifat ilahiyyah seperti meminta hujan, meminta rizki dll. Benar beliau adalah orang yg paling mulia dan paling tinggi kedudukan nya di sisi allah akan tetapi sebatas apa yg allah kehendaki dan gariskan.

68) Wajib bagi seorang muslim untuk taat kepada beliau, dan menjadikan beliau sebagai teladan dalam beribadah juga dalam kehidupan secara umum, yag beliaulah teladan yg paling sempurna dari segala aspek kehidupan, seorang muslim akan sangat beruntung dan akan sangat mulia jika semakin mengikuti beliau.

69) Dan bagi setiap muslim unntuk banyak bersolawat untuk beliau sebagaimana allah dan malaikat nya juga bersholawat atas nya. Makna sholawat allah adalah : pujian nya di

hadapan para malaikat, makana sholawat malaikat adalah : doa, dan sholawat bani adam adalah istighfar.

70) Dg bersholawat atas beliau aakan di dapat beberpa keutamaan

- Mendapatkan 10 x sholawat dari allah taala
- Sangat dekat dengan pengbaulan doa jika di mulai dg nya
- Sebab mendapatkan syafaat nabi keak di hari kiamat
- Sebab di ampun kan nya dosa
- Mendapatkan jawaban dari beliau

Ahli bait beliau

71) Yg di maksud dg ahlibait beliau adalah keluarga beliau yg mana di haramkan untuk menerima shodaqoh mereka adalah keluarga ali , keluarga ja'far , keluaga uqail, dan keluarga al abbas, bani al-harits bin abdul muthollib, jiga istri istri nabi semuanya.

72) Ahli sunnah sangat mencintai ahli bait nabi dan memebelanya dari penghinaan, memulyakan nya dg syarat mereka mengikuti syariat nabi Muhammad dan berlepas dari dari orang yg menyelisis syariat beliau eskipun dari keluarga beliau,

73) Juga tidak mencela seperti syiah sebagaimana celaan kepada aisyah dan Fatimah, juga tidak berlebihan sebagaimana mereka hingga menuhankan ali bin abi tholib.

Keutamaan sahabat

74) Yg di maksud dg sahabat adalah siapa yg bertemu dg nabi beriman kepadanya, dan mati di atas iman,

75) Mereka adalah sebaik baik umat, dan sebaik baik generasi, mereka lah yg allah khususkan untuk menemani nabi, jihad bersama beliau dan membawa agama setelah beliau hingga bisa di nikmati samapai sekarang ini.

76) Allah taala telah ridho kepada mereka dan mengampuni mereka, dan merekapun ridho kepada allah talla baik muhajirin dan ansor,

77) Urutan keutamaan sahabat dimulai dari 4 khofifah rosyidah

- Abu bakar, umar , utsman, ali lalu 10 orang yg di jamin surga yaitu
- Tolhah , zubair,abdurrohman bin auf,abu ubaidah , sa;ad bin abi waqos, sa'id bin zaid
- Lalu kaum muhajirin

- Lalu kaum ansor
- Lalu orang yg ikut perang badar, lalu yg ikut baiat ridhwan, dan orang orang yg masuk islam sebelum penaklukan mekah baru setelah nya

Sangat di larang keras untuk mencela mereka dg apa yg terjadi di antara mereka, kita berkeyakinan bahwa mereka semua adalah mujtahid dan masing masing mendapatkan pahala, dan kita tidak masuk terlalu dalam juga menahan lisan kita dari membicarakan mereka. Mungkin ada yg salah akan tetapi sangat banyak amalan mereka yg akan menyebabkan gugur nya kesalan mereka.

Rodhiallahuanhum

Rukun iman

78) Beriman kepada Allah taala : seoerang muslim beriman kepada allah taala yg bermakna menyakini adanya Allah taala, dialah pencipta langit dan mubi, yg mengetahui segala yg Nampak dan tersembunyi, tiada tuhan yg berhak di ibadahi selain allah , di sifati dg sifat yg sempurna, dinafikan dari segala sifat kekeurangan ,

79) Dalil dalil naqli ttg hal ini

- Khabar dari allah taala atas keberadan nya, juga rububiyah, uluhiyah dan asma washifatnya
- Khabar dari sekitar 120 ribu nabi ttg keberadaan allah taala
- Beriman nya dan menyakininya milyaran manusia dan makhluq
- Khabar dari jutaan ulama ttg hal ini

80) Dalil dalil aqliyah ttg hal ini

- Wujud dan adanya alam ini dengan segala rupa nya dan macam nya dan keindahan nya yg mandakan ada penciptanya yaitu allah taala
- Adanya kalam nya yg bisa kit abaca dan renungi dan fahami maknanya
- Adanya hukum hukum alam yg sangat rapi baik kauniyyah dan tidak saling bertabrakan, missal hukum ttg hewan, tumbuhan, bintang bintang dll

Iman kepada malaikat nya

81) Seorang muslim beriman kepada malaikat malaikat allah taala dan meyakini bahwa mereka adalah termasuk sebaik baik ciptaan, hamba yg mulia, di ciptakan dari cahaya , dan allah memberikan kepada nya mereka masing masng tugas untuk di jalankan, dianatara nya sebagai penjaga hamba, juga pencatat amalan, ada yg di tugaskan menjaga pintu susrga dan neraka, juga ada yg tugas nya bertasbih siang dan malam tanpa kelelahan dan kebosanan.
82) Allah taala juga mengutamakan sebagian mereka atas sebagian yg lain, mereka adalah malaikan yg terdekat jibril, mikail,,isrofil dan yg setelah nya.
83) Dalil naqli dari hal ini :

- Perintah allah taala dalam banyak firman nya untuk beriman kepada malaikatnya
- Adanya petunjuk dan khabar dari rosulullah alaihissolatuwassalam.
- Penglihatan beberap sahabat yg pernah meliahat malaikan secara langsung pada perang badar, juga para sahabat melihat jibril meskipun dalam rupa yg lain
- Beriman nya milyaran manusia aka hal itu tanpa keraguan sedikitpun

84) Dalil aqliy nya :

- Akal membenaerkan akan hal ini tanpa keraguan dan juga tidak menafikannya
- Adanya akibat tentu adanya sebab yg menjadikan missal tercapainya wahyu, matinya seseorang, dijaganya manusia dari kejelekan jin dan setan ini semua bukti dari keberadaan malaikat yg di tugaskan atas hal itu.

Iman kepada kitab kitab Allah taala

85) Seorang muslim wajib beriman dengan seluruh kitab yg allah turunkan, juga apa yg di berikan kepada sebagian rosul rosul dari suhuf suhuf, dan kitab serta suhuf itu adalah kalamullah yg allah wahyukan kepada para rosulnya agar mereka menyampaikan syariat nya dan agamanya.
86) Dan yg terbesar adalah 4 kitab yaitu al quran yg di turunkan kepada nabi Muhammad, taurat yg di turunkan kepada nabi musa, injil yg di turunkan kepada nabi isa, zabur yg di turunkan kepada nabi dawud. Dan al quran adalah kitab yg paling mulya serta menjadi hakim dan penghapus syariat sebelum nya di dalam kitab kitab itu.

87) Dalil dalil naqliy :

- Perintah allah dalam banyak ayat nya di al quran untuk beriman kepada nya
- Juga peritah dan khabar dari rosul dalam banyak sabdanya
- Beriman nya jutaan ulaa dan ahli fiqih ttg hal ini juga orang orang beriman di setiap zaman dan tempat dan mereka yakin tanpa keraguan akan hal ini bahwa allah telah memilih seseorang untuk menjadi utusan nya dalam menyapaikan syariat dan agamanya

88) Dalil aqliy

- Lemah nya manusia, dan sangat butuhnya mereka kepada Allah taala untuk memeperbaiki dirinya juga ruhnya maka sangat butuh bimbngan kitab dari sang pencipta mereka
- Rosul rusul itu adalah sebgai wasilah penghubung antara allah dan umat nya , jika tidak ada kitab kitab sebagai penghubung setelah kematian para nabi maka akan sia sia dg kematian mereka.
- Jika tiada rosul serta tiada kitab maka kemungkinan manusia akan ingkar semakin besar, maka butuh untuk di turunkan kitab akan akan senantiasa ada untuk hujjah atas manusia saat itu dan umat setelah nya

Berkaitan dg al-quran secara khusus

89) Seorang muslim wajib beriman bahwa al-quran al karim adalah kitab yg allah turunkan kepada nabi Muhammad, sebaik baik ciptaan nya, sebaik baik rosul. Bahwa al al quran itu menghapus seluruh syariat sebelum nya sebagaimana di tutupnya risalah kenabian dg beliau. Dan kitab ini adalah telah mencakup danpaling sempurna tentang syariat allah taala, menjamin bagi siapa yg mengikutinya akan senantiasa hidup dan bahagia di dunia dan akhirat, dan orang yg ingkar/berpaling akan rugi dan sengsara di dunia dan akhirat,

90) Inilah satu satu nya kitab yg allah taala jamin keutuhan nya, jamin kesempurnaannya dari segala tambahan dan kekurangan setelah nya, dari perubahan oleh orang orang yg jahat, dan akan senantiasa ada hingga hari kiamat kelak.

Iman kepada rosul rosul allah taala

91) Seorang muslim wajib beriman dan menyakini bahwa allah taala telah memilih seseorang dari kalangan manusia sebagi rosul dan utusan nya, dan memberikan wahyu kepada

mereka syariatnya untuk di sampaikan kepada manusia agar tegak hujjah atas mereka di hari kiamat kelak, mengutus mereka dg buktibukti yg nyata dan dg mukjizat yg luar biasa, di mulai dari nabi nuh dan di akhiri dg nabi Muhammad.

92) Mereka adalah manusia biasa yg allah istimewakan dg risalah akan tetapi mereka juga mengalami atau hidup sebagaimana manusia lain nya, makan dan minum, sehat dan sakit, lupa dan ingat, namun mereka adalah sebaik baik ciptaan allah secara mutlaq dan tidak sempurna iman seorang hamba hingga beriman kepada mereka semuanya secara umum juga secara khusus.

93) Dan seorang muslim wajib beriman kepada nabi Muhammad bin abdillah bin abdil muthollib al-hasyimi al qurasyi al ‘aroby dari keturunan nabi ismail bin ibrohim al kholil, dia adalah utusan allah kepada selue\ruh manusia, dg nya di tutup kenabian, dg nya di tutup segala syariat, tiada nabi setelah nya, allah memebrikan nya berbagai mukjizzat, dan memberikan keutamaan atas seluruh para nabi sebagaimana mengutamakan umatnya aras seluruh umat sebelum nya.

94) Allah wajibkan untuk mencintainya dan mentaatinya, dan menjadikan nya teladan, dan memebrikan kekhususan yg tidak di miliki selain nya missal al-wasilah, al kautsar, al khoudh, maqom mahmudah, dll.

Iman kepada hari akhir

95) Seorang muslim wajib beriman bahwa dunia ini suatu saat pasti akan hancur dan lenyap, dan akan musnah dunia ini sehinga datang dunia selajutnya, dan hari akhir adalah hari akhirat. Allah akan membangkitkan seluruh manusia dari awal hingga akhir , dan mengumpulkan mereka di padang mahsyar semuanya untuk di hisab dan di brikan gajaran atas semua perbuatan nya di dunia, yg taat akan di berikan surga dan yg ongkar akan di berikan neraka.

96) Sebelum berkahirnya dunia ini aka nada tanda tandanya seperti keluarnya dajjal, ya’juj dan makjuj, turun nya nabi isa, kelarnya dabbah , terbitnya matahari dari barat dan yg lain sangat banyak

97) Kemudian akan di tiup sangka kala yg pertama sebagai tanda berakhirnya dunia, lalu tiupan ke dua untuk kebangkitan dan menghadap robbul alamin, lalu di hisab, menyebrangi jembatan sirot, dan berakhir bagi ahli surga kekal selamanya, dan bagi ahli

neraka kekal selamanya, serta ada beberpaa golongan yg di siksa dahulu di neraka hingga dosa mereka habis baru di masukkan ke surga.

Iman kepada qodho dan qodar

98) Seorang muslim juga wajib beriman kepada qodho dan qodar allah taala yg baik dan buruk nya, hikmah dan kehendaknya, bahwa tidak lah terjadi sebuah peristiwa di dunia ini sampai pilihan seorang hamba pun kecuali telah di dahuluai dg ilmu allah dan takdir nya,

99) Allah taala adil dalam setiap qodho dan qodar nya, bijaksana dalam pengaturan nya dan senantiasa ada hikmah yg besar di dalma nya, apa yg allah kehendaki pasti terjadi, dan apa yg allah tidak kehendaki pasti tidak terjadi.

100) Qodho secara bahasa artinya hukum, ciptaan,kepastian, penjelasan. Asal maknanya adalah memutuskan menentukan seseatu, mengukuhkan, dan menjalankan dan menyelesaikan . maknanya adalh menciptakan.

101) Qodar adalah ketentuan allah taala yg berlaku bagi semua makhluq sesuai dg ilmu allah yg terdahulu dan di kehendaki oleh hikmah nya. Bisa juga bermakna sesuatu yg telah di ketahui sebelumnya dan telah tertuliskan dari apa apa yg akan terjadi hingga akhir masa, dan bahwa allah taala telah menentukan ketentuan para makhluq dan hal hal yg akan terjadi sebelum di ciptakan sejak zaman azali. Allah taala mengetahui bahwa semua itu akan terjadi pada waktu yg telah di tentukan sesuai dg sifatnya dan sesuai dg apa yg d tentukan nya.

Kaitan antara qodho dan qodar

102) Di katakan ahwa yg di maksud dg qodar adalah takdir dan qodho ialah penciptaan, kedua hal ini selalu beriringan dan tidak terpisahkah, qodar sebagai pondasi dan qodho sebagai bangunan nya, siapa yg ingin memisahkan nya maka ia ingin merobohkan bangunan tersebut.

103) Di katakan pula bahwa qodho adalah ilmu allah terdahulu sejak zaman azali, sementara qodar adalah terjadinya penciptaan sesuai timbangan perkara yg telah di tenetukan sebelum nya.

104) Ibnu hajar berkata bahwa qodho adalh ketentuan yg bersifat umum sejak zaman ajali, dan qodar adalah bagian dan erincian dari ketentuan tersebut.

105) Di katakan pula bahawa jikakedua nya berhimpun , maka masing masing meiliki makna, dan jika terpisah maka keduanya berhimun, yaitu jika salah satunya di sebutkan sendirian maka yg lain nya akan masuk di dalam nya. Di sadur dari situs muslim.or.id

Tingkatan qodar

106) Yg pertama adalah ilmu : beriman bahwa allah taala mengetahui segala sesuatu baik secara global dan terperinci sejak zaman azali dan abadi, baik berkaitan dg perbuatan nya juga perbuatan hambanya, sebab ilmu allah meliputi segala sesuatu apa yg telah terjadi, akan terjadi, dan yg terjadi seandainya terjadi, dan apa yg terjadi senadainya tidak terjadi, dan mengetahui semua yg ada di langindan di bumi semuanya tanpa ada yg terlewat. Mengetahui semua ttg hambanya dan ciptaan nya rizki, ajal, uacapan, perbuatan gerak dan sdiam merka juga mengetahui siapa penghuni surga dan neraka.

107) Yg ke dua adalah tinggkatan al-kitabah / penulisan : beriman bahwa allah taala telah mencatat apa yg telah di ketahuinya dari ketentuan makhluq hingga hari kiamat di lauhul mahfudz, dan sahabat, tabiin dah ahlussunah dan hadist sepakat bahwa segala yg terjadi hingga hari kiamat telah tercatat di lauhul mahfudz /imamul mubin, kitabul mubin.

108) Yg ketiga al masyiah / kehendak : beriman bahwa segala sesuatu yg terjadi/ tidak terjadi baik di bum dan langit adalah dg kehendak allah taala, apa yg di perbuatnya dalah atas kehendaknya juga apa ygdi perbuat hambanya atas kehendaknya, dan tidak mungkin sesuatu itu terjadi tanpa kehendaknya

109) Yg ke empat adalah al-kholq / penciptaan : beriman bahwa allah taala adalah sang pencipta segala sesuatu baik di langit dan bumi dan tiada pencipta selain ny.

110) Manusia memiliki kehendak dan kemampuan yg semuanya adalah ciptaan allah taala, namun hakikat perbuatan nya di nisbatkan kepada hamba itu dan di dabalasi berdasarkan hal ini.

111) Seorang mukmin harus ridho kepada allah taala sebagai tuhan nya, dan termasuk kesempurnaan ridhonya adalah beriman kepada qodho dan qodar allah taala, rizki, amal, ajal, semuanya telah di tentukan allah taala dan setiap manusia di mudahkan untuk mengikuti takdir nya, semoga kita menjadi prang orang yg selamat dan mendapatkan kebahagian di akhirat.

Demikian akhir dari bab aqidah 20 mei 2019, rak – emirat arab

Ilmu nahwu dari kitab al jurumiyah
Muqaddimah

Telah berkata pengarang kitab ini (As Syaikh As Shonhajy) rahimahullah :

Macam-macam Kalam

Al kalam adalah Lafadz yang tersusun yang berfaedah dengan bahasa arab. Kalam itu ada tiga bagian : Isim, fi’il, dan huruf yang memiliki arti.

Isim itu dikenal dengan khafadh, tanwin, dan kemasukan alif dan lam. Dan huruf khafadh itu adalah :

وَاللَّام ,وَالْكَافُ ,وَالْبَاءُ ,وَرُبَّ ,وَفِي ,وَعَلَى ,وَعَنْ ,وَإِلَى ,مِنْ

dan huruf qasam (sumpah) yaitu waw, ba dan ta.

Fiil itu dikenal dengan huruf
قَدْ, وَالسِّينِ وَسَوْفَ وَتَاءِ التَّأْنِيثِ اَلسَّاكِنَةِ (ta ta’nits yang mati)
Huruf itu adalah sesuatu yang tidak sah bersamanya petunjuk isim dan petunjuk fi’il.

Bab Al I’rab

I’rab itu adalah berubahnya akhir-akhir kalimat karena perbedaan amil-amil yang masuk atasnya baik secara lafadz atau taqdir. Bagian i’rab itu ada empat, yaitu rafa’, nashab, khofadh atau jar, dan jazm.
Setiap isim itu bisa rafa’, nashab, khafad dan tidak bisa jazm
Setiap fi’il itu bisa rafa’, nashab, jazm, dan tidak bisa khofadh.

Bab Mengenal tanda-tanda I’rab

1. Bagi rafa’ itu ada empat tanda, yaitu dhammah, waw, alif dan Nun
Adapun Dhammah, maka ia menjadi tanda bagi rafa’ pada empat tempat :
1. Pada Isim Mufrad,
2. Jama’ taktsir
3. Jama’ muannas salim, dan
4. fiil mudhari’ yang tidak bersambung di akhirnya dengan sesuatu

Adapun waw, maka ia menjadi tanda bagi rafa’ pada dua tempat :
1. Pada jama’ mudzakkar salim, dan
2. Isim-isim yang lima yaitu
أَبُوكَ, وَأَخُوكَ, وَحَمُوكَ, وَفُوكَ, وَذُو مَال **Adapun alif**, maka ia menjadi tanda bagi rafa’ pada isim-isim tatsniyyah yang tertentu
Adapun Nun maka ia menjadi tanda bagi rafa’ pada fi’il mudhari yang bersambung dengan

dhamir tatsniyah, dhamir jama’, dan dhamir muannats mukhatabah.

2. Bagi Nashab itu ada lima tanda, yaitu Fathah, alif, kasrah, ya, dan hadzfunnuun (membuang nun).

Adapun fathah maka ia menjadi tanda bagi nashab pada tiga tempat :

1. Pada Isim Mufrad
2. Jama’ taksir, dan
3. fi’il Mudhari apabila masuk atasnya amil yang menashobkan dan tidak bersambung di akhirnya dengan sesuatupun

adapun alif, maka ia menjadi tanda bagi nashab pada isim-isim yang lima contohnya :
.aku melihat bapakmu dan saudaramu)dan apa-apa yang menyerupai contoh ini(رَأَيْتُ أَبَاكَ وَأَخَاكَ

Adapun kasrah, maka ia menjadi tanda bagi nashab pada jama’ muannats salim

Adapun ya, maka ia menjadi tanda bagi nashab pada tatsniyah dan jama’

Adapun Hadzfunnuun, maka ia menjadi tanda bagi nashab pada fi’il-fi’il yang lima yang ketika rafa’nya dengan tetap nun.

3. Bagi Khafadh atau jar itu ada 3 tanda, yaitu kasrah, ya, dan fathah.

Adapun kasrah, maka ia menjadi tanda bagi khafadh pada tiga tempat:

1. Isim Mufrad yang menerima tanwin
2. jama’ taksir yang menerima tanwin, dan
3. jama’ muannats salim

adapun ya, maka ia menjadi tanda bagi khafadh pada tiga tempat:

1. Pada isim-isim yang lima
2. Isim Tatsniyah, dan
3. jama’

adapun fathah, maka ia menjadi tanda bagi khafadh pada isim-isim yang tidak menerima tanwin.

4. **Bagi jazm** itu ada 2 tanda, yaitu sukun dan al hadzfu (membuang).

Adapun sukun, maka ia menjadi tanda bagi jazm pada fi’il yang shahih akhirnya

Adapun al hadzfu, maka ia menjadi tanda bagi jazm pada fi’il mudhari yang mu’tal akhirnya dan pada fi’il-fi’il yang ketika rafa’nya dengan tetap nun.

Fashl (pasal)

Yang di i'rab itu ada dua bagian : ada yang di i’rab dengan harkat (baris) dan ada yang di i’rab dengan huruf.

Maka yang di i’rab dengan baris itu ada empat macam :

1. Isim Mufrad
2. Jama’ taktsir
3. Jama’ muannats salim, dan
4. Fi’il Mudhari’ yang tidak bersambung dengan akhirnya sesuatupun

Dan semuanya itu (yang di i’rab dengan baris) di rafa’kan dengan dhammah, dinashabkan dengan fathah, dan dijazmkan dengan sukun. Dan keluar dari itu tiga hal; jama’ muannats salim dinashabkan dengan kasrah, isim yang tidak menerima tanwin dijarkan (dikhafadhkan) dengan fathah dan fi’il mudhari’ yang mu’tal akhirnya dijazmkan dengan membuang akhirnya

Yang dii’rab dengan huruf itu ada empat macam :
1. Isim Tatsniyah
2. Jama’ mudzakkar salim
3. isim-isim yang lima, dan
4. fi’il-fiil yang lima, yaitu يفعلان وتفعلان ويفعلون وتفعلون وتفعلين

adapun isim tatsniyah, maka ia dirafa’kan dengan alif, dinashabkan dengan ya dan dijarkan dengan ya.
Adapun jama’ mudzakkar salim, maka ia dirafa’kan dengan waw, dinashabkan dengan ya dan dijarkan dengan ya.
Adapun Isim-isim yang lima, maka di rafa’kan dengan waw, dinashabkan dengan alif, dan dijarkan dengan ya.
Adapun fi’il-fi’il yang lima, maka dirafa’kan dengan huruf nun, dan dinashabkan dan dijazamkan dengan membuang huruf nun.

Bab tentang Fi’il-fi’il

Fi’il itu ada tiga :
1. Fiil Madhi
2. Fiil Mudhari’
3. Fiil Amr

Contohnya ضَرَبَ (madhi), (mudhari’) , وَيَضْرِبُ (amr’), وَاضْرِبْ

Maka Fiil Madhi itu difathahkan selamanya dan fiil amar dijazamkan selamanya dan fiil mudhari’ itu fiil yang di awalnya terdapat salah satu dari huruf tambahan yang empat yang terkumpul dalam perkataan anaytu (alif, nun, ya, dan ta). Fiil mudhari’ itu dirafa’kan selamanya kecuali adaa amil nashab atau jazm yang masuk padanya.

Maka **amil nashab (huruf yang menashabkan) itu ada sepuluh**, yaitu:
أَنْ، وَلَنْ، وَإِذَنْ، وَكَيْ، وَلَامُ كَيْ، وَلَامُ الْجُحُودِ، وَحَتَّى، وَالْجَوابُ
بالفَاءِ وَالوَاوِ، وَأَوْ.

Dan **amil jazm itu ada delapan belas**, yaitu :
لَمْ، وَلَمَّا، وَأَلَمْ، وَأَلَمَّا، وَلَامُ الأَمْرِ والدُّعَاءِ، وَ «لا» في النَّهْيِ وَالدُّعَاءِ، وَإِنْ
وَمَــا وَمَنْ وَمَهْـمَا، وإِذْ مَا، وَأَيٌّ، وَمَتَى، وَأَيْنَ وَأَيَّانَ، وَأَنَّى، وَحَيْثُـمَا،
وَكَيْفَمَا، وإِذَا في الشِّعْرِ خَاصَّةً.

Bab Tentang Isim-isim yang Dirafa’kan

Isim-isim yang dirafa’kan itu ada tujuh :

1. Isim Faa’il
2. Isim Maf’ul yang tidak disebut failnya (naaibul fa’il)
3. Mubtada
4. khabar mubtada
5. Isim Kaana dan saudara-saudaranya
6. khabar inna dan saudara-saudaranya
7. Dan yang mengikuti yang dirafa’kan, yaitu ada empat : Na’at, ‘athaf, taukid, dan badal

Bab Faa’il

Faa’il adalah isim yang dirafa’kan yang disebut sebelum faa’il itu fi’ilnya. Dan faa’il itu ada dua bagian, yaitu faa’il isim dzhahir dan faa’il isim dhamir.

Maka faa’il isim dzhahir itu seperti contoh

,اَلرِّجَالُ وَيَقُومُ ,اَلرِّجَالُ وَقَامَ ,الزَّيْدُونَ وَيَقُومُ ,الزَّيْدُونَ وَقَامَ ,الزَّيْدَانِ وَيَقُومُ ,الزَّيْدَانِ وَقَامَ ,زَيْدٌ وَيَقُومُ ,زَيْدٌ قَامَ

,اَلْهُنُودُ وَقَامَتْ ,الْهِنْدَاتُ وَتَقُومُ ,الْهِنْدَاتُ وَقَامَتْ ,الْهِنْدَانِ وَتَقُومُ ,الْهِنْدَانِ وَقَامَتْ ,اَلْهِنْدُ وَقَامَتْ ,هِنْدٌ وَقَامَتْ

,غُلاَمِي وَيَقُومُ ,غُلاَمِي وَقَامَ ,أَخُوكَ وَيَقُومُ ,أَخُوكَ وَقَامَ ,اَلْهُنُودُ وَتَقُومُ

Dan Faa’il isim dhamir itu ada 12, yaitu :

,وَضَرَبُوا ,وَضَرَبَا ,وَضَرَبَتْ ,وَضَرَبَ ,وَضَرَبْتنَّ ,وَضَرَبْتُمْ ,وَضَرَبْتُمَا ,وَضَرَبْتِ ,وَضَرَبْتَ ,وَضَرَبْنَا ,ضَرَبْتُ

وضربن

Bab Maf’ul yang tidak disebut Faa’ilnya (Naaibul faa’il)

Naaibul faa’il adalah isim yang dirafa’kan yang tidak disebut bersamanya faa’ilnya. jika fi’ilnya itu fi’il madhi maka didhammahkan huruf awalnya dan dikasrahkan apa yang sebelum akhirnya dan jika fi’ilnya itu fi’il mudhari’ maka didhammahkan huruf awalnya dan difathahkan huruf yang sebelum akhirnya. Naa’ibul faa’il itu ada dua, yaitu Naaibul faa’il isim dzhahir dan naaibul faa’il isim dhamir.

Maka naaibul faa’il isim dzhahir itu contohnya :

يُكْرَمُ عَمْرٌو "وَ "أُكْرِمَ عَمْرٌو "وَ "يُضْرَبُ زَيْدٌ "وَ

dan naaibul faa’il isim dhamir contohnya:

,وَضُرِبُوا ,وَضُرِبَا ,وَضُرِبَتْ ,وَضُرِبَ ,وَضُرِبْتنَّ ,وَضُرِبْتُمْ ,وَضُرِبْتُمَا ,وَضُرِبْتِ ,وَضُرِبْتَ ,وَضُرِبْنَا ضُرِبْتُ
وضُربن

Bab Mubtada dan khabar

Mubtada adalah isim yang dirafa’kan yang terbebas dari amil-amil lafadzh.
Khabar adalah isim yang dirafa’akan yang disandarkan kepada mubtada’.
Contohnya :

" الزَّيْدُونَ قَائِمُونَ "وَ " الزَّيْدَانِ قَائِمَانِ "وَ "زَيْدٌ قَائِمٌ "

Mubtada itu ada dua bagian, yaitu mubtada isim dzahir dan mubtada isim dhamir Maka Mubtada isim dzahir itu adalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya (seperti contoh di atas)

Mubtada isim dhamir itu ada dua belas :
و هن وهم وهما وهى وهو وأنتن وأنُتم وأنتما و وأنتِ وأنتَ ونحن أنا

Dan apa-apa yang menyerupai contoh ini : انا قائم و نحن قائمون

Khabar itu ada dua bagian, yaitu khabar mufrad dan khabar ghair (bukan) mufrad.
Khabar mufrad contohnya زيد قائم

Khabar ghair mufrad itu ada empat :
1. Jar dan majrur
2. dzharaf
3. fi’il beserta faa’ilnya
4. Mubtada beserta khabarnya

Bab Amil-amil yang masuk kepada mubtada dan khabar

Amil-amil yang masuk kepada mubtada dan khabar itu ada tiga macam, yaitu kaana dan saudarasaudaranya,
innna dan saudara-saudaranya dan dzhanna (dzhanantu) dan saudara-saudaranya.

Adapun kaana dan saudarasaudaranya

Maka sesungguhnya mereka merafa'kan isism (mubtada) dan menashabkan khabar. Maka kaana dan suadara-saudaranya itu
adalah : , كَانَ ,وَأَمْسَى ,وَأَصْبَحَ ,وَأَضْحَى ,وَظَلَّ ,وَبَاتَ ,وَصَارَ ,وَلَيْسَ ,وَمَا زَالَ وَمَا انْفَكَّ وَمَا فَتِئَ ,وَمَا بَرِحَ
,دَامَ وَمَا
dan apa-apa yang bisa ditashrif dari semuanya, seperti :
,وَأَصْبِحْ وَيُصْبِحُ وَأَصْبَحَ ,وَكُنْ ,وَيَكُونُ ,كَانَ

Contohnya :
كان زيد قائما
dan sesuatu yang menyerupai contoh ini.

Adapun inna dan saudara-saudaranya maka sesungguhnya mereka itu menashabkan mubtada dan merafa'kan khabar. inna dan saudara-saudaranya adalah :
وَلَعَلَّ، وَلَيْتَ، وَكَأَنَّ، وَلَكِنَّ، وَأَنَّ، إِنَّ،
: contohnya ان زيدا قائم

Makna inna dan anna adalah untuk taukid (penekanan), laakinna untuk istidraak (mempertentangkan), kaanna untuk tasybih (penyerupaan), laita untuk tamanniy (pengandaian), la'alla untuk tarajiy (pengharapan kebaikan) dan tawaqqu' (ketakutan dari nasib buruk).

Adapun dzhanantu (dzhanna) dan saudara-saudaranya

maka sesunggunya mereka itu menashabkan mubtada dan khabar karena keduanya itu (mubtada dan khabar) adalah maf'ul bagi dzhanna dan saudara-saudaranya. Dzhanantu dan saudara-saudaranya itu :
وَسَمِعْتُ؛ وَجَعَلْتُ، وَاتَّخَذْتُ، وَوَجَدْتُ، وَعَلِمْتُ، وَرَأَيْتُ، وَزَعَمْتُ، وَخِلْتُ، وَحَسِبْتُ، ظَنَنْتُ،
: contohnya ظَنَنْتُ زَيْدًا قَائِمًا

Bab Na'at (sifat)

Na'at itu mengikuti yang disifati pada keadaan rafa'nya, nashabnya, khafadhnya, ma'rifatnya, dan nakirahnya. Contohnya:

قَامَ زَيدٌ العَاقِلُ، وَرَأَيتُ زَيداً العَاقِلَ، وَمَرَرْتُ بِزَيدٍ العَاقِلِ

Saya melihat zaid yg pintar, zaid yg pintar berdiri dst.

Ma'rifat (kata khusus) itu ada lima:

-Isim Dhamir (kata ganti), contohnya . وَأَنْتَ أَنَا

-Isim Alam (nama), contohnya . زَيْدٍ وَمَكَّةَ

-Isim Mubham (kata tunjuk), contohnya . هَذَا, وَهَذِهِ, وَهَؤُلاَءِ

-Isim yang terdapat alif lam (al), contohnya. اَلرَّجُلُ وَالْغُلاَمُ

-apa-apa yang diidhafahkan kepada salah satu dari ini yang empat.

Nakirah (kataumum) adalah setiap isim yang tersebar (beraneka ragam) pada jenisnya ,tidak tertentu pada sesuatupun. Dan untuk memudahkannya, nakirah itu adalah setiap yang dapat اَلرَّجُلُ
وَالْغُلاَمُ menerima alif lam, contohnya

Bab 'Athaf (ngikut)

Huruf 'athaf ada sepuluh, yaitu :

الوَاوُ، وَالفَاءُ، وَثُمَّ، وَأَوْ، وَأَمْ، وَإِمَّا، وَبَلْ، وَلاَ، وَلَكِنْ، وَحَتَّى فِي بَعْضِ المَوَاضِعِ .

Waw, fa, tsumma, aw, am, imma, bal, la, laakin, dan hatta pada sebagian tempat.

Jika kamu athafkan dalam keadaan rafa' maka rafa'akan, dalam keadan nashab maka nashabkan, dalam keadaan khafad maka khafadhkan, dalam keadaan jazm maka jazmkan.

Contohnya :

وَرَأَيتُ زَيْداً وَعَمْراً، وَمَرَرْتُ بِزَيدٍ وَعَمْرٍو، وَزَيْدٌ لَمْ يَقُمْ وَلَمْ يَقْعُدْ

Bab Taukid (menekankan atau menguatkan)

Taukid itu mengikuti yang diperkuat dalam keadaan rafa'nya, nashabnya, khafadhnya, dan ma'rifatnya. Taukid itu telah tertentu lafadzh-lafazhnya, yaitu :

النَّفْسُ، والعَيْنُ، وَكُلٌّ، وَأَجْمَعُ

Dan yang mengikuti ajam'u, yaitu

أَكْتَعُ, وَأَبْتَعُ, وَأَبْصَعُ

Contohnya :

قَامَ زَيْدٌ نَفْسُهُ .

Bab Badal

Apabila dibadalkan isim dengan isim atau fi'il dengan fi'il maka mengikuti badalnya itu pada seluruh i'rabnya. Badal itu ada empat :

1 بَدَلُ اَلشَّيْء مِنْ اَلشَّيْءِ .

2 بَدَلُ اَلْكُلِّ مِنْ اَلْبَعْضِ .
3 بَدَلُ اَلاِشْتِمَالِ .
4 بَدَلُ اَلْغَلَطِ .

Contohnya:

وَبَدَلُ الغَلَطِ، نَحْوُ قَوْلِكَ: «قَامَ زَيْدٌ أَخُوكَ، وَأَكَلْتُ الرَّغِيْفَ ثُلُثَهُ، وَنَفَعَنِي زَيْدٌ عِلْمُهُ، وَرَأَيْتُ زَيْداً الفَرَسَ»، أَرَدْتَ أن تَقُولَ: رَأَيْتُ الفَرَسَ فَغَلِطْتَ فَأَبْدَلْتَ زَيْداً مِنْهُ.

"

Kamu ingin berkata al farasa (kuda) akan tetapi kamu ternyata salah,
maka kamu ganti dengan zaidan menjadi

Bab Isim-isim Yang dinashabkan

Isim-isim yang dinashabkan itu ada lima belas:
1. Maf'ul bih
2. Mashdar
3. Dzharaf zaman
4. Dzharaf makan
5. Hal
6. Tamyiz
7. Mustatsna
8. Isim Laa
9. Munada
10. Maf'ul min ajlih
11. Maf'ul ma'ah
12. Khabar kaana
13. Isim inna
14. khabar saudara kaana dan isim saudara inna
15. Yang mengikut dinashabkan, yaitu ada empat : na'at, 'athaf, taukid, dan badal

Bab Maf'ul bih

Maf'ul bih adalah isim yang dinashabkan yang dikenakan padanya suatu perbuatan.

: Contohnya ضَرَبْتُ زَيداً،

Maf’ul bih itu ada dua bagian, yaitu maf’ul bih dzhahir dan maf’ul bih dhamir.
Maf’ul bih dzhahir telah dijelaskan sebelumnya (pada bab-bab yang menjelaskan tentang dzhahir).
Sedangkan maf’ul bih dhamir itu terbagi menjadi dua:

1. Muttashil (bersambung)

Maf’ul bih dhamir muttashil ada dua belas, yaitu :
ضَرَبَنِي, ضَرَبَنَا, وَضَرَبَكَ, وَضَرَبَكِ, وَضَرَبَكُمَا, وَضَرَبَكُمْ, وَضَرَبَكُنَّ, وَضَرَبَهُ, وَضَرَبَهَا, وَضَرَبَهُمَا, وَضَرَبَهُمْ, وَضَرَبَهُنَّ

2. Munfashil (terpisah)

Maf’ul bih dhamir munfashil ada dua belas, yaitu:
إِيَّايَ, وَإِيَّانَا, وَإِيَّاكَ, وَإِيَّاكِ, وَإِيَّاكُمَا, وَإِيَّاكُمْ, وَإِيَّاكُنَّ, وَإِيَّاهُ, وَإِيَّاهَا, وَإِيَّاهُمَا, وَإِيَّاهُمْ, وَإِيَّاهُنَّ .

Bab Mashdar

Mashdar adalah isim yang dinashabkan yang datang menempati tempat ketiga dalam tashrif fi’il.
Contohnya :

ضَرَبَ يَضربُ ضَرْبًا.

Mashdar terbagi dua :
1. Lafdzhy
2. Ma’nawy

Jika lafazdh mashdarnya bersesuaian dengan lafadzh fi’ilnya maka itu trmasuk mashdar lafdzhy contohnya :

قَتَلْتُهُ قَتْلاً.

Dan jika mashdarnya bersesuaian dengan makna fi’ilnya bukan lafadhznya maka itu adalah mashdar ma’nawy. Contohnya :

جَلَسْتُ قُعُوداً

Bab Dzharaf Zaman (keterangan waktu) dan Dzaharaf Makan (keterangan tempat)

Dzharaf zaman itu adalah isim zaman yang dinashabkan dengan taqdir maknanya fi (pada). Contoh dzharaf zaman : maka di terjemahkan di waktu sore, di waktu malam dll

ظَرفُ الـزَّمَـانِ هُوَ: اسْمُ الـزَّمـانِ المَنْصُـوبُ بِتَقْدِيرِ «في» نَحْوُ اليَومَ، وَاللَّيلَةَ، وَغُـدْوَةً، وَبُكْرَةً، وَسَحَرًا، وَغداً، وَعَتَمَةً، وَصَباحاً، وَمَسَاءً، وَأَبَداً، وَأَمَداً، وَحِينًا. وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Dzharaf makan adalah isim makan (tempat)yang dinashabkan dengan taqdir maknanya fi (pada). Contohnya:

وَظَـرْفُ المَكَـانِ هُوَ: اسْمُ المَكَـانِ المَنصُوبُ بِتَقْدِيْرِ «في» نَحْوَ: أَمَامَ، وَخَلْفَ، وَقُـدَّامَ، وَوَراءَ، وَفوقَ، وَتَحْتَ، وَعِنْدَ، ومع وَإِزاءَ، وَحِذاءَ، وَتِلقَاءَ، وَثَمَّ وهنا، وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

Di depan, di belakang, di atas dll..

Bab Haal

الحَـالُ هُوَ: الإِسْمُ، المَنْصُـوبُ، المُفَسِّرُ لِمَا انْبَهَمَ مِنَ الهَيْئَـاتِ، نَحْـوَ قولِكَ: «جَاءَ زَيْدٌ رَاكِباً» وَ«رَكِبْتُ الفَرَسَ مُسْرَجاً» وَ«لَقَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ رَاكِبًا» وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ.

وَلَا يَكُونُ الحَالُ إِلَّا نَكِرَةً، وَلَا يَكُونُ إِلَّا بَعْدَ تَـمَامِ الكَلَامِ، وَلَا يَكُونُ صَاحِبُهَا إِلَّا مَعْرِفَةً.

Haal adalah isim yang dinashabkan yang menjelaskan tata cara yang sebelumnya samar.
Contohnya :
Zaid datang dalam keadaan mengendarai kendaraan, saya menemui Abdullah dg berkendara

Haal itu pasti nakirah dan haal itu hanya terjadi setelah kalamnya sempurna dan shahibul haal itu
pasti ma'rifat.

Bab Tamyiz

التَّمْييزُ هُوَ: الإسْمُ، المَنْصُـوبُ، المُفَسِّرُ لِمَا انْبَهَمَ مِنَ الـذَّواتِ، نَحْـوَ قَوْلِكَ: «تَصَبَّبَ زَيدٌ عَرَقًا»، وَ «تَفقَّأَ بَكْرٌ شَحْمًا» وَ «طَابَ مُحَمَّدٌ نَفْساً» وَ «اشْتَرَيْتُ عِشْرِينَ غلاماً» وَ «مَلَكْتُ تِسْعِينَ نَعْجَةً» وَ «زَيْدٌ أَكْرَمُ مِنْكَ أَبًا» وَ «أَجْمَلُ مِنْكَ وَجْهاً».

وَلاَ يَكُونُ إلاَّ نَكِرَةً، وَلاَ يَكُونُ إلاَّ بَعْدَ تَمَامِ الكَلاَمِ.

Tamyiz itu adalah isim yang dinashabkan yang menjelaskan dzat yang sebelumnya samar.
Contohnya :
" aku memebeli 20 budak laki laki, aku memiliki 90 kambing, maka kata budak laki laki, kambing ini lah yg di namakan tamyiz
Tamyiz itu pasti nakirah dan tamyiz hanya terjadi setelah kalamnya sempurna

Bab Istitsna / penngecualian

وَحُـرُوفُ الإسْتِثْنَـاءِ ثَمَانِيَـةٌ، وَهِيَ: إلاَّ، وَغَـيرُ، وَسِـوَى، وَسُوَى، وَسَوَاءٌ، وَخَلاَ، وَعَدا، وَحَاشَا.

Huruf istitsna itu ada delapan, yiatu : illa-ghoiru-siwa-suwan-sawa_an-khola –'adaa-hasya

فالمُسْتَثْنَى بِإلاَّ يُنْصَبُ إِذَا كَانَ الكَلاَمُ تَامًّا مُوجبًا، نَحْو: «قَامَ القَومُ إلاَّ زَيْداً» وَ «خَرَجَ النَّاسُ إلاَّ عَمْرًا» وَإِنْ كَانَ الكَلاَمُ مَنْفِيًّا تَامّاً جازَ فِيْهِ البَدَلُ وَالنَّصْبُ عَلَى الاسْتِثْنَاءِ، نَحو: «مَا قَام القَومُ إلاَّ زَيدٌ» وَ «إلاَّ زَيداً» وَإِنْ كَانَ الكَـلاَمُ نَاقِصَـاً كَانَ عَلَى حَسَبِ العَـوَامِلِ، نَحو: «مَا قَامَ إلاَّ زَيدٌ» وَ «مَا ضَرَبْتُ إلاَّ زَيْداً» وَ «مَا مَرَرْتُ إلاَّ بزَيدٍ».

Maka mustatsna (kalimat yang di istitsnakan) dengan huruf illaa dinashabkan jika kalamnya taam mujab / positif sempurna contohnya : semua orang berdiri kecuali zaid (kata zaid dalam keadaan mansub)

Jika kalamnya manfiy taam / negative yg sempurna,maka boleh menjadikannya badal atau menashabkannya karena istitsna contohnya: tidaklah ada yg berdiri kecuali zaid (kata zaid disini boleh marfu boleh juga mansub)

Jika kalamnya naaqish (kurang), maka i'rabnya sesuai dengan amil-amilnya,. Contohnya:
Tidak ada yg berdiri kecuali zaid (zaid sebagai fail), saya tidak memukul seseorang kecuali zaid (zaid sebagai maful)

وَالْمُسْتَثْنَى بِغَيْرٍ، وَسِوىً، وَسُوَىً، وَسَواءٍ، مَجْرُورٌ لا غَيْرُ.

Adapun pengecualian dengan kata di atas hanya boleh dg majrur tidak dg yg lain

وَالْمُسْتَثْنَى بِخَلاَ، وَعَدَا، وَحَاشَا، يَجُوزُ نَصْبُهُ وَجَرُّهُ، نَحْو: «قَامَ الْقَوْمُ خَلاَ زَيْداً، وَزَيدٍ» وَ «عَدَا عَمْرًا وَ عَمْرٍو» وَ «حَاشَا بَكْرًا وَبَكْرٍ».

Dan Mustatsna dengan khalaa, ‘adaa, dan haasyaa maka boleh kita menashabkannya atau menjarkannya. Contohnya :
" semua orang berdiri kecuali zaid (zaid disini boleh mansub/majrur " .

Bab Laa

Ketahuilah! Bahwa apabila laa bertemu langsung dengan isim nakirah maka laa menashabkan isim nakirah dengan tanpa tanwin dan tidak mengulang-ulang laa.

Contohnya : «لاَ رَجُلَ فِي الدَّارِ» tidak ada seorang pun di rumah itu (kata rojul dalam keadaan mansub)

فَإِنْ لَمْ تُبَاشِرْهَا وَجَبَ الرَّفْعُ وَوَجَبَ تَكْرَارُ «لاَ» نَحْو: «لاَ فِي الدَّارِ رَجُلٌ وَلاَ امْرَأَةٌ».

Jika laa tidak bertemu langsung dengan nakirah maka wajib mengulang-ulang laa.
Contohnya : tidak ada di rumah itu laki laki juga perempuan

فَإِنْ تَكَرَّرَتْ «لاَ» جَازَ إِعْمَالُهَا وَإِلْغَاؤُهَا، فَإِنْ شِئْتَ قُلْتَ: «لاَ رَجُلَ فِي الدَّارِ وَلاَ امْرَأَةَ» وَإِنْ شِئْتَ قُلْتَ «لاَ رَجُلٌ فِي الدَّارِ وَلاَ امْرَأَةٌ».

Jika laa berulang dan bertemu langsung dg nakiroh maka boleh mansub juga boleh marfu seperti contoh di atas.

Bab Munada (yang dipanggil)

الْمُنَـادَى خَمْسَـةُ أَنْوَاعٍ : الْمُفْرَدُ العَلَمُ، وَالنَّكِرَةُ الْمَقْصُودَةُ، وَالنَّكِرَةُ غَيْرُ الْمَقْصُودَةِ، والْمُضَافُ، وَالشَّبِيْهُ بِالْمُضَافِ.

فَأَمَّا الْمُفْرَدُ العَلَمُ وَالنَّكِرَةُ الْمَقْصُودَةُ فَيُبْنَيَانِ عَلَى الضَّمِّ مِنْ غَيْرِ تَنْوِينٍ، نَحْو «يَا زَيدُ» وَ «يَا رَجُلُ».

وَالثَّلاثَةُ البَاقِيَةُ مَنْصُوبَةٌ لاَ غَيْرُ.

Munada ada 5 bentuk :

1. isim ma'rifat mufrod

2. isim nakiroh yg jelas

3. isim nakiroh yg belum jelas

4. mudhof

5. menyerupai mudhof

2 yg pertama mabni atas dhommah tanpa tanwin, dan yg 3 akhir harus majrur.

Bab maful liajlih

وَهُوَ: الإِسْمُ، الْمَنْصُوبُ، الذي يذْكَرُ بَيَاناً لِسَبَبِ وُقُوعِ الفِعْلِ ، نَحْو قَولِكَ «قَامَ زَيْدٌ إِجْلاَلاً لِعَمْرٍو» وَ «قَصَدْتُكَ ابْتِغَاءَ مَعْرُوفِكَ».

Dia adalah isism yg mansub yg di sebutkan untuk menjelaskan sebab terjadinya perbuatan. Cth : zaid berdiri karena menghormati umar dsb,

Maful ma'ah

وَهُوَ: الإِسْمُ، الْمَنْصُوبُ، الَّذِي يُذْكَرُ لِبَيَانِ مَنْ فُعِلَ مَعَهُ الْفِعْلُ، نَحْو قَولِكَ: «جَاءَ الأَمِيْرُ وَالجَيْشَ» وَ «اسْتَوَى الْمَاءُ وَالخَشَبَةَ».

Ia adalah isim mansub yg di sebutkan untuk menjelaskan dg siapa fail menegrjakan sebuah pekerjaan. Cth sang pemimpin datang bersama tentara.dll

Bab isim yg majrur

الْمَخْفُوضَاتُ ثَلاثَةُ أنواع(١): مَخْفُوضٌ بالحَرْفِ، وَمَخْفُوضٌ بالإضَافَةِ، وَتَابِعٌ لِلمَخْفُوضِ .

Ada 4 bentuk : majrur dg huruf, majrur dg idhofah, dan pengikut yg di majrurkan

Yg majrur dg huruf adalah isim isim yg di dahului dg huruf huruf jar seperti yg telah di jelaskan sebelum nya.

Yg majrur dg idhofah/ di sandarkan ada dua bentuk : ada yg di takdirkan dg lam (kepemilikan) contoh : غلام زيد (anak zaid) maksudnya anak milik zaid

Ada juga yg di takdirkan bermakna min (dari) cth ثوب خز (baju sutra) maksudnya baju dari sutra

Ringkasan nahwu dari kitab amtsilah quraniyah jilid 1

Pembagian kalam

1) Kalimat tervagi menjadi tiga isim, fiil , huruf

- Isim adalah lafadz yg menujukkan atas sesuatu uh bisa di rasakan dg indra dan akal, dan zaman kejadian bukan bagian dari nya cth : waladun (anak laki laki) qithtun (kucing) dll
- Fiil adalah lafadz yg menunjukkan atas terjadinya sesuatu dan zaman bagian dari nya

- Huruf adalah lafadz yg tidak bisa menunjukkan makna dg sendirinya, dan akan Nampak jika di sadingkan dg kata yg lain

2) Tanda tanda isim

- Majrur yg di dahului dg huruf jar maupun dg idhofah
- Masuknya alif lam
- Masuknya huruf nidaa (panggilan)
- Bertanwin

3) Tanda tanda fiil

- Bersambung dg huruf ta' yg berharokat baik marfu' / mansub/majrur
- Bersambung dg ta' ta'nits (menunjukkan perempuan) dan ini sukun
- Bersambung dg huruf ya mukhotobah
- Bersambung dg nun taukid

Mufrod, mutsanna , jama'

4) Isim berdasarkan jumlah nya terbagi menjadi tiga yaitu mufrod, mutsanna , jama'

- Mufrod adalah lafadz isim yg menujukkan atas jumah satu da tunggal baik laki laki maupun perempuan
- Mutsanna adalah lafadz isim yg menujukkan atas jumlah dua, dan ini di tandai dg di tambahkan alif dan nun dari mufrod nya saat marfu' , dan di tambahkan ya' dan nun dari mufrod nya jika keadaan mansub dan majrur.
- Jama' adalah lafadz yg menunjuka kan jumlah lebih dari dua

5) Jama' terbagi menjadi tiga macem

- Jama' mudzakkar salim : lafadz yg menunjukkan lebih dari dua dalam bentuk laki laki dg tanda di tambahkan wau dan nun saat marfu', ya' dan nun saat mansub dan majrur. Dan jika jama' mudzakkar salim ini di idhofahkan maka di hapus huruf nun akhir nya
- Jama' muannats salim : lafadz yg menunjukkan lebih dari dua dalam bentuk perempuan dan tanda di tambahkan alif dan ta' pada bentuk mufrod nya, ketika marfu' berharokat dhommah, dan ketika masub dan majrur maka berharokat kasroh

- Jama taktsir : lafadz yg menujukkan lebih dari dua baik bentuk laki laki atau perempuan dg bentuk yg berbeda dari asal mufrod nya, maka ini dhommah saat marfu’, fathah saat mansub, kasroh saat majrur

6) Catatan : ada di sana sana lafadz lafadz yg secara asal bukan bentuk jama’ mudzakkar salim akan tetapi menyerupai dan di I’rob sepertinya

بنون وبنين جمع ابن :

- Kata banun dan banin jama’ dari kata ibnu { المال والبنون زينة الحياة الدنيا }

أولو وأولي بمعنى أصحاب :

{ وما يذكر إلا أولو الألباب }

- Kata uluu dan uli yg bermakna ashab (yg punya)
-

أهلون وأهلين جمع أهل :

- kata ahluun –ahliina jama dari kata ahlu { شغلتنا أموالنا وأهلونا فاستغفر لنا }

سنون وسنين جمع سنة :

- kata sunun-sinina jama’dari sanah (tahun) { قال كم لبثتم فى الأرض عدد سنين }

- Lafadz alamun, alamin jama’ dari kata alam (alam semesta)

عالمون وعالمين جمع عالم (والعالم يشمل جميع المخلوقات)

{ الحمد لله رب العالمين } العالمين: مضاف إليه مجرور بالياء آية

7) Mu’rob : lafadz yg berubah tanda harokat akhirnya berdasarkan ‘amil yg mendauhlui nya/ berdasarkan kedudukan nya pada sebuah kalam
8) Mabni : lafadz yg tidak berubah harokat akhirnya pada setiap keadaan / posisi dalam sebuah kalam
9) Isim yg mabni mencakup : isim isyaroh, isim mausulah, isim syarat , isim istifham , hutngan dari 11-19 selain 12 baik laki laki dia mu’rob, dan 12 hitungan muannazt ia mabni ala fathah
10) Isim juga terbagi menjadi bentuk nakiroh : isim yg menunjuukkan makna tidak tertentu/ masih dalam bentuk umum. Ma’rifat : isim yg menunjukkan makna khusus.
11) Isim ma’rifat ada 7 : dhomir ,al-‘alam , isim isyaroh, isim mausul, isim yg bersambung dg aliflam, isism yg di idhofahkan kepada semua di atas, munada yg termaksud.
12) Dhomir ada dua bentuk, dhomir baris : yg Nampak dan bisa di ucapkan dan ini ada dua bentuk ada yg tersambung, ada yg terpustus.
13) Dhomir mustatir : lata ganti yg tidak Nampak dan tidak bisa di lafadzkan secara langsung.

14) Dhomir yg terpustus (munfasil) saat marfu’:
- Mutakallim : ana – nahnu
- Mukhotob laki laki : anta-antuma-antum
- Mukhotob perepuan : anti-antuma- antenna
- Ghoib laki laki (mudzakkar) : huwa-huma-hum
- Ghoib muannats (perempuan) : hiya –huma- hunna

15) Dhomir munfasil saat mansub :
- Mutakallim (yg berbicara) : iyyaya-iyyana
- Mukhotob mudzakkar : iyyaka-iyyakuma-iyyakum
- Mukhotob muanats : iyyaki-iyyakuma-iyyakuna
- Ghoi mudzakkar : iyyahu-iyyahuma-iyyahum
- Ghoib muannats : iyyaha-iyyhuma-iyyahunna

16) Dhomir tersambung saat marfu’
- Huruf ta’ fail
- Huruf na fail
- Huruf alif yg menunjuukkan dua orag sebagai fail
- Waw jamaah
- Ya’ mukhotob

17) Dhomir yg tersambung (muttasil)saat mansub :
- Ya’ mutakallim
- Na untuk sesuatu yg lebih dari Satu
- Kaf lil khitob
- Ha lil ghoib

18) Dhomir mustatir adalah yg tersembunyi dan di takdirkan biasanya melekat pada fiil
19) Al-‘alam : isim yg di gunakan untuk menamai sesuatu secara dzat nya dan tidak butuh lagi sesuatu dari luar untuk mengetahui nya, misalkan nama seseorang Muhammad, Fatimah dll.
20) Isim isyaroh : isim yg di gunakan untuk mengisyaratkan sesuatu tertentu kepadanya
- Isyaroh mufrod mudzakkar : alladzi (yang)
- Mufrod muannats : allati
- Mutsanna (bentuk dua) mudzakkar : hadzani

- Mutsanna muannats : hatani
- Jama’ mudzakkar/muannats : ha_ula_i
- Untuk tempat yg dekat : huna
- Untuk tempat yg jauh : hunaka

21) Isim maushul adalah : isim yg menujukkan atas sesuatu tertentu dg wasilah kalimat yg di sebutkan setelah nya disebut juga dg shilah mausulah dan ini senantiasa dg jumlah ismiyyah / fi’liyah dan termasuk sebagai isim yg mabni.

- Alladzi : mufrod mudzakkar
- Alladzani : mutsanna mudzakkar
- Alladziina : jama’ mudzakkar
- Allati : mufrod muannats
- Allatani : mutsanna muannats
- Allaai : jama’ muannats
- Man : untuk sesuatu yg berakal
- Huruf ma (mim) untuk sesuatu yg tdk berkal

22) Isim yg nakiroh yg di berikan aliflam padanya maka menjadi makrifat.
23) Isim nakiroh yg di sandarkan kepada makrifat maka menjadi makrifat.
24) Isim maqsur : isim yg akhirnya berupa alif lazimah yg sebelumnya fathah
25) Isim manqus : isim yg akhirnya berupa ya’ lazimah sebelum nya kasroh, yg ketika marfu dan majrur di hapus ya’ nya, dan tetap demikian dalam keadaan mansub
26) Isim mamdudah : isim yg akkhirnya hamzah dan sebelum nya berupa alif zaidah cth kata ad-du’aa

Pembagian fiil

Fiil berdasarkan zaman kejadian nya terbagi menjadi 3

27) Satu fiil madhi : fiil yg menunjukkan atas kejadian sesuatu di masa lampau.

- Mabni ala fathah jika tidak bersambung dg ta’ taknits/alif mutsanna/
- Mabni ala sukun jika bersambung dg ta’ fail / nun fail / nus niswah
- Mabni ala dhommah jika bersmbung dg waw jamaah

28) Fiil mudhori : fiil yg menunjukkan atas kejadia sesuatu di masa berbicara (sekarang) dan yg akan terjadi termasuk fiil yg mu'rob kecuali :

- Mabni ala sukun jika bersambung dg nun niswah
- Mabni ala fathah jika bersambung dg nun taukid secara langsung

29) Fiil amr : fiil yg menunjukkan untuk melakukan sesuatu setelah pembicaraan selesai.

- Mabni ala sukun jika fiil shohih dan tidak bersambung dg sesuatu dan nun niswah
- Mabni ala hadzfi huruf illah jika fiil mu;tal akhir
- Mabni ala hadzfu nun nika bersambung dg alif mutsanna juga wawu jamaah dan ya' mukhotob
- Mabni ala fathah jika bersambung dg nun taukid

Fiil berdasarkan fungsinya terbagi menjadi

30) Fiil lazim : fiil yg cukup dg fail nya dan tidak memerlukan maful bih, tapi bisa menjadi fiil mutaadi jika di tambahkan hamzah, di tambahkan alif setelah huruf yg pertama , di tambahkan sukun di huruf kedua nya.

31) Fiil muataadiy : fiil g membutuhkan mafulbih untuk kesempurnaaan kalam. Ini terbagi menjadi dua, fiil mutaady yg menasobkan satu maful dan dua maful.

32) Fiil mutaady yg menasobkan dua maful yg asalnya mubtada dan khobar dg rincian :

- Memiliki faidah rojihkan yg kuat : dzonna – khoola-hasiba-za'ama (menyangka)
- Yg memiliki faidah keyakinan : ro_a bermakna alima- alima-wajada-alfaa (mendapati)
- Yg memiliki faidah tahwil (mengganti) : shoyyaro –rodda-ittakhodza-ja'ala (menjadikan)

33) Fiil yg menashobkan dua maful yg bukan dari mubtada dan khobar

- Kasaa (memakaikan)
- Albasa (memakaikan)
- A'tho (memberikan)
- Manaha (membrikan seseatu)
- Mana'a (melarang)
- Sa_ala (meminta)

Fiil berdasarkan huruf nya terbagi menjadi 2

34) Fiil shohih : fiil yg huruf aslinya tidak ada huruf illah nya
35) Fiil mu'tal : fiil yg salah satu / dua huruf nya adalah huruf illah (wawu-ya'-alif)
36) Pembagian fiil mu'tal :

- Fiil mitsal : fiil yg huruf illah nya di awal
- Fiil ajwaf : fiil yg terdiri dari tiga huruf dan yg tengah nya adalah huruf illah
- Fiil naqis : fiil yg akhir nya adalah hururf illah

37) Pembagian fiil shohih :

- Fiil mahmuz : fiil yg salah satu huruf nya adalh hamzah
- Fiil mudhoa'af tsulatsi : fiil yg huruf ke dua dan ke tuga nya satu jenis missal syadda
- Fiil mudhoa'af ruba'i : fiil yg awal dan kedua nya berulang cth : zalzala-waswasa
- Fiil salim : fiil yg huruf nya selamat dari hamzah dan mudho'af

38) Af'al al khomsah : setiap fiil yg bersambung dg alif istnain/waw jamaah / ya' mukhotobah , marfu' dg tetap nya nun, dan mansub dan majzum dg di hapusnya nun

Nashobnya fiil mudhori

39) Fiil mudhori menjadi nashob/berharokat fathah jika di dahului oleh huruf huruf berikut

- an masdariyah) –
- lan-hatta-lam ta'lil (penjelasan sebab) –
- lam juhud biasaya di daului dg penafian –
- fa' sababiyah biasanya di dahului dg penafian/ perintah-
- kay

Jazm/sukun nya fiil mudhori

40) Fiil mudhori di baca sukun jika di dahului oleh hurf hurf berikut :

- Lam
- La nahiyah (larangan),
- Lam amr , jika fiil shohih maka dg sukun, jika fiil mu'tal maka dg hapusnya huruf illah, jika fiil khomsah maka dg hapusnya nun

41) Fiil mudhori mabni ala sukun jika bersambung dg nun niswah
42) Fiil mudhori mabni ala fathah jika bersambung dg nun taukid secara langsung

Isim isim yg marfu’

43) Mubtada dan khobar. Mubtada adalah isim yg marfu di awal kalimat. Khobar adalah isim marfu’ yg di sanding kan dg mubtada untuk sempurna nya kalam. Rangkaian dari mubtada khobar ini di namakan jumlah ismiyyah
44) Khobar yg menerangkan mubtada terkadang berbetuk mufrod, terkadang berbentuk jumlah ismiyyah, terkadang berbentuk jumalah fiiliyah, terkadang berbentuk syibhu jumlah.

Di dahulukan nya khobar

45) Secara asal khobar itu di akhir mubtada tapi terkadang harus di dahulukan oleh beberapa sebab:
- Khobar berbentuk syibhu jumlah dan mubtada berbentuk nakiroh
- Khobar di dahukan dan mubtada muakhror terdapat dhomir yg kembali kepada mubtada
- Khobar dalam bentuk isim istifham
- Dan boleh mendahulukan khobar/mengakhirkan jika mubtada dalam bentuk ma’rifat dan khobar berbentuk syibhu jumlah (terdiri dari jar majrur/dzorof dan yg disandarkan atasnya)

Ka_na dan saudaraya

46) Jika ada mubtada dan khobar yg di dahului oleh ka_na dan sudaranya maka mubtada tetap marfu (di sebut isim ka_na) dan khobar menjadi mansub (khobar ka_na)
47) Saudara saudara ka_na ini memiliki fungsi sama , mereka adalah :
- Sho_ro : menandakan berubahnya mubtada dr suatu keadaan ke keadaan yg lain
- Ka_na : berfungsi untuk mensifati mubtada di zaman yg telah lalu

- Laisa : untuk meniadakan sifat dari mubada
- Asbaha : untuk menunjukkan waktu pagi (pensifatan mubtada)
- Amsa : waktu sore
- Adh-ha : waktu dhuha
- Dzolla : waktu siang
- Ba_ta : untuk waktu malam

Inna-dan saudaranya

48) Mubtada dan khobar yg di dahului nya akan menjadi mansub mubtada yg di sebut sebagai isim inna, dan khobar tetap marfu yg di sebut khobar inna .
49) Saudara inna memiliki fungsi yg sama ,mereka adalah :
- Anna dan inna (sungguh) : berfungsi untuk penekanan keadaan khobar untuk mubtada
- Ka-anna (seperti): untuk menyerupakan mubtada dg khobar
- Lakinna (akan tetapi) : penjelasan terhalangnya kefahaman / keanehan dr kenyataan
- Laita (seandainya) : angan angan yg jauh untuk tercapainya khobar
- La'alla (seandainya): harapan terwujud nya khobar.
50) Fail adalah isim marfu' setelah fiil yg menunjukkan siapa yg mengerjakan (pelaku pekerjaaan) , terkadang mabni terkadang mu'rob tergantung bentuk isim nya, terkadang juga berupa dhomir marfu' dzohir/ mustatir.
51) Naibul fail (pengganti fail) : isim marfu yg di dahului oleh fiil majhul baik madhi / mudhori.

Kapan kata inna di baca kasroh ??

52) Kata alif dan nun (inna) di baca kasroh selalu jika :
- Ia di awal kalimat
- Jika ada setelah perkataan cth qul inni…..
- Jika ada tengah jumalah penyambung
- Jika terdapat pada awal kata sebagai jawaban qosam

- Jika ada pada jumlah yg berkedudukan sebagai al-hal
- Jika terdapat setelah kata a-laa istiftahiyyah cth : ala—innahum..
- Jika khobar nya bersambung dg lam
- Jika tersambung dg huruf mim maka tetap beramal sebagaimana mestinya

La-nafiyah lil jins

53) Ia termasuk dari saudara inna yg meniadakan sesuatu secara keseluruhan, dan ini berlaku jika :
- Isim nya nakiroh
- Isim nya bersambung langsung tanpa di pisah dg apapun
- Tidak di sambung dg sifat
- Jika isim nya makrifat / antara ia dan isimnya di pisah sesuatu / di sambung dg sifat maka ia tidak lagi beramal seperti inna dan wajib mengulang nya

54) Maful bih : isim mansub yg menjadi objek dari fiil yg di lakukan fail. Bisa berbentuk mabni/mu'rob tergantung bentuk isim nya.
55) Maful mutlaq : masdar mansub dari lafadz fiil yg di sebutkan sebagai penguat nya/penjelas jenisnya/penjelas jumlah nya.
56) Maful liajlih : isim mansub g di sebutkan sebagi sebab terjadinya perbuatan.
57) Al-hal : isim nakiroh mansub untuk menjelaskan keadaan fiail/maful ketika terjadinya fiil/perbuatan. Terkadang berbentuk mufrod /jumlah fi'liyah/ismiyah/syibhu jumlah.
58) Tamyiz : isim yg di sebutkan untuk menjelaskan ketidakjelasan agar jelas apa yg di inginkan. Terkadang berbentuk malfudz : bentuk timbangan/angka/jarak , terkadang berbntuk malhudz yg berbentuk selain tiga di atas.

Tamyiz dari hitungan/angka

59) Kaidah nya :
- 3-10 : jama' majrur
- 11-99 : mufrod mansub
- 100/1000 dan kelipatan nya maka : mufrod majrur
- Hitungan 1-2 : berkesesuaian bentuk mudzakkar dan muannatz nya dg ma'dud nya

- 3-9 : berkebalikan dg ma'dud nya dlam mudzakkar dan muannats nya
- Hitungn 10 berkebalikan dg ma'dud nyajika mufrod
- 20-90 selalu berkesesuaan dan senantiasa mufrod mansub

dzorof

60) Dzorof zaman ; isim mansub untuk menjelaskan waktu terjadinya fiil
61) Dzorof makan : untuk menjelaskan tempat terjadinya fiil

Al munada

62) Ia adalah isim dzohir yg di sebutkan setelah huruf huruf nida (panggilan) merka adalah
- ay- dan hamzah : untuk panggilan dekat
- hayya-ayya : untuk panggilan jauh
- yaa : untuk panggilah dekat dan jauh

63) al-munada dalam keadaan mansub jika : ia mudhof /syabih bil mudhof/nakiroh ghoru maksud
64) al munada dalam keadaan marfu : jika ia al alam mufrod bukan mudhof /nakiroh maksud (yg telah di ketahui)
65) terkadang huruf nida di hapus cth kata robbana asal nya ya robbana

tawabi'

66) na'at : isim yg di sebutkan setelah suatu kata untuk menjelaskan sifat yg di ikutinya, sifat ini mengikuti nya dalam segala konsisi dan posisi serta bentuk. Terkadang dalam bentuk tunggal/jumlah ismiyyah/jumlah fi'liyah/syibhu jumlah
67) athof : tawabi' sebagi penyambung antara dia dg yg di ikutinya dg huruf huruf tertentu, dan mengikuti nya dalam I'rob.
68) Huruf huruf athof ada beberapa macam , mereka adalah :
- Al-wawu berfungsi hanya sebatas jama' dan kebersamaan
- Al-fa' : berfungsi untuk urutan di sertai ulasan (ta'qib)
- Tsumma : berfungsi untuk urutan di sertai jangka waktu
- Au : berfungsi sebagai pilihan/keraguan
- Am : untuk meminta kejelsan dari dua perkara

- Laa-kin : untuk perbaikan dan harus di dahuui dg nafy / nahy
- Bal : untuk menjelaskan kemelencengan suatu hukum yg awal dan setelah kata bal ini adalah pembetulan nya.

69) Taukid : tabi' yg di sebutkan untuk menghilangkan keraguan pendengar. Ada dua macam :

- Taukid lafdzy : berulangnya lafadz muakkad dalam bentuk isim/fiil/huruf
- Taukid maknawi : taukid dg lafadz ladaz tertentu missal (an-nafsu – al'ainu –kullu – jamiun-kalla , dan di sambung dg dhomir yg sesuai yg yg di ikutinya.

70) Badal (pengganti) : isim yg di sebutkan untuk menjelaskan yg di ikutinya dan sesuai dg I'rob yg diikutinya dalam semua konsidi
71) Setiap isim makrifat yg terdapat setelah isim isyaroh maka dia adalah badaldari nya
72) Sebab sebab isim majrur ada tiga yaitu :

- Di dahului huruf jar
- Jika ia mudhofun ilaih
- Dia sebagai pengikut majrur sebelum nya

Uslub (bentuk bentuk) syarat

73) Ada di sana huruf hurf syarat yg menjazmkan dua fiil yg mana fiil yg pertama di sebut sebagai fiil syarat, dan yg kedua di sebut dg jawab syarat mereka adalah :

- In (jika) , man (siapa) , mahma (bagaimanapun), mataa (kapanpun)
- Ayyaa_na (kapan) ,aina (dimana) , ainama (dimanapun)
- Anna, hiinama,kaifama, ayy

74) Saat dimana jawab syart harus bersambung dg huruf fa' :

- Jika jawab syart berupa jumlah ismiyyah
- Jika jawab syart jumlah tolab (amr)
- Jika jawab syarat di awali dg fiil jamid
- Jika jawab syarat manfiyan dg huruf maa
- Jika jawab syarat manfiyan dg huruf lan

- Jika jawab syart di dahului dg qod
- Jika jawab syart di dahului dg huruf sin/saufa

75) Huruf huruf syarat yg tidak membuat majzum fiil :

- Idzaa (ketika) : untuk perkara yg akan datang
- Lau (jika) : berfungsi untuk menjelaskan tercegah nya jawab syart karena tidak terpenuhinya syarat
- Laulaa (jika tidak) : tercegah nya jawab sayrt dg adanya syarat
- Kullama (setiapkali) : berulang nya terjadinya jawab syart, karena berulang nya sebab
- Lamma bermakna hii_na (ketika) : masa lampau baik syarat dan jawab nya

Uslub istifham (bertanya)

76) Huruf huruf istifham (meminta kejelasan) ada beberpa macam mereka adalah :

- Man (siapa) : untuk menanyakan sesuatu yg berakal
- Maa (apa) : untuk menanyakan sesuatu yg tak berakal
- Mataa (kapan): untuk menanyakan waktu
- Aina (dimana) : menanyakan tempat
- Kam (berapa) : menanyakan jumlah
- Kaifa (bagaimana) : menanyakan keadaan
- Ayy : bisa di gunakan untuk menanyakan semua yg di atas
- Hamzah (apakah) istifham
- Hal (ha-besar) istifham

Uslub madh dan adzam (gaya kalimat pujiandan celaan)

77) Uslub pujian menggunakan fiil jamid ni’ma (sebaik baik) dan setelahnya marfu’ adalah fail nya cth : ni’ma ats-tsawabu…

78) Uslub celaan menggunakan kata bi’sa (seburuk buruk nya) dan setelah nya isim marfu’ adalah fail nya

Isim mamnu' minas shorof (tidak bertanwin)

79) Ia adalah isim yg tidak bertanwin di akhir kalimat nya , ada beberapa macam :
- Nama perempuan / yg di golongkan nya (Fatimah- makkah –muawiyah)
- Nama nama selain bahasa arab : idris-ya'qub-ibrohim
- Jika nama selain bahasa arab itu tiga huruf dan sukun pada tengah nya maka tetap bertanwin cth : hudun-nuhun-luthun
- Nama yg memiliki wazan seperti fiil cth : ahmada, yazidu dll
- Nama sesuatu yg di akhirnya berakhiran alim dan nun cth : romadhoonu
- Nama dg bentuk fu'ala : cth u'mar
- Sifat muannats dg wazan fu'laan : cth a'thsyan
- Sifat dg wazan af'ala
- Sifat dari angka : matsna-tsulatsa
- Lafadz ukhor
- Isim yg di akhiri dg alif ta'nits mamdudah cth : shokhrooa
- Isim yg berakhir dg alif maqsuroh
- Isim muntaha jumu' : cth mashoolihu

80) Jika isim mamnu' minas sorof ini di berikan alif lam/ di mudhof maka beramal seperti isim yg bertanwin, marfu' dg dhommah, mansub dg fathah , majrur dg kasroh.

Tamat 22 mei 2019, 18 romadhon 6;12 pagi.

Ilmu usul fiqh mengenal istilah istilah penting nya

1. Hukum syariat ada dua : taklifiyah dan wadh'iyyah
2. Hukum taklifiyah ada 5 :

- Wajib : sesuatu yg jika di kerjakan akan mendapatkan pahala , dan yg meninggalkan nya akan mendpatkan hukuman.

- Mustahab : sesuatu yg jika di kerjakan mendpatkan pahala, dan jika di tinggalkan tidak mendapatkan hukuman.
- Haram : sesuatu yg jika di kerjakan akan mendapatkan hukuman, dan jika di tinggalkan akan mendapatkan pahala jika berniat imtitsal.
- Makruh : sesuatu yg jika di tinggalkan akan mendapatkan pahala jika imtistsal, dan jika di kerjakan tidak mendaptkan hukuman
- Mubah apa yg mukallaf di berikan pilihan, boleh mengerjakan/meninggalkan

3. Wajib ada beberapa macam :

- Wajib muwassa' (luas waktunya)- ,mudhoyyaq (sempit)
- Muayyan (tiada pilihan) – mukhoyyar (ada pilihan)
- Kifayah (terwakili dg pengerjaaan sebagian) – 'ain (wajib bagi setiap indifidu)
- Muqoddar (di tentukan ukuran/kadar nya) – ghoiru muqoddar (tidak di tentukan)

4. Haram ada dua :

- Haram lidzatihi (secara dzat ya) di bolehkan saat darurat, dan haram sebagai saddu dzari'ah maka di bolehkan jika ada hajat
- Haram li kasbihi (cara mendapatkan nya)

5. Hukum wadhiyyah ada 5 :

- Sebab : apa yg keberadaan nya menjadi sebab keberadaan yg lain, dan ketiadaan nya menjadikan ketiadaan yg lain
- Syarat : apa yg ketiadaan nya menjadi ketiadaan yg lain, dan keberadaan nya tidak melazimkan ada/tidaknya sesuatu.
- Penghalang : apa yg keberadaan nya menjadikan ketiadaan yg lain, dan ketiadaan nya tidak melazimkan ada/tidak nya yg lain
- Sah : apa yg tercukupi semua syarat dan rukun nya, yg berkonsekuensi terlepasnya tanggungan
- Rusak : apa yg terluput dr nya salh satu rukun nya/syaratnya/adanya penghalang yg menghalangi nya, jika ibadah maka tidak anggap dan belum lepas dr tuntutan, serta tidak mendapatkan pahala

6. Syarat yg di jaukan wajib dipenuhi selama tidak melanggar syariat
7. Rusak dan batil bermakna sama kecuali dalam hai dan nikah .

Dalil dalil syariat

8. Dalil syariat ada dua bentuk : yg di sepakati dan yg di perselisihkan
9. Dalil yg di sepakati ada 4 : al-quran, sunnah, ijma, qiyas
10. Dalil yg di perselihikan diantaranya : ijma khulafarrosyidin, perkataan sahabat,ijma penduduk madinah, istishab, ‘urf, masholihul mursalah.

Al quran

11. Al quran : kalamulloh yg di turunkan kepada nabi Muhammad dg bahasa arab, membacanya di hitung ibadah, dan di nukil secara mutawatir dan di tulis di mushaf mushaf.
12. Membawa ayat yg mutasyabih kepada yg muhkam
13. Mengembalikan hukum yg mansukh kepada nasikh nya
14. Qiroah syadzah bukan termasuk quran tetapi boleh unntuk di gunakan referensi tafsir.

As-sunnah

15. Adalah apa yg telah tetap dan sah dari nabi dr perkataan , perbuatan dan persetujuan
16. Apa yg di tinggalkan beliau dari sebuah amalan, padahal ada pendorong untuk meelakukan nya dan tiada penghalangnya, maka meninggalkan nya termasuk sunnah.
17. Sunnah mentafsil mujalnya quran, menjelaskan yg mubham, pengkhusus yg umum, mengikat yg mutlaq dan menjadi hukum yg baru.
18. Hadits shohih adalah hujjah baik dalam aqidah /hukum meskipun tidak sampai derajat mutawatir
19. Hadits shohih : hadits yg tersambung riwayatnya oleh rowi yg adil, memiliki dhibit hingga akhir sanad, tanpa ada penyimpangan dan penyakit (illah)
20. Haidts dhoif : hadits yg terluput dari nya salah satu dari syarat haidits shohih

Ijma’

21. Adalah bersepakatnya mujtahdi ummat ini setelah nabi di suatu zaman tertentu atas suatu perkara.
22. Ijma sukuti adalah hujjah

Qiyas

23. Menyamakan hukum cabang dg hukum asal karena illat yg bersamaaan/serupa dalam hukum
24. Rukun qiyas :

- Al-ashlu
- Al-far'u (cabang)
- Hukum yg memiliki pengaruh
- Illat yg bersamaan

25. Syarat sah qiyas

- Hukum di asal harus tsabit berdasar nash/ijma
- Illat hukum juga harust tsabit dg nash/ijma
- Illah yg ada harus berpengaruh pada hukum
- Di dapatkan juga illat dalam cabang
- Tiada penghalang

Ijma' khulafa rosyidin

26. Jika mereka bersepakat atas sesuatu dan tiada sahabat yg lain menyelisisha maka ia adalah hujjah
27. Pendapat sahabat yg tidak mungkin di masuki pendapat pribadi mereka maka ia adalah hujjah
28. Perkataan sahabat yg telah masyhur tersebar dan tiada sahabat yg mengingkari nya maka ia adalah ijma'sukuti dan merupakan hujjah
29. Perkataan sahabat yg di selisishi sahabat yg lain maka bukan hujjah tapi bisa untuk penguat
30. Amalan penduduk madinah di zaman tabiin jika tidak menyelisis sunnah maka qorinah murojjihan
31. Amalan penduduk madinah secara naql seperti ukuran sho'/mud, cara adzan, waktu waktu dll maka ini adalah hujjah
32. Bagi seorang faqih untuk menukul hukum asal dg shohih sehingga tsabit hukum yg akan di simpulkan dari nya.

33. Istishab : hukum atas tetapnya sesuatu perkara di waktu setelah nya berdasarnya tetapnya hukum di waktu sebelum nya
34. Adat di gunakan sebagaimana syarat jika tidak menyelisis nash
35. Masholihur mursalah di syariatkan untuk di amalkan selama tidak menyelisihi nash syariat

Kaidah memahami nash syariat

36. Mujmal : lafadz yg memiliki beberapa kemungkinan makna
37. Mubayyan : lafadz yg menunjukkan atas makna secara langsung . nash yg mujmal di ikat dg nash yg mubayyan
38. Al-amm : lafadz yg mencakup apa saja yg masuk padanya pada suatu ketetapan sekaligus
39. Khoss : mengeluarkan sebagian yg termasuk dari keumuman , lafadz uh umum di bawa ke lafadz yg khusus
40. Dzohir : sesuatu yg langsung bisa di fahami akal ketika mendengarnya
41. Muawwal : nash yg memiliki kemungkinan makna lain dari dzohirnya. Nash yg dhohir di ta'wil yg syarat :

- Tidak bisa di fahami dzohirnya
- Ada dallil yg menujukkan atas makna yg lain dari dzohirnya
- Ta'wil dari dzohir masih sesuai dg kaidah bahasa arab

42. An-nash : lafadz yg tidak memilki kemungkinan makna kecuali hanya satu, dan ini lebih kuat dari dzohir
43. Mutlaq : lafadz yg menunjukkan sesuatu tanpa batasan
44. Muqoyyad : lafadz yg menujukkan suatu hakikan dg pembatas, dan mutlaq tidak di bawa ke muqoyyad kecuali jika hukum dan sebab nya serupa
45. Al-amr : lafadz yg menujukkan wajib kecuali ada dalil yg memalingkan nya
46. An-nahyu : lafadz yg menujukkan pengharaman kecuali ada yg memaligkan nya
47. Jika larangan mencakup pada zat suatu pekerjaan/syarat/rukun nya maka menjadikan suatu tersebut rusak dan batal.

Naskh (penghapusan hukum lama dg yg baru)

48. Nashk terjadi pada nash kitab dan sunnah
49. Ijma’ tidak bisa menghapus nash kitab dan sunnah
50. Nash tudak bisa menghapus ijma’
51. Qiyas tidak bisa menghapus nash juga ijma
52. Tidak mengamalkan naskh kecuali jika tidak bisa di jama’
53. Tidak menetapkan naskh kecuali di ketahui mana yg duluan/akhir datang
54. Jika sahabat bersepakat untuk mengamalkan naskh antara dua nas maka di amalkan
55. Jika sahabat dan tabiin meningggalkan mengamalkan sebuah nash meskipun tidak ada lafadz naskh maka ia adalah naskh

Ta’arud dan tarjih (pertentangan/ merojihkan)

56. Secara asal tiada pertentangan antara dalil syariat satu sama lain, akan tetapi pertentangan terjadi pada pemahaman para mujtahid

Cara menguatkan ketika ada pertentangan dalil

57. Di kuatkan yg mutawatir atas yg ahad
58. Di kuatkan yg muttasil sanad atas yg mursal
59. Di kuatkan riwayat dr orang yg di percaya, lebih kuat hafalan nya, lebih faqih dari selain nya
60. Di kuatkan yg banyak riwayatnya dari yg sedikit
61. Di kuatkan riwayat dari orang yg di sepakati keadilan nya dari orang ygdi perselisihkan
62. Di kuatkan dari orang ygselamat dari keguncangan hafalan dari selain nya
63. Di kuatkan yg memiliki penguat atas selain nya
64. Di kuatkan riwayat sahabat yg melihat/melakukan langsung dari selain nya
65. Di kuatkan riwayat nya rowi atas pendapatnya sendiri
66. Di kuatkan riwayat yg menetapkan atas yg meniadakan
67. Di kuatkan yg di sepakati akan marfu’ nya kepada nabi dari selain nya
68. Di kuatkan yg di sepakati tersambung sanad nya atas yg di perselisihkan
69. Di kuatkan riwayat yg tidak membolehkan hadots dg makna dg selain nya
70. Di kuatkan yg bentuk nash atas dzohir
71. Dzohir atas muawwal

72. Manthuq atas mafhum
73. Di kuatkan perkataan atas perbuatan
74. Di kuatkan yg di sebutkan illah nya atas apa yg tidak di sebutkan
75. Di kuatkan yg melarang atas yg membolehkan
76. Yg khusus atas yg umum
77. Yg muqoyyad atas yg mutlaq
78. Yg mubayyan atas yg mujmal
79. Di kuatkan yg hakikat dari yg majaz

Ijtihad dan taqlid

80. Ijtihad : pengerahan kesungguhan seorang yg alim yg ahli , untuk mengmbil suatu hukum syari
81. Ittiba' : menerima perkataan/pendapat dg mengetahui dalilnya
82. Taqlid : merima pendapat seseorang tanpa mengetahui dalil nya
83. Terkadang seorang alim berijtihad pada itsbat nya nash dan taqlid dalam kesimpulan hukum nya juga sebalik nya, terkadang beijtihad di suatu bab, dan bertaqlid pada bab yg lain.
84. Syarat mujtahid (orang yg di bolehkan untuk ijtihad) :

- Islam
- Mukallaf
- Memahami al quran
- Memahami hadits shohih dan dhoif nya
- Memahami bahsa arab
- Memahami usul fiqih
- Memahami masalah ijma
- Memahami nasikh dan mansukh
- Seorang yg cerdas

85. Hukum ijtihad yg lalu tidak bisa di batalkan dg ijtihad yg baru
86. Tidak boleh taqlid kecuali dg syarat :

- Awam dan tidak bisa memahami dalil
- Meminta fatwa kepada seorang alim yg ia percayai

Cara bisa sampai kepada suau hukum syariat

87. Mendalami gambaran masalah dg detil
88. Jika sudah ada ijma' , maka tidak menyelisihinya
89. Meneliti perkataan para ahli ilmu beserta dalil yg mereka gunakan
90. Mempelajari dalil yg di gunakan ulama daridua hal, tetapnya dalil dan istimbat nya
91. Meneliti dalil yg lain yg menerangkan dan lebih menjelaskan hukum syari padanya
92. Meneliti dari fatwa kumpulan ulama/dan ulama masa kini jika masalah nya baru terjadi di zaman ini
93. Jika tidak ada pendapat para ulama, juga nash di dalam masalah , maka kita lihat nash nash yg umum dan mengeluarkan hukum dari nya jika merupakan bagian dari nya
94. Jika tidak ada juga maka di kiaskan dg masalah yg serupa atau yg serupa illat nya.

Matan ini telah di berikan ijazah oleh syeikh wahid abdussalam bali atas siapa saja yg bisa menghafalkan nya,

Fiqih sehari hari

Wudhu

1. Wudhu di syariatkan berdasarkan kitab dan sunnah

2. Wudhu memiliki keuatmaan yg banyak :

- Menghapuskan dosa dan mengangkat derajat
- Dosa dosa keluar melalui tetesan wudhu
- Membaca doa wudhu akan di bukakan pintu surga yg dia mau

Kewajiban kewajiban wudhu

3. Niat
4. Membasuh wajah
5. Membasuh tangan sampai siku
6. Mengusap kepala dari depan hingga belakang tengkuk
7. Membasuh kaki hingga mata kaki
8. Berurutan
9. Berkesinambungan

Sunnah sunnah wudhu

10. Membaca basmalah
11. Membasuh telapak tangan 3x
12. Bersiwak sebelum nya
13. Istinsyaq
14. Membasuh anggota wudhu masing masing 3 x
15. Menyela jenggot
16. Menyela nyela jari
17. Membasuh telinga
18. Mendahulukan yg kanan
19. Menambah basuhan dari batas wajib

Hal hal yg di benci

20. Wudhu di tempat yg najis
21. Membasuh lebih dari tiga kali
22. Berlebihan dalam mengggunakan air

23. Terlalu banyak meninggalkan perkara sunnah
24. Wudhu dg sisa air wanita

Pembatal wudhu

25. Apa yg keluar dari dua jalan
26. Tidur yg berat
27. Menyentuh kemaluan dg telapak tangan dan jari
28. Murtad
29. Makan daging onta
30. Menyentuh wanita dg syahwat

Tatacara wudhu

31. Menyiapkan air di sebelah kanan nya baik bejana / selain nya jika memungkinkan
32. Mencuci telapak tangan
33. Membaca bismillah sambil niat wudhu dan mengambil air untuk kumur kumur, memasukkan air kehidung dan mengeluarkan nya 3x
34. Lalu membasuh seluruh wajah dari tempat tumbuhnya rambut hingga ujung jenggot nya, juga dari benjolah telinga yg Nampak nya, 3x
35. Lalu membasuh tangan hingga siku / lebih 3x di mulai dari yg kanan hingga sempurna
36. Mengusap kepala di mulai dari depat lalu kebelakang hingga tengkuk lalu kembali lagi ke tempat semuala 1x
37. Lalu mengusap telinga nya dg sisa air dari mengusap kepala/ dg air yg baru bagian dalam dan luar nya
38. Lalu membasuh kaki nya hingga mata kaki/lebih 3x di mulai dari kanan hingga sempurna
39. Lalu membaca doa setelah wudhu. Selesai
40. Perhatian : tidak ada dzikir khusus di saat membasuh anggota wudhu/di sela sela nya

Mandi

41. Mandi di ysariatkan berdasarkan kitab dan sunnah
42. Hal hal yg mewajibkan mandi :

- Janabah
- Suci dari haid/nifas
- Masuk islam
- kematian

43. hal hal yg di sunnahkan untuk wudhu :

- mandi untuk sholat jumat
- mandi untuk ihrom
- mandi ketika akan masuk mekkah dan wuquf di arofah
- mandi karena habis memandikan mayyit

44. kewajiban kewajiban dalam mandi :

- niat : tekadnya hati dg mandinya untuk mengangkat hadats besar
- membasuh seluruh anggota badan
- menyela nyela rambut dan jari

45. sunnah sunnah mandi :

- membaca basmalah
- membasuh telapak tangan
- memulai dg memebrsihkan kotoran yg ada
- mendahulukan anggota wudhu sebelum mandi
- berkumur dan istinsyaq dan membasuh telinga juga

46. hal hal yg di benci :

- berlebihan dalam menggunakan air
- mandi di tempat najis
- mandi dg sisa mandi wanita
- mandi tanpa pembatas
- mandi di tempat yg diam/tidak mengalir

47. hal hal yg di larang ketika junub :

- membaca al-quran
- masuk masjid
- sholat baik sunnah/wajib
- menyentuh mushaf

haid

48. darah yg keluar dari Rahim wanita jika telah baligh, keluar pada waktu tertentu , paling sedikit sehari semalam, dan paling lama 15 hari , dan bisanya seminggu
49. wanita yg melihat darah pertama kalinya :

- maka ketika ia melihat darah keluar saat itu dia meninggalkan sholat, puasa , dan berhubungan suami istri , kemudain menunggu suci.
- Jika suci dalam sehari saja semalam atau 15 hari maka ia mandi dan kembali sholat dan puasa seperti biasa
- Dan jika darah terus keluar setelah 15 hari maka di anggap sebagai darah mustahadhoh dan berhukum sebagaimana ia

50. Wanita yg sudah memiliki kebiasaan haid :

- Jika dia telah memiliki kebiasan pada hari tertentu, maka ketika darah keluar dia meninggalkan sholat dan puasa dan berhubungan badan, dan jika ia melihat cairan bening atau flek coklat setelah hari kebiasaan nya maka tidak di anggap haid, tapi jika keluar di hari kebiasaan nya tetap di anggap sebagai bagian dari haid.dan jika telah suci maka segera mandi dan aktifitas ibadah seperti biasa

51. Bagi yg mustahdhoh :

- Jika darah keluar terus menerus di hari kebiasaan haid nya maka ia tidak sholat dan puasa di hari kebiasaan nya, dan jika berhenti maka kembali sholat dan puasa sehabis bersuci
- Jika lupa hari kebiasaan nya maka ia melihat warna darah, darah haid itu hitam, dan darah mustahadhoh itu merah, maka ketika darah hitam yg keluar dia tidak sholat dan jika berhenti selam tidak lebih dari 15 hari
- Dan jika tidak bisa di bedakan maka dia tidak sholat dan puasa seperti haid pada uumnya yaitu 6-7 hari setelah itu wudh di setiap kali akan sholat meskipun ada darah keluar, dan tidak berhubungan kecuali darurat
-

52. Nifas : darah yg keluar setelah persalinan

- Tidak ada waktu khusus untuk berapa lama sucinya

- Ketika melihat darah tidak keluar lagi maka dianggap suci dan mandi lalu sholat , dan di makruhkan untuk berhubungan kecuali telah lewat 40 hari.
- Dan paling lama adalh 40 hari, jika masih ada darah setelah nya maka di hitung sebagai darah mustahadhoh dan memiliki hukum yg sama atas nya.

53. Suci bisa di ketahui dg :

- Keluarnya lender putih setelah
- Bagian kewanitaan telah kering, jika di tempekan kapas maka tiada darah yg menempel

54. Hal yg di larang ketika haid dan nifas :

- Berhubungan badan
- Sholat dan puasa
- Masuk masjid
- Membaca al quran , sebagian boleh dg syarat tidak menyentuh nya
- Di talaq

55. Hal yg di bolehkan ketika haid dan nifas

- Bercumbu selain pada kemaluan
- Dzikir kepada allah
- Ihrom dan wuquf di arofah
- Bekas makan dan minumnya boleh di gunakan

Adzan dan iqomah

56. Adzan secara bahasa : I'lan (pemberitahuan) secara syari ; pemberitahuan ttg masuk nya waktu sholat dg lafadz tertentu
57. Iqomah secara bahasa : bangun/berdiri secara syari : pemberitahuan akan di tegakkan nya sholat dg dzikir/lafadz tertentu
58. Keduanya di syariatkan bagi laki aki untuk sholat 5x saja tidak pada yg lain, termsuk fardu kifayah
59. Syarat sah adzan :

- Islam , tdiak sah adzan orang kafir
- Berakal tidak sah dr seorang gila, belum tamyis
- Laki laki , tidak sah dari perempuan karena suaranya adalah fitnah, juga tidak sah adzan banci yg tidak di ketahui kelaki lakian nya dg yakin

- Telah masuk waktu sholat
- Adzan sesuai lafadz dan berurutan dan berkesinambungan
- Adzan dan iqomah harus dg bahasa arab

60. Sifat yg di anjurkan ada bagi muadzin:

- Seorang yg adil dan amanah
- Baligh dan berakal
- Bersuara keras
- Suci dari hadats besar dan kecil
- Berdiri menghadap kiblat
- Menjadikan jarinya di telinga nya, dan menoleh ke samping kanan pada lafadz hayyaa alassholah, dank e kiri pada lafadz hayya alal falah
- Perhalan ketika adzan , dan percepat ketika iqomah

61. Cara adzan dan iqomah adalah sebagaimana yg kita ketahui, dan itu adalah riwayat dari hadits abi mahdzuroh, ada juga lafad lain yg hamper mirip yaitu syahadat di baca berulang dan ini tidak mengapa.

Sholat

62. Secara bahasa : doa, secara syari : ibadah yg mencakup perkataan dan perbuatan secara khusus dan gerakan tertentu, di awali dg takbir dan di akhiri dg salam.
63. Di wajiblan atas setiap muslim yg baligh dan berakal , tidak haid dan nifas, dan di perintahkan anak kecil yg berumur 7 tahun dan di pukul pada 10 tahun jika sulit di perintah kan
64. Syarat sah nya (jika di tinggalkan maka tidak sah sholat nya) perkara di luar sholat

- Islam
- Berakal
- Baligh
- Masuk nya waktu sholat
- Menutup aurat jika mendapati
- Suci dan menjauhkan najits dari badannya, tempat dan baju
- Niat
- Menghadap kiblat

65. Rukun sholat (gerakan yg tercakup di dalam sholat, dan jika terluput maka sholat juga tidak sah baik karena lupa/sengaja/tidak tau) :

- Berdiri bagi yg mampu
- Takbirotul ihrom
- Membaca al fatihah
- Rukuk di setiap rekaat
- Bangun dari rukuk dan I'tidal
- Sujud
- Bangun dari sujud dan duduk di antara dua sujud
- Tumakninah di seluruh rukun
- Duduk tasyahud akhir
- Tsyahud akhir
- Salam
- berurutan

66. kewajiban kewajiban sholat (yg mana jika di tinggalkan dg sengaja maka batal sholat nya, dan jik alupa harus sujud sahwi) :

- seluruh takbir kecuali takbirotul ihrom
- bacaan samiallahu liman hamidah bagi imam /sholat sendirian
- doa I'tidal
- doa rukuk
- doa sujud
- doa diantara dua sujud
- tasyahud awal
- duduk tasyahud awal

67. sunah sunah sholat :

- menggangkat tangan sejajar bahu / telinga saat takbir/akan rukuk/bangkit dari rukuk
- meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri, meletakkan nya di dada saat setelah takbir
- melihat ke tempat sujud
- doa iftitah, basmalah, taawudz, amiin
- melebihkan dzikir di saat sujud/rukuk

- doa setelah tasyahud sebelum salam

68. hal hal yg membatalkan sholat :

- sholat batal jika thoharoh batal
- tertawa terbahak bahak dan ini ijma’ membatalkan sholat
- bebicara dg sengaja yg tidak ada kaitan nya dg kebaikan sholat
- lewatnya wanita baligh di depan nya
- membuka aurat dg sengaja
- membelakangi kiblat
- menmpelnya najis bagi orang yg sholat dan tidak segera membuangnya
- meninggalkan rukun/syarat dg sengaja
- banyak gerakan sia sia tanpa hajat
- bersandar dengan sangaja
- sengaja menambah gerakan /rukun sholat
- sengaja mendahulukan rukun sebelum waktunya
- segaja salam sebelum selesai sholat
- sengaja merubah makan dalam bacaan al fatihan
- menghapus niat dan yakin nya berulang kali

69. hal hal yg di makruhkan :

- mencukupkan hanya fatihah saja di dua rekaat awal
- mengulang ulang fatihah
- menoleh sedikit tanpa hajah
- memejamkan mata saat sholat
- iftirosy nya tangan saat sujud yg menyerupai anjing
- banyak hal sia sia dalam sholat
- sadal/isbal dan menutup mulut ketika sholat
- mendahului imam
- memainkan jari jari tanpa hajat
- mengikat/ melipat rambut dan pakaian
- sholat saat hidangan makanan siap dan dia butuh untuk memakan nya dan mampu
- menahan kencing dan buang hajat
- melihat ke langit

70. hukum meninggalkan sholat

- Siapa yg meninggalkan sholat karena menolak akan wajib nya maka dia kafir,murtad karena mendustakan allah dan rosulnya serta ijma’
- Siapa yg meniggalkan sholat terus menerus karena malas maka dia kafir
- Siapa yg sholat kadang kadang maka dia telah melakukan dosa yg sagat besar lebih besar dari zina dan membunuh

Puasa

71. Secara bahsa artinya menahan, secara istilah syariat : menahan dari makan dan minum dan seluruh apa yg membatalkan puasa dg niat, dari terbit nya fajar samapi terbenam matahari
72. Rukun puasa :

- Niat
- Menahan dari makan dan minum dan seluruh yg membatalkan puasa

73. Puasa romadhon adalah wajib ain dan termasuk rukun islam berdasarkan quran, sunnah , dan ijma, dinamakan puasa romadhon karena ia merontokkan dan membakar dosa dosa
74. Syarat wajib puasa :

- Islam
- Baligh
- Berakal
- Muqim
- Jika ia wanita maka bebas dr haid dan nifas

75. Penetapan bulan puasa dg dua cara, melihat hilal bulan romadhon, dan jik aterhalang maka menyempurnakan sya’ban 30 hari
76. Hikmah puasa :

- Ia adalah ibadah kepada allah taala
- Membuat seseorang lebih bertaqwa, dan mencapai derajad para muttaqin
- Puasa mengumpulkan segala macam cabang kesabaran
- Pelajara untuk senantiasa taat kepada allah taala meskipun manusia tidak melihat nya
- Memupuk rasa muroqobah dan senantiasa merasa di awasi oleh allah taala

77. Keutamaan romadhon :

- Ia adalah bulan yg paling utama, bulan di turunkan nya al quran
- Bulan yg di berkahi, dan di berkahi segala ketaatan di dalam nya
- Terdapat lailatul qodr yg lebih baik dari 1000 bulan
- Terdapat waktu di kabulkan nya doa
- Bulan yg sangat pas untuk shdaqoh dan infaq
- Bulan untuk dzikir dan syukur
- Bulan penuh syafaaat dan ampunan
- Bulan di gugurkan nya dosa dosa
- Bulan yg amalan nya allah sendiri yg membalas nya tanpa batas
- Vulan di bukanya pintu surga
- Bulan kebahagiaan
- Umroh di bulan ini pahalanya seperti haji
- Allah mengkhususkan pintu surga tersendiri bagi yg berpuasa

78. Apa yg harus kita persiapkan di bulan puasa ini:

- Senantiasa memupuk keikhlasan dalam setiap ibadah, puasanya, sholatnya dll
- Senantiasa berakhlaq baik dan menjaga lisan agar pahala tidak batal
- Menjaga sholat dg jamaaah dan rowatib nya
- Banyak mengkhatamkan quran
- Bersungguh sungguh ibadah, karena ini saat nya panen pahala

79. Sunnah sunah puasa :

- Menyegerakan berbuka
- Makan sahur
- Buka dg kurma/air
- Mengakhirkan sahur

80. Hal hal yg di benci/makruh :

- Berlebhan dalam berkumur kumur dan istinsyaq dalam wudhu
- Bercumbu di siang hari khawatir keluar madzi / mani yg membahayakan puasa
- Memandang istri dg syahwat yg berlebohan di siang hari
- Membayangkan berhubungan badan
- Mencicipi masakan tanpa menelan nya

- Kumur kumur tanpa sebab
- berbekam

81. hal hal yg membatalkan puasa :

- sampainya cairan ke tenggorokan baik lewat hidung/telinga dll
- apa yg tertelan ketika berkumur/istonsyaq
- keluar mani dg sengaja
- muntah dg di sengaja
- makan dan minum, berhubungan meskipun di paksa
- orang yg yakin masih malam dan terus makan tapi ternyata fajar telah terbit
- orang yg makan menegira telah terbenam matahari, tapi ternyata belom
- meneruskan makan ketika lupa
- sampainya sesuatu ke tenggorokan meskipin bukan makanan lewat mulut
- membatalkan niat di tengah tengah puasa
- murtad

82. ketika seseorang jima' di siang romadhon dg sengaja maka harus membayar kafaaroh nya yaitu memerdekakan budak/puasa 2 bulan berturut turut/ memebrikan makan orang miskin 60 orang,
83. sebagian ahli ilmi juga mewajibkan hal ini bagi yg membatalkan puasa dg makan minum dg sengaja tanpa sebab.
84. Apa yg di bolehkan saat puasa :

- Siwak di siang hari
- Mendidnginkan badan dg air
- Makan ,minum, berhubungan di malam hari
- Safar untuk sesuatu ygmubah
- Berobat dg segala yg halal
- Memamahkan makanan utuk bayi
- Memakai parfum/ buhur

85. Apa yg di maafkan bagi yg puasa :

- Menelan ludah sendiri

- Di kalahkan muntah nya dan tidak menelan kembali apa yg telah sampai di atas teggorokan
- Debu debu jalanan yg terhirup
- Subuh dalam keadaaan junub
- Mimpi basah di sinag hari
- Makan minum karena lupa

86. Bagi musafir apa yg lebih baik :

- Jika safar tidak berat dan merasa berat nanti ketika qodho maka hendaknya puasa
- Jika safar berat tapi dia masih mampu untuk menahan nya maka lebih baik berbuka dan mengqodo di hari lain
- Jika safar sangat berat maka wajib tidak puasa dan mengganti di hari yg lain

87. Bagi orang sakit :

- Jika sakit ringan seperti pilek, batuk dll maka hendaknya ttp puasa
- Jika sakit sedang tapi tidak membahayakan maka boleh memilih
- Jika sakit sangat berat yg ada kemungkinan sembuh maka hendaknya tidak puasa dan mengqodho di hari lain. Ketika telah sembuh
- Jika sakit tidak ada kemungkinan sembuh maka wajib tidak puasa dan membayarkan fidyah sesuai hari yg di tinggalkan

88. Bagi orang yg sudah tua renta yg tidak mampu puasa maka boleh tidak puasa dan membayarkan fidyah sejumlah hari yg di tinggalkan
89. Haid dan nifas tidak boleh puasa dan wajib mengqodho di hari yg lain
90. Yg hamil dan menyusui :

- Jika mereka khawatir atas dirinya / janin nya karena puasa maka boleh tidak puasa dan menggantinya di hari yg lain
- Dan jika khawatir karena janin nya/ karena anak yg di susui nya maka boleh tidak puasa dan mengqodho nya berserta membayar fidyah.

91. Secara bahsa berarti : diam , menahan diri atas sesuatu, secara syariat : berdiam nya seorang muslim yg mumayyiz di dalam masjid untuk ibadah kepada allah taala
92. I’tikaf hukum nya sunnah .
93. Syarat dah I’tikaf :

- Seoerang harus muslim, mumayyiz, berakal, baik laki laki / perempuan
- Niat
- I’tikaf di masjid
- Di syaratkan masjid yg didirikan sholat jamaah padanya, karena selama I’tikaf di tuntut untuk sholat jamaaah yg merupakan kewajiban bagi laki laki, maka jika sering keluar maka ini bertentangan dg maksud I’tikaf itu. Dan yg lebih afdhol adalah di masjid yg didiran nya sholat jumat sekalian, dan ini bukan syarat
- Suci dari hadats besar (junub) , haid dan nifas

94. I’tikaf tidak ada aturan tertentu berapa minimal nya, dan selama seorang niat untuk I’tikaf di masjid beberapa saat maka sudah terhitung I’tikaf, dan yg afdhol adalah minimal sehari semalam sebagaimana amalan para salaf dahulu
95. Waktu yg paling afdhol untuk I’tikaf adalah 10 hari terakhir di bulan romadhon.
96. Sunnah sunnah I’tikaf :

- Memperbanyak ibadah apapun yg dia mampu
- Memperbanyak sholat, dzikir . doa membaca quran
- Memperbanyak taubat, istighfar dan semacam nya

97. Hal yg di boleh kan dalam I’tikaf:

- Keluar masjid yg ada keperluan darurat atas nya, missal makan minum, / mandi dll
- Boleh ngobrol dg sesame sebatas hal yg bermanfaat
- Boleh mengunjungi keluarga beebrapa saat dan menanyakan kabar mereka

98. Pembatal I’tikaf :

- Keluar masjid tanpa hajat secara sengaja
- Jima’ meskipun di malam hari, meskipun di luar masjid, juga mengeluarkan mani dg sengaja
- Hilang nya akal baik karena mabuk/pingsan

- Haid, nifas
- Murtad dari islam

99.

Zakat fitr

100. Termasuk ibadah yg besar yg di wajib kan islam setelah berlalu romadhon /puasa dan kembali berbuka / fitr maka di namakan zakat fitr
101. Hukum nya wajib atas setiap muslim laki laki perempuan, besar kecil, kaya , miskin.
102. Sebab di syariatkan nya adalah untuk menyucikan bagi orang yg puasa dari kesia siaan dan kelalaian nya, juga untuk menyenangkan dan berkasih sayang kpd orang orang faqir agar cukup di hari fitr ini.
103. Di bayarkan oleh laki laki untuk diriya juga oatas orang yg dia tanggung dari kaum muslimin.
104. Ukuran zakat satu sho' kurma/gandum/kismis atau yg lain dari makanan penduduk suatu negri, jika di kilokan sekitar 2,5 kg -2,8 kg
105. Boleh di keluarkan sehari/diua hari sebelum shola tied, atau di bawa menjelang ied, dan senantiasa wajib meskipun telah berlalu, dan siapa yg mengakhirkan nya padahal mampu maka dia berdosa
106. Zakat fitr khusus di berkan kepada orang miskin dan faqir
107. Boleh di berikan langsung kepada yg berhak, dikumpukan oleh badan pengelola yg amanah, boleh juga memebrikan beberapa bagian kepada satu orang mskin saja, dan tidak boleh di berikan kepada orang yg ada dalam tanggungan nya. Boleh juga di berikan kepada orang yg membutuhkan meskipun di luar daerah/ Negara

'iedul fithri (hari raya ied fithr)

108. Dinamkan ied ada beberapa pendapat :

- Karena berulang setiap tahun nya
- Karena kembalinya buka dan kebahagiaan
- Kembalinya setiap tahun dg kebahagian baru

109. Ulama bersepakat bahwa di hari ini haram untuk puasa apapun

110. Memeprsiapkan diri dg mandi, wangi wangian, dan memakai pakaian yg terbaik untuk shola tied
111. Di sunahkan juga untuk berjalan kaki, dan kemabli nya lewat jalan yg berbeda dari berangkat nya dan penuh tawaduh' dan wibawa
112. Takbir mulai malam hari nya dan saat berjalan menuju tempat sholat
113. Di sunah kan untuk makan beberpa kurma
114. Bagi wanita juga tidak mengapa menghadiri ied dan mendengarkan khutbah
115. Di anjurkan untuk saling memebrikan ucapan selamat dg hari ini,sesuai dg adat dan kebiasaan masing masing selama tidak meruoakan ha yg terlarang
116. Sholat ied bersama kaum muslimin dan hingga selesai mendnegarkan khutbah.
117. Cara shola tied dan takbir adalah seperti ma'ruf yg kita kerjakan.

-

Zakat mal

1. Wajib mengeluarkan zakat atas harta tertentu jika telah mencapai nishob dan mencapai haul, ini mencakup (emas, perak, hewan ternak, perdagangan , uang ,)
2. Nishob adalah batas tertentu yg di tetapkan syariat atas harta dan jika telah mencapai nya maka wajib mengeluarkan zakat nya dg syarat nya, untuk emas 85 gram, untuk perak 595 gram, dan di timbang dg nishob ini untuk yg lain nya
3. Haul adalah mencapainya kepemilikan harta yg telah mencpai nishob dalam satu tahun qomariyah
4. Kadar zakat emas dan perak dan yg menempati keduanya (uang di masa kini) adalah 2,5% , boleh di keluarkan berupa bagian dari nya atau dari harta yg lain yg senilai.
5. Demikian juga harta dan perhiasan yg berharga baik dalam bentuk logam aatau lempengan , dan tidak termasuk apa yg di pakai wanita secara adat
6. Zakat perdagangan : nilai barag dagangan+uang ygada+piutang tahun haul-utang jatuh tempo saat saul. X 2,5% ,. Nishob nya dg nishob emas/perak

Zakat hewan ternak

7. Zakat kambing :

- 1-39 ekor tidak wajib zakat

- 40-120 zakat nya 1 kambing
- 121-200 zakatnya 2 kambing
- 201-399 zakat nya 3 kambing
- Dan setiap bertambah 100 ekor satu kambing

8. zakat unta :

- 1-4 ekoer tidak wajib zakat
- 4-9 zakat nya 1 kambing
- 10-14 zakat nya 2 kambing
- 15-19 zakatnya 3 kambing
- 20-24 zakatnya 4 kambing
- 25-35 zakat nya 1 unta berumur 1 tahun dan masuk ke 2 (bintu makhodh)
- 36-45 zakat nya 1 unta yg berumur 2 tahun masuk ke 3 (bintu labun)
- 46-60 zakat nya 1 unta yg umur 3 tahun masuk ke 4 (hiqqoh)
- 61-75 zakat nya 1 unta umur 4 tahun masuk ke 5 (jadz'ah)
- 76-90 zakat nya 2 2 bintu labun
- 91-120 zakatnya 2 hiqqoh
- Dan setiap bertambah 40 unta zakat nya bintu labun
- Dan setiap 50 unta zakat ya hiqqoh

9. Zakat sapi :

- 1-29 tidak wajib zakat
- 30-39 zakat nya 1 sapi yg umur 2 tahun (tabii')
- 40-59 1 sapi umur 3 tahun (musinnah)
- 60-69 zakat nya 2 tabii'
- Dan setiap bertambah 30 zakat nya 1 tabii'
- Dan setiap 40 zakat nya musinnah

10. Zakat hubbub (apa apa yg di simpen buat bahan makanan) gandum, adas beras dll
11. Zakat buah buahan kurma, zaitun, kismis
12. Nishob nya 5 sho' sekitar 600-700 kg
13. Jika di airi dg hujan maka zakat nya 10%
14. Jika dg pengairan ,maka 5 %.
15. Di keluarkan tiap panen jika mencapai nishob nya.

Haji dan umroh

1. Secara bahasa artinya : pergi , menyengaja , bermaksud dll secara syariat : beribadah kepad allah taala dg menjalankan manasik di tempat tempat khusus dan waktu tertentu di atas apa yg rosul perintahkan.
2. Haji termasuk rukun islam dan wajib bagi yg mampu, wajib sekali dalam hidup dan di anjnurkan segera melaksanakan ketika mampu, dan berdosa jika mengakhirkan nya tanpa udzr dg segaja
3. Sayart haji :

- Islam
- Berakal
- Baligh, jika mumayyiz maka boleh tapi ketika balih wajib haji lagi
- Orang yg merdeka
- Kemampuan baik badan , harta untukberagkat , dan harta bagi orang g di tinggalkan

4. Demikian juga umroh wajib sekali seumur hidup bagi yg mampu, memiliki 3 rukun yaitu al-ihrom, thowaf, dan sa'i
5. Umroh boleh di sepanjang waktu tahun, adapun haji harus pada bulan yg telah di tntukan yaitu syawal. Dzil qo'dah dan dzul hijjah
6. Miqot adalah tempat ygtidak boleh di lewati oleh oaring yg haji/umroh kecuali telah niat untuk nya (ihrom) dan ini telah di tentukan :

- Untuk penduduk madinah miqot nya dzul hulaifah
- Untuk penduduk syam miqot nya al-juhfah
- Untuk penduduk nejd miqot nya qornul manazil
- Untuk penduduk yaman miqotnya yalam lam

7. Seorang yg telah melewati ini tapi belum ihrom maka harus kembali jika memungkin kan , jika tidak maka harus membayar fidyah yaitu seekor kambing lalu di bagikan untuk penduduk mekah yg miskin. Dan selain dari 4 daerah tersebut maka boeh ihrom dari manapun, seperti penduduk mekah ihrom dari mekah/rumah nya. Dan bagi yg melewat ke 4 daerah tersebut ya harus ihrom dari tempat yg di tentukan .
8. Rukun haji : jika terluput maka haji tidak sah

- Ihrom : niat untuk haji tempat nya di hati, tapi untuk haji boleh di lafadzkan sebagaima sunnah datang demikian
- Wuquf di arofah
- Thowaf ziyaroh/thowaf ifadhoh / thofaf fardh
- Sa'I antara shofa dan marwa

9. Kewajiban kewajiban saat ihrom (jika di tinggalkan / di langar maka wajib membayar dam , jika tidak sanggup maka puasa 10 hari:

- Ihrom dari miqot
- Tidak mengenakan pakaian berjahit (baik dalamena/luaran) kecuali bagi yg tidak mampu
- Membaca talbiyah, yg di ucapkan ketika akan ihrom sebelum melewati miqot, dan si sunnah kan untuk mengangkat suara dan mengulang nya di setiap kesempatan yg ada

10. Sunnah sunnah ihrom (jika di tinggalkan tidak membayar dam, tapi terluput dari pahala yg sangat besar) :

- Mandi untuk ihrom
- Ihrom dg dua pakaian ihrom putih satu sebagai sarung satu sebagai selendang
- Ihrom setelah sholat baik fardhu / sunnah
- Memotong kuku, kumis, bulu keriak, bulu kemaluan
- Mengulang ngulang tlbiyah
- Berdoa da bersholawat atas nabi

11. Larangan larangan ihrom (jika di lakukan maka wajib membayar fidyah/puasa/memebri makan orang miskin)

- Menutup kepala dg apapun
- Memotong rambut baik sedikit/banyak, rambut apapun
- Memotong kuku
- Memkaia wewangian
- Memakai pakaian berjahit
- Membutuh hewan buruan darat
- Bercumbu
- Khitbah/akad nikah
- Jima'

- Fidyah nya 5 yg awal jika seseorang melakukan salah satunya maka wajib membayar fidyah yaitu puasa 3 hari/memebri makan 6 orang miskin/menyembeih 1 kambin
- Adapun membunuh hewan buruan maka dendanya sama seperti aa yg dia bunu
- Adapun muqoddimah jima' maka dendanya menyembelih 1 kambing,
- Adapun jima' merusak haji meskipun wajib untuk meneruskan nya dan harus membayar dam berupa menyembelih satu unta jika tidak ada maka puasa 10 hari, dan baginya harus mengganti di tahun berikut nya.
- Adapun akad nikah/khitbah/ghibah/namimah maka tidak ada dam tapiwajib bertaubat.

12. Thowaf : berputar mengelilingi ka'bah 7 putaran dan niat ibadah
13. Syarat towaf :

- Niat
- Dalam keadaan suci
- Menutup aurat
- Towaf di dalam masjid harom meskipun agak jauh darika'bah
- Posisi ka'bah berapa pada sebelah kirinya
- Berkesinambungan

14. Sunnah sunnah towaf :

- Berlari kecil bagi yg mampu di 3 putaran awal
- Membuka bagian pundak kanan
- Mencium hajar aswad, jika tidak bisa maka cukup menyentuh nya, jika tidak bisa cukup berisyarat
- Doa di sela sela towaf
- Menyentuh rukun yamani dg tangan
- Berdoa di multazam setelah selesai towaf
- Sholat 2 rekaat setelah selesai thowaf di belakang maqom Ibrahim
- Minum air zam zam
- Kembali mnyentuh hajar/berisyarat sebelum keluar menuju sa'i
- Sebisa mungkin khusu' dan merenungi dg hati
- Tidak berbicara kecuali hajah
- Tidak mengganggu jamah lain
- Memperbanyak doa, dzikir dan sholawat

15. Sa'I : berjalan antara shofa dan marwa dan kembalinya, dg niat ibadah
16. Syarata sa'I :
- Niat
- Sa'I setelah towaf
- Menyempurnakan 7 putaran dari shofa ke marma di hitung satu, dan dari marwa ke shofa di hitung 1.
17. Sunnah sunnah sa'I :
- Berjalan cepat diantara dua lampu hijau bagi yg mampu
- Berhenti sejenak di puncak shofa dan marwa untuk berdoa
- Memeprbanyak doa diatara kedua nya
- Bertakbir 3x di setiap naik baik shafa /marwa
- Sai di lakukan setah thowaf dg segera
18. Adab adab :
- Mulai dari puntu shofa
- Hendnya dalam keadaan suci
- Memeprbanya dos dan dzikir
- Menjaga pandangan
- Tidak mengganggu jamaah lain
- Khusyu' khudhu' dan merasa di awasi oleh allah taala
19. Wuquf di arofah dan ini adalah rukun haji yg mana jika tidak melakukan nya maka hajinya tidak sah (hadir di suatu tempat ygdi namakan arofat beberpa saat dg niat wuquf , waktunya adalah setelah dzuhur di hari ke 9 dzulhijjah sampai fajr di hari ke 10 dzulhijjah
20. Kewajiban kewajiban :
- Tiba di arofah di hari ke 9 dzulhijjah setelah dzuhur hingga terbenam matahari
- Mabit atau bermalam di mudzdalifah setelah ifadhoh di arofah malam 10 dzulhijjah
- Melempar jumroh aqobah di hari nahr
- Mencukur rambut / memotong semuanya
- Mabit di mina 3 malam, 11,12,13 dzulhijjah dan boleh hanya 2 mala saja yatu 11,12
21. Sunnah sunnah :

- Menuju mina di hari tarwiyyah yaitu hari 8 dzulhijjah dan mabit di malam 9, dan tidak keluar dari nya kecuali setelah terbit fajar
- Tiba di arofah setelah dzuhur, dg sholat dzuhur dan asar di qosor dan jama' bersama imam
- Memastikan berada di batas arofah, dan senantiasa berada di dalam nya berdzikir, berdoa hingga terbenam matahari
- Mengkhirkan sholat magrib dan di jama; takhir ketika di muzdalifah
- Wuquf dg menghadap kiblat dan di masyaril harom dg memeprbanyak doa
- Tartib antara melempar jumroh aqobah, al-halq, Thowaf ziaroh

22. Haji qiron : seorang yg berihrom untuk umroh sekaligus juga untuk haji,
23. Haji ifrod : adalah seseorang yg ihrom dg haji saja tanpa umroh
24. Haji tamattu' : bentuk nya adalh seseorang pergi ke mekah di bulan haji, lalu ihrom dari miqot untuk umroh, dan ketika selesai maka berdiam di mekah menunggu arofah dan mulai dari san ihrom haji.
25. Tata cara umroh :

- Jika telah sampai mada miqot maka segera menjalankan adab adab nya lalu berihrom dg mengucapkan labbaika umrotan, dan di lannjutkan dg talbiah
- Dan menjauhi segala yg di haramkan untuk orang yg berihrom
- Memeprbanyak talbiyah di perjalanan ke mekah
- Setelah tiba di mekah maka langsug towaf 7 putaran mengelilingi ka'bah dg adab dan aturan di atas, lalau sholat 2 rekaat di belang maqom ibarahim
- Setelah selesai maka segera menuju bukit shafa dan marwa dan melakukan sai 7 putaran, setelah selesai maka segera mencukur rambut/ tahallul. Dan umroh selesai
- dan larangan saat ihrom sudah boleh di kerjakan lagi.

26. Tata cara haji :

- Jika haji ifrod saja maka setelah tiba di miqot ucapkan labbaika hajjan / jika qiron maka labbaika hajjan wa umrotan dan memperbanyak talbiyah hingga melempar jumroh aqobah di hari nahr

- Ketika sampai di mekah maka segera towaf qudum di lanjut said an setelah selesai maka tidak boleh bertahallul hingga tiba saat nya nanti di hari 10 dzulhijjah , towaf dan si ini telah mencukupi untuk tiwaf dan sai haji
- Di waktu dhuha tgl 8 dzul hijjah ihrom untuk haji jika tamattu', lalu menuju mina dan sholat dzuhur 2 rekaat, juga asar 2 rekaat , magrib 3 rekaat, dan isyak 2, dan subuh 2, hanya qosor tidak di jama'
- Jika telah terbit matari di hari arofah (9 dzulhijjah) berangkat ke arofah sambil talbiyah, shilat dzhuhur dan asar dg jama'taqdim dan qosor, dan terus di arofah hingga terbenam matahari dan memperbanyak doa di dalam nya
- Jika matahari telah benar benar tenggelam maka bertolak menuju mudzdalifah dg tenang , sholat magrib dan isyak di mudzdalifah dg jama' takhir dan qosor, dan bermalam di sana hingga subuh
- Ketika matahari telah terbit maka segera menuju minadg teteap bertalbiah , setelah sampai di mina kerjakan lah
- A. melontar jumrah aqobah yaitu jumroh yg terdekat dari mekah dg 7 batu kerikil dg berurutan dan bertakbir ketika melemparnya dan usahakan kerikail masuk di luabng lingkaran nya
- B. sembelih hewan qurban dan memakan nya jika ada sisa maka bagikan ke faqir miskin, ini wajib bagi orang yg berhaji tamattu; dan qiron, jika tidak mampu maka di ganti dg puasa tiga hari di musim haji dan 7 hari setelah tiba di kampong halaman,
- C. mencukur rambut kepala sampai gundul/ memangkas sebaian, bagi wanita hanya sepanjang jari saja. Jika mampu ketiga hal ini dikerjakan secara berurutan. Maka setelah bertahallul telah boleh melakukan larangan ihrom sebelum nya.
- Setelah itu menuju mekah untuk towaf ifadhoh dan sai bagi yg tamattu' dan bertahllul lagi maka telah boleh dg segala larangan ihrom. Bagi yg qiron/ifrod yg belum melakukan thowaf dan sai haji maka harus mengerjakan nya.
- Lalau mejunu mina dan mabit pada malam 11, 12 dzulhijjah
- Lontarlah tiga jumroh pada hari 11,12 setelh tergelincir matahari, di mulai dr jumroh ula (yg paling jauh dari mekah) , lalu wusta dan aqobah masing masing 7 kerikil sambil bertakbir, dan tidak bleh mlontar sebelum dzuhur.

- Jika sudah maka boleh bermalam di mina lagi yaitu tgl 13 ini yg afdhol, dan boleh juga meninggalkan nya, bagi yg mabit di malam 13 maka setelah dzuhur kembali melempar 3 jumroh sebagaimana di hari kemarin.
- Jika handak kembali ke kampong halaman maka kerjakan lah tiwaf wada' (perpisahan)7 putara dan bagi wanita haid/nifas tidak perlu.
- Dg demikian selesai manasik haji nya. Di ringkas dari situs nahimungkar,com.

Ringkasan makroj huruf

1. makroj al halqi (tenggorokan) ada 6 :
- tenggorokan bawah : hamzah dan ha’
- teggorokan tengah : ‘ain , ha_ (ح)
- teggorokan atas : kho , ghoin
2. makroj lisan : qof –kaf –syin – jim-ya’ –dhod –lam –nun-ro’ – ta’- tho’ –zain –sin-dzal-tsa’- dzot-
3. makroh bibir : fa’-mim-ba’-wawu
4. makroj jauf (keronggkongan) adalah huruf perpanjangan mad : alif mad, ya mad dan wau mad
5. makroj khoisum (rongga hidung): untuk huruf yg di baca dengung karena sebab tajwid seperti ghunnah, ikhfa’, idgom dll

sifat sifat huruf

6. sifat muttadhodah (yg memiliki lawan) ada 5 bentuk :
7. yg berkaitan dg nafas ada 2 :
- al-jahru : jelas tidak berdesis, nafas tidak mengalir, suara jelas dan bersih huruf huruf nya adalh : ‘ain-dzot-mim-wau-zain-nun-qof-alif-ro’-ya’dzal-ghoin-dhod-jim-tho’ lam-ba’
- al-hamsu : samar, membunyikan huruf dg berdesis dan nafas terlepas dan keluar shingga huruf agak samar, huruf nya adalah : syin-kho-shod-sin-kaf-ta’-fa’-ha_ - tsa-ha”
8. yg berkaitan dg lidah ada dua benetuk :
- isti’la’ : membunyikan huruf dg mengangkat pangkal lidah ke langit langit mulut sehingga bunyi huruf lebih tinggi dan tebal serta berat , huruf hurf nya adalah : kho-shod-dhod-dzo-ghoin-tho-qof-dzo
- istifal : membunyikan huruf dg menurunkan pagkal lidah ke dasar lidah sehingga huruf nya tipis dan ringan , hurufnya adalah selain huruf isti’la di atas
9. berkaitan lidah dg langit langit ada 2 betuk :
- al-itbaq : pengucapan huruf dalam keadaan bertemunya lidah dg langit langit, hurufnya adalah : shod-dhod-tho-dzo

- al-inftah (terbuka)pengucapan huruf dg meanjuhkan lidah dg langit langit hurufnya adalah selain dari huruf itbaq di atas

10. dari sisi pengucapan ada 3 bentuk :

- syiddah : membunyikan huruf dg suara tertahan dan lebih kuat lagi ketika dalam keadaan waqof atau sukun, mereka adalah : hamzah-jim-dal-qof-ttho-ba-kaf-ta-
- rokhowah : lemah nya tekanan terhadap makhroj huruf tersebut mereka adalah : kho-dzal-ghoin-tsa-ha_-dzo-fa-dhod-syin-wau-shod-ya'-sin-alif-ha''
- tawassut : yaitu pertengahn suara saat mengucapkan nya antara syiddah dan berjalan nya suara seprti saat rokhowah , mereka adalah : lam-nun-'ain-mim-ro

11. dari sisi kelancaran ada 2 bentuk :

- al- ishmat : membunyikan huruf agak berat dan tertahan mereka adalah : ba-lam-nun-mim-ro'-fa
- al-idzlaq : pengucapan huruf nya dg ringan dan lancar huruf nya adalah selain huruf al-ishmat

12. sifat sifat huruf yg tidak memiliki lawan ada 7 :

- as-shofir tambahan suara yg keluar dg kuat di antara ujung lidah dan gigi seri , mereka adalah zain-shod-sin
- al-qolqolah : suara pantulan yg kuat dan jelas yg terjadi pada huruf yg bersukun setelah menekan makhroj tersebut hanya terjadi ketika waqof pada huruf tersebut/ saat huruf tersebut sukun, mereka adalah : qof-tho-ba-jim-dal
- al-liin: mengeluarkan huruf dari mulut tanpa memberatkan lisan mereka adalah huruf ya dan wau sukun yg sebelum nya fathan
- al-inhirof : menurut bahasa artinya condong dan miring, menurut istilah ialah condong nya hururf dari makhroj nya sampai ke ujung lidah huruf nya ada dua yaitu : (lam-dan ro) . huruf lam makhroj nya mirirng kr permukaan lidah, dan huruf ro makhroj nya miring kea rah punggung lidah
- at-takrir meneurut bahasa artinya mengulangi, sedangkan menururt istilah adalah bergetarnya ujung lidah saat mengucapkan huruf, huruf nya hanya ada satu yaitu huruf ro"
- at-tafasy secara bahasa adalah menyebar dan meluas, secara istilah menyebarnya angina dari dalam mulut ketika mengucapkan huruf. Huruf nya hanya satu yaitu syin

- al-istitholah menurut bahsa artinya memanjang, sedangkan menurut istilah memanjang suara dari tepi awal pangkal lidah dampai ujung lidah , huruf nya hanya satu yaitu dhod

rincian makhroj huruf

13. alif (أ) aa : Makrof al halqi (tenggorokan)-Al-jahru -Ar-rokhowah -Al-istifaal -Al-infitah -Al-idzlaq
- Alif dan hamzah di bunyikan melalui tenggorokan yg terjauh
14. Ba ‘ : Makroj syafawi (bibir) - Al-jahru -As-syiddah -Al-istifal -Al-infitah -Al-ismat Al-qolqolah
- Ba’ di keluarkan dg cara merapatkan kedua bibir, sambil di buka ketika membunyikan nya
15. Ta ‘ : Makroj lisan (lidah) - Al-hamsu -As-syiddah -Al-istifal -Al-infitah -Al-idzlaq
- Ta’ di keluarkan dg menyentuhkan ujung lidah pada gusi gigi seri bagian atas, ta’ juga memiliki sifat hams yg terdengar ada suara yg mengalir keluar.
16. Tsa’ : makhroj lisan –al hams –rokhowah-istifal-infitah-idzlaq
- Tsa “ di bunyikan dg menyentuhkan ujung lidah dg dinding kedua gigi seri bagian atas , tsa’ juga memiliki sofat al-hams yaitu terdengan ada nafas yg mengalir.
17. Jim : makroj lisan –jahr-syiddah-istifal-infiitah-idzlaq-qolqolah
- Jim /ja di baca dg menyentuhkan tengah tengah lidah dg langit langit tanpa mengalirnya nafas
18. Ha_ (ح) : makhroj al halqi –hams-rokhowah-istifal-infitah-idzlaq
- Ha_ di keluarkan dari tengah tengah tenggorokan,
19. Kho’ : makhroj al-halqi –hams-rokhowah-isti’la-infitah-idzlaq
- Kho di keluarkan dari ujung tenggorokan di ucapkan dg mengalir nafas
20. Dal : makroj lisan-jahru-syiddah-istifal-infitah-idzlaq-qolqolah
- Dal di keluarkan dg cara menyentuhkan ujung lidah pada gusi dua gigi seri bagian atas, bukan pada langit langit , juga memiliki sifat qolqolah
21. Dza : makhroj lisan –jahru-rokhowah-istifal-infitas-idzlaq
- Dza di keluarkan dg cara menyentuhkan ujung lidah dg dinding gigi seribagian atas, dalam keadaan sukun dzal tidak di baca tertahan karena memiliki sifat idzlaq, juga tidak di baca memantul Karena tidak memiliki sifat qolqolah

22. Ro ‘ : makhroj lisan –jahr-istilah-infitah-ismat-tawassut –inhirof-takrir
- Ro’ di baca dg menyentuhkan punggung lidah dg langit langit.
23. Zain /za : makhroj lisan – jahru –rokhowah –istifal-infitah –idzlaq-shofir
- Za di baca dg cara menentuhkan ujung lidah pada dua gigi seri bagian atas dan bawah, suaranya mengalir karena memiliki idzlaq, namun nafas tidak mengalir karena memiliki sifat jahru.
24. Sin : makhroj lisan-hans-rokhowah-istifal-infitah-idzlaq-shofir
- Sin / sa di baca dg cara ujung lidah berada di antara dua gigi seri, sin memiliki sofat shofar yg menyerupai suara belalang (kiasan)
25. Syin /sya : makhroj lisan-hams-rokhowah-istifal-infitah-idzlaq-tafasy
- Syin di baca dg cara mengangkat tengah lidah ke langit langit, memiliki sifat tafasyi yaitu menyebarnya angin di dalam mulut
26. Shod : makhroj lisan-hams-rokhowah-isti’la-itbaq-idzlaq-shofir
- Shod di baca ujung lidah berada di antara dua gigi seri, memiliki sifat shofar sehingga ada suara tambahan seperti suara angsa.
27. Dhod : makhroj lisan-jahr-rokhowah-isti’la-itbaq-idzlaq-istitholah
- Dhod di baca dg menyentuhkan sisi lidah dg gigi geraham tas, boleh salah satu sisi geraham ata keduanya, dho di baca dg lancer tidak tertahan karena memiliki sifat idzlaq
28. Tho : makhroj lisan-jahr-syiddah-isti’la-itbaq-idzlaq-qolqolah
- Tho di ucapkan dg menyentuhkan ujung lidah pada dua gigi seri bagian atas, suara terdengan menebal, kerena memeiliki itbaq dan isti’la
29. Dzo : makhroj lisan –jahr-rokhowah-isti’la-itbaq-idzlaq
- Dzo di baca dg menyentuhkan ujung lidah pada dau gigi seri bagian atas, berbeda dg huruf dzal , dzo memiliki sofat isti’la dan itbaq yg tidak dimiliki oleh dzal.
30. ‘ain : makhroj halqi –jahr-istifal-infitah-idzlaq-tawassut
- ‘ain di baca di tengah tengan tenggorokan, kesalahan yg sering terjadi huruf ini di baca dg suara yg masuk di hidung padahal tidak boleh .
31. Ghoin : makhroj halqi –jahr-rokhowah-isti’la-infitah-idzlaq
- Ghoin di baca dari pangkal tenggorokan di baca dg nafas tidak mengalir dan suara menebal.

32. Fa’ : makhroj syafawi (bibir) – hams-rokhowah-istifal-infitah-ishmat
- Fa di baca dg cara dua gigi seri bagian atas dg bibir bagian bawah bagian dalam.
33. Qof : makhroj lisan –jahr-syiddah-isti’la-infitah-idzlaq-qolqolah
- Qof di baca dg menyentuhkan lidah dg langit langit bagian belakang
34. Kaf : makhroj lisan –hams-syiddah-istifal-infitah-idzlaq
- Kaf di baca dg mengangkat pangkal lidah di depan posisi huruf qof, dan harus di perhatikan sifat hams nya.
35. Lam : makhroj lisan-jahr-istifal-infitas-ismat-tawassut - inhirof
- Lam di baca dg mengangkat ujung lidah dan di sentuhkan dg langit langit
36. Nun : makhroj lisani –jahr-istifal-infitah-ishmat-tawassut
- Nun di baca dg menyentuhkan ujung lidah pada posisi diantara rod an lam
37. Wawu : makhroj syafawi (bibir)-jahr-rokhowah-istifal-infitah-idzlaq-alliin
- Wa di baca dg memoyongkan bibir
38. Haa : makhroj halqi-hams-rokhowah-istifal-infitah-idzlaq
- Haa di baca dari tenggorokan yg terjauh sama seperti hamzah dan bukan dari dada.
39. Hamzah :makhroj halqi –syiddah-intifal-infitas-idzlaq-
- Alif dan hamzah dibunyikan melalui tenggorokan yg terjauh ssama seperti haa.
40. Ya’ : makhroj lisan-jahr-rokhowah-istifal-infitah-idzlaq-alliin
- Ya di baca dg merapatkan (tidak menempel) pengahan lidah dg langit langit, dan mulut di buka sempurna.
-

41. Hendaknya belajar makhroh huruf dg cara talaqqi langsung, adapun hafalan ini untuk memeprmudah ketika mengingat dan mengajar, yah karena hhukum hukum dan sifat sifat ini juga telah di jelaskan ulama pada bidang nya, barokallahufikum.

Bismillah , Alhamdulillah……….

Allahumma sholli wasallim ala rosulilah …..waala aalihi ajmain

Banyak yang mempertanyakan keadaan dirinya yang sejatinya dia lebih mengetahui nya, terkdang dia pura pura membisu dan seolah tidak ingin menghilangkan nya , hanya karena sebuah alasan yang sangat sepele dan rendah, …..

Yaitu tentang sebab mengapa hafalan yang dulu dia cari dengan berkorban darah, kini hilang……

Hafalan yang dulu bersinar kini mulai memudar…

Hafalan yang dulu ia sangat inginkan kini hanya jadi angan angan saja,… seolah tiada jalan keluar untuk semua ini ……

Dia pun kebingungan dengan begitu hebatnya, padahal jika Ia mau mangambil cermin dan melihat dirinya dengan cermat dia pun akan tau apa sebab nya,………

dia hanya bisa menangis dan terus menutupi kebohongan dan mengangkat harga dirinya padahal dia kini dalam keadaan yang sangat memprihatinkan…….

Maka mari kita selami,…sedikit keadaan diri ini agar kita tidak terlalu jauh jatuh ke jurang, dengan sejuta angan yang bahkan untuk melangkah saja dia kesusahan,….

Dengan izin allah , akan terbuka semua…pintu kebuntuan,,,sehingga sinar itu bisa kembali datang dan menerangi orang orang di sekitar mu..

Ayo bergegas,………..belum terlambat……

SEBAB –SEBAB PUDAR NYA HAFALAN

1. memudar nya keikhlasan……

Allah berfirman

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ

Dan tidak lah mereka di perintahkan kecuali supaya menyembah allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam menjalankan agama yang lurus[1]

Sebab inilah yang paling banyak memudarkan sinarmu……merintangi jalan mu, dan memberatkan hatimu untuk melangkah kepada kebaikan….

Orang yang hatinya telah terhias dg tujuan selain untuk allah maka di khawatirkan cepat atau lambat dia akan menemui ujung keputus asaan…..

Mungkin di awal dia mencari sinar ini sangat ikhlas dan berharap sungguh sungguh agar allah mengabulkan dan memberinya kesempatan,…tapi kini setelah ia sedikit menikmati manisnya dunia dengan sinar nya akhirnaya dia keberatan sendiri,……

dia beralih mencari tujuan tujuan yang rendah seperti ingin di puji, ingin di angkat di setiap majaelis, ingin di sebut nama nya ketika di hadapan orang,,,,, dan bahkan marah dan jengkel jika ada orang yang tidak mengenal nya atau tidak mengakui kehebatan nya….

Kawan ,…ingat lah firman allah dalam surat hud ayat 15, juz 12 halaman ke dua…..yg engkau Pernah menghafal nya

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوَفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ (15) أُولَئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (16)

Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasan nya, niscaya kami akan berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna,mereka itulah yang nanti di akhirat tidak mendapat bagian kecuali neraka, dan lenyaplah apa yg mereka usahakan di dunia dan sia sia lah apa yang mereka kerjakan [2]

Dalam hadits di sebutkan :

إن الله لا ينظر الي اجسامكم , و لا الى صوركم ولكن ينظر الى قلوبكم

[1] Al bayyinah ayat 5
[2] Surat hud ayat 15-16

Sesungguhnya allah tidak melihat badan kalian,juga rupa kalian , taoi allah melihat hati hati kalian[3]

Lihat dan teguk lah , dan renung kan lah…….

Bukan kah engkau ingin di sebut sebut…dan engkau teah mendapatkan nya,…..

Bukan kah engkau ingin di puji dan telah mendapatkan nya…..??

Bukan kah negkau ingin harta,,,dan engkau telah mendapat kan ny???

Saya tidak menuduh engkau tidak ikhlas,….tapi engkau yang tau dengan kedaan hatimu sendiri,…..bahwa setelah apa yang engkau dapat kan akan tetapi hafalan mu yang dulu mutqin dan kini mulai pudar padahal gemerlap nya dunia engkau dapat….

Jangan-jangan akhi……jangan jangan saudaraku…..

Keikhlasan kita telah mulai pudar dan kita hanya di "lulu"[4] oleh allah …….

Sementara di ayat selanjut nya kita tidak mendapatkan bagian kita di sisi allah kelak?? Celaka,,,sungguh celaka…….

Dengarkan;ah perkataan ibnu katsir ttg ayat ini..

Sehubungan dengan ayat ini al aufi telah meriwayat kan dari ibnu abbas : bahwa sesungguh nya orang yang suka riya maka pahalanya akan di berikan di dunia ini dan tidak di rugikan sedikit pun.,beliau juga mengatakan barang siapa yang beramal sholih untuk mencari keduniaan maka allah katakana aku akan memberikan balasan nya di dunia apa yg dia ingin kan sementara di akhirat ia akan menjadi orang yang sangat merugi. [5]

Sudah akhi…..sudah cukup…..!!!

Kembalilah…..dan bercerminlah…… mari kita tata lagi pondasi hati kita dan kita perbaharui….lagi bata bata niat kita sehingga terhujam kuat hanya untuk allah ,…

Hanya untuk allah…

Untuk pahala di akhirat ……tujuan utama nya……

Meskipun niat ini sangat tipis…..tapi engkau bisa merasakan nya.kapan saat engkau beramal dengan riya dan untuk tujuan rendah lain nya,….

Takutlah kepada Allah ….takutlah kepada siksanya,….dan fikirkan keadaan mu kelak di akhirat jika engkau tidak segera merubah arah niat mu.

---

[3] Hr. muslim (riyadhusssolihin bab ikhlas, hadist no 7)

[4] Istilah jawa yang maknanya istidraj.

[5] Tafsir ibnu katsir

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُو مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ

Dan tidak lah kamu dalam suatu keadaan , dan tidaklah ketika kamu membaca sebuah ayat dari al quran, dan tidak lah ketika kamu mnegerjakan sesuatu kecuali kami menyaksikan nya[6]

Barokallahufikum,,,,,,berdoalah kepada allah agar di selamatkan dari hal ini ..dan selalu di berikan hati yang ikhlas dalam beribadah kepadanya…

semoga hati kita kembali kepada Allah dan amalan kita hanya untuk mencari keridhan nya,,,,,,,,,sebagai mana perkataan sebagian ulama salaf

ما كان لله فهو يبقى

Selama itu untuk allah pasti akan kekal[7]

Terangkanlah tentang ikhlas !!!

imam ibnu al-qoyyim dalam kitab nya yang luar biasa ttg ikhlas ini beliau berkata:

tidak akan pernah bisa bersatu dalam hati manusia antara ikhlas dan cinta akan pujian dan sanjungan serta tamak dengan apa yang ada di tangan manusia , kecuali seperti bersatunya antara api dan air.[8]

jika engkau ingin ikhlas dalam amalmu, maka potonglah ketamakan dengan apa yang ada di tangan manusia dg pisau keputus asaan, zuhud lah dengan sanjungan dan pujian sebagai mana zuhud nya dunia untuk akhirat, jika engkau telah melakukan ini insya allah akan mudah bagimu untuk ikhlas.

Timbul pertanyaan: bagaimana caranya memenggal ketamakan dan cinta akan sanjungan ??

Jawab nya adalah :

Adapun memenggal ketamakan maka ketahuilah bahwa tidak lah apa yang engkau mau di tangan manusia itu semuanya ada di tangan allah, tidak ada yang memilikinya selain allah,tidak di berikan kecuali atas kehendak nya.

Adapun zuhud ddengan pujian dan sanjungan caranya adalah yakinlah bahwa tidak lah bermanfaat pijian nya melainkan pujian allah, dan tidak lah celaan yang membahayakan kecuali celaan dr allah ….adapun manusia tiada pengaruh nya…..yakinlah bahwa pujian mereka untuk mu belum tentu menaikkan derajat mu,,,dan celaaan mereka tidaklah akan membahayakan mu..sedikit pun.

Jika dua hal ini bisa di hindari insya allah engkau akan selamat ketika berlayar di lautan.

---

[6] Surat yunus 61.
[7] Perkataan ibnu hajar
[8] Al fawaid hal 218

2. **Tidak mengamalkan isi dan kandungan nya..**

Wahai ahli al quran …. Bacakan untuk kita surat al baqoroh ayat 44

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (44)

Apakah kalian menyuruh manusia berbuat kebaikan sementara kalian melupakan diri kalian sendiri padahal kalian membaca kitab (taurat) apakah kalian tidak berfikir??[9]

Wahai saudaraku,,,, tidak kah pecah telinga ini jika kita mau sedikit merenungi nya,…. Al-quran yang ada di dadamu kini sudah sejauh mana di amalkan kandungan nya dengan usaha yang keras…..

Kadang kita banyak dapati orang yang di kenal manusia dg ahli al quran akan tetapi akhlaq nya perkataan nya jauh sekali dg apa yang di sangka manusia,….atas nya...

Dan tidak lah selamat para pemegang al-quran wabil khusus kaum muda mudi,,,,kecuali yang di rahmati oleh allah taala…satu saja sebagai contoh

ketika dia telah mengetahui tentang surat al isro ayat : 32 alah berfirman ….

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (32)

Dan janganlah kalian mendekati zina,sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan jalan yang buruk.[10]

Yang mana imam ibnu katsir dan mungkin dia juga sudah membacanya berkata allah melarang hambanya untuk berbuat zina, begitu pula melakukan hal hal yang mendorong dan menyebabkan perzinaan.[11]

Dan semua juga tau bahwa menyambung hubungan dengan akhwat bukan mahrom adalah dosa yang besar juga merupakan wasilah kepada perzinahan,yang di larang dalam ayat ini.

Akan tetapi mereka menerjang nya………bahkan di saat bertelfon dg akhwat nya saling membacakan al-quran…naudzubillah…..masih untung pendengaran nya tidak di cabut allah saat itu…??

Ketika allah melarang ghibah…mereka ghibah….

Ketika allah melarang…meremehkan manusia mereka meremehkan……

Dan masih banyak lagi, larangan dalam al –quran yang di hafal nya di terjang nya,…

---

[9] Al baqoroh ayat 44
[10] Al isro 32
[11] Tafsir ibnu katsir

Bagaimana tidak di cabut…al quran itu,,,?? Bagai mana tidak hilang al quran itu ??? bagai mana tidak redup cahanya ??

Wahai ahli al quran engkau telah di jadikan cermin buat orang di sekitarmu,… semua orang mengharapkan kebaikan mu…akhlaq mu,,,dan perbuatan indah mu yang mencermin kan indah nya inar yang ada di dadamu….

Padahal kata bunda aisyah rodhiallahuanha ketika di Tanya tenetang akhlaq nya rosulullah shollallahualaiwasallam … beliau menjawab : akhlaq beliau adalah al quran …[12]

Sampai di manakah kita ??

Wahai saudaraku jadilah seperti apa yang ibnu masud rodhiallahuanhu katakan:

Selayaknya bagi pemegag al quran itu adalah orang yang di kenal di malam nya ketika orang lain tertidur, di kenal di siang nya ketika orang yang lain dalam kesibukan …

Dengan tangisan nya ketika yg lain sering tertawa….dengan wara’ nya ketika yang lain bermudahan, dengan diam nya ketiak yang lain berbicara tanpa mafaat, dengan khusu’nya ketika yg lain lalai, dengan kesedihan nya ketika yang lain terlarut dalam kebahgiaan[13]

Mari kawan, mari saudaraku…..

Mari wahai pemegang keutamaan…….

Kembalilah …berakhlaq, dan amalkan al quran yang ada di dadamu…. Ambil lah cermin dan lihat engkau yg sekarang ..jangan sampai…. Al quran hanya menjadi pemberat mu dalam adzab di akhirat kelak.

والقرآن حجة لك أو عليك،

Dan al quran bisa jadi pembelamu atau penuntutmu[14]

---

[12] Hr. bukhori

[13] Minhajul muslim hal 65

[14] Hr.muslim (arbain nawawi hadits nomor 23)

3. Bohong……..

Di antara yang memudarkan sinar al quran adalah kebohongan ….

Wahai kawan ku…. Bacakan untuk kami sebuah ayat dalam surat at-taubah ayat 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ (119)

Wahai orang –orang yang beriman bertaqwalah kalian kepada allah dan hendaknya kalian bersama orang yang jujur (benar) [15]

Imam ibnu katsir berkata : yaitu jujurlah kalian dan tetplah pada kejujuran niscaya kalian akan selamat dari kebinasaan dan menjadikan jalan keluar bagi urusan kalian[16]

“ ketika engkau di Tanya : mas hafalan nya berapa ??

engkau menjawab Alhamdulillah sudah selesai…

dia melanjutkan mutqin ??

engkau menjawab insya allah dengan senyuman takut akan di uji hafalan nya, ini pun masih dengan bangga nya,…

coba saya tes ya mas….

Engkau pun menjawab..afwan akhi ana belum murojaah..?? ……

Lalu dia garuk garuk kepala…..????!!!

Akhi antum tau kan yang namanya hafalan??? Sekali lagi antum taukan apa yang namanya hafalan ??? …apakah kurang jelas sekali lagi dah akhi antum tau kan yang namanya hafalan ???

Jujurlah akhi dg mengatakan…dulu ana pernah menghafal sekian juz taoi sekarang banyak yang tidak mutqin karena dosaku….!! Sungguh ini adalah jawaban yang indah …….atau katakana tinggal 3 juz akhi dll.

Jangan sampai kita menggabungkan sifat kemunafikan dengan sinar al quran, karena jiak di suatu hari kebohongan mu tersingkap ini akan jadi hal yang besar…besar…… dan mereka tidak akan mudah memercayaimu lagi.

Aib,,akhi,,aib…besar… jujurlah,,insya allah akan membawa kebaikan..yang bnyak, sebagai mana ayat di awal yang menerangkan tetntang kisah sahabat[17] yang jujut tapi akhirnya mendapt keberuntungan dg di ampuni oleh allah taala….

---

[15] At taubah 119

[16] Tafsir ibnu katsir

[17] Kaab bin malik dan dua sahabat nya rodhiallahuanhum

Dengarkanlah dalam penggalan hadits di katakana bahwa nabi sholallahualaiwasallam bersabda :

ان الصدق يهدي الى البر

Sesungguh nya kejujuran akan membawa kepada kebaikan[18]

Jujurlah akhi, dan sudahi kebohongan mu….tidak akan mengurangi duniamu,,,

dan teruslah menjaga muruah mu dan sinarmu yang indah itu…dg segala tenaga yang negkau miliki

barokallahufikum

4. malas murojaah……..

Syeikh abdul hakim bin salim as-syair berkata dalam kitab nya [19]: tidak adanya usha yang kuat dalam menjaga al-quran dan melupakan ayat –ayat atau surat yg telah di hafal kan demi allanh ini dalah musibah yang paling berbahaya pagi shohib al quran.

Iya sangat berbahaya akhi saudaraku,… ketika malas memurojaah ini adalah was was dari syeithon yang paling kuat bagi para penghafal wabil khusus yg telah khatam,… padahal mereka telah hafal hadits Nabi shollallahualaiwasallam :

تعاهدوا القران, فوالذي نفسي بيده لهو اشد تفلتا من الابل من عقولها

Jagalah dengan sungguh sungguh al quran, demi allah di lebih cepat lepas dari pada unta yang lepas dr ikatan nya [20]

Sampe dimana usahamau,,,kemana waktu mu,,bereapa juz engkau membaca nya setiap hari,…bagaimana tidak hilang, bagaimana tidak lupa saudaraku,….???

Syeikh abu umar al wafa berkata : jiak sendainya menghafal al quran seluruh nya adalah impin dan cita cita yang sangat engkau harapkan dalam hidupmu,…ketahuilah ia bukan hanya dengan angan angan tapi ia harus dengan kerja keras. [21]

Mari saudaraku…. Buka lagi matamu, nuka lagi hatimu ,galau itu bukan karena kehilangan harta atau kehilangan dunia, galau itu ketika kita kehilangan al-quran , yang telah kita cari begitu susah nya, penuh pengorbanan,, …

Sekarang hilang hanya karena kata nanti ana akan murojaah,…nanti..nanti…nanti…….akan murojaah ……

---

[18] Mutafaqun alaihi (riyadussolihin bab jujur hadit no 54)
[19] Safinatunnajah min fitnatiil hayah hal 104
[20] Bukhori,muslim (safinataunnajah min fitnatil hayah hal 105)
[21] Halaman fb kun lilkhoiri daiyan

Benarlah di sebutkan dalam kitab dzamut taswif bahwa Imam al-hasan pernah berkata : sesungguhnya kata ‘’ nanti “ termasuk tentara dari tentara iblis [22] allah taalaberfirman dalam surat annisa :

ولأمنينهم

Iblis berkata : dan akan aku bangkitkan untuk mereka angan angan kosong..[23] ibnu katsir berkata : aku akan menghiasi mereka untuk enggan bertaubat dan akan akubangkitkan angan angan kosong mereka untuk menangguhkan kan nya (nanti)danmenipu diri mereka sendiri.

Akhi tau antum, kalau hafaln yang tidak di ulang akan hilang,,,tau antum jika dia tidak di murojaah akanpudar tapi mengapa,,,engkau tidak segera bangkit ??? jangan jangan engkau telah terkena penyakit “nanti” !!!

Dalam hadits yang di riwayatkan imam tirmidzi nabi shollallahualaiwasallam bersabda : ditampakkan kepadaku dosa dosa dari umatku,dan tidaklah saya melihat dosa yang begitu besar selain seseorang yang di berikan sebuah surat atau ayat dari al quran kemusdian dia melupakan nya.[24]

Melupakan nya ini dengan sengaja,,,,yaitu dengan sengaja atau tidak berusaha mati matian untuk memurojaah nya. Bertaqwallah kepada allah wahai saudaraku,…..

Mari bangkit….

Mari kencangkan lagi niat di hati,,,,,,,

Mulai lagi lembaran baru…..

Hiasi hari hari dengan murojaah…….

Sebagaimana perkataan muadz bin jabal rodhiallahuanhum : dan memurojaah suatu ilmu adalah tasbiih[25]

Sebelum telat…..sebelum berakhir,,umur kita…kita gali lagi…emas kita masing masing yang telah tertimbun jauh di sana….

Insya allah tidak kan rugi….dan tidak akan pernah menyesal…….

Barokallahufikum.

---

[22] Dzammu at-taswif….
[23] An nisa 119
[24] Abu dawud,tirmudzi (safinatunnajah min fitnatil hayah hal 105)
[25] Tadzkirotussami (durur mantsur min qoulil ma’tsur hal 67)

5. membaca dengan lisan nya tidak dengan hatinya…

Ini jug amasalah besar dan sebab besar dalam hilang nya hafalan, yaitu tidak adanya tadabbur dan tersentuh hatinya..ketika melantunkan atau membaca ayat ayat yang penug berkah ini.

Tiadanya tadabbur ketika membaca al-quran ini akan meniadakan kenikmatan nya,kesejukan nya dan kerinduan untuk terus bersama nya.

Mana air mata jernih yang mengalir karena meresapi maknanya….??

Dan kapan terakhir kali engkau bisa menangis ketika melantunkan ayat ayat yang begitu indah ini,,,,

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا (24

Tidak kah mereka mentadabburi al-quran atau apakah hati mereka telah terkunci mati?? [26]

Syeikh as-sa'di dalam tafsir nya menjelaskan bahwa ayat ini adalah berkenaan dengan orang yg ingkar kepada al-quran, jika mereka mentadabburi nya dengan sebeanr nya, sungguh mereka akan mendapatkan segala kebaikan dan terlindung dari segala kejelekan …[27]

Lihatlah keadaan mu wahai para shohib al-quran …..lihat lah hatimu….sampai di mana engkau sampe di mana mereka ….????

Telah matikah hati kita…?? Telah sekeras itukah hati kita…?? Apakah tiada sirmata lagi yang bisa mengalir karena tembok nya begitu tebal…..

Jika seoerti itu menangislah karena engkau tidak bisa menangis….lagi

Lihat lah bagaiman Nabi kita alaihissolatuwassalam pernah suatu hari meminta kepada ibnu masud untuk membacakan al-quran dan ketika sampai di suatu ayat dalam surat an nisa ayat 41 yang berbunyi " bagaimana nanti keadaan orang kafir ketika kami mendatangkan setiap umat saksi (rosul mereka) dan kami akan datangkan engkau sebagai saksi bagi mereka (wahai muhammad)??

Maka beliau bersabda : cukup,cukup…..!! maka ibnu masud melihat kepada beliau dan ternyata air mata beliau telah bercucuran….[28]

Imam nawawi berkata : menangis ketika membaca al-quran adalah sifat orang –orang yang arif,dan baju baju orag yang sholih.[29]

Subhanallah….apakah kita diharamka dari ini………????!!!!!

---

[26] Surat Muhammad ayat 24
[27] Tafsir as-sa'di dengan sedikit perubahan
[28] Riyadussholihin (bab fadlu bukaa hadits no 446)
[29] Syarah riyadusshoihin al-mubsit

Wahai yang hati nya lalai….

Wahai yang kini sedang tertidur….. tadabburilah al-quran yang ia ada di dadamu….. pancarkanlah sinarnya dengan tilawah yang menyentuh hati mu juga menyentuh hati orang lain.

6.Mencampurnya dengan music dan nyanyian…….

Banyak kita dapati saudara kita yang kita anggap istiqomah tapi masih sering saja mendengarkan music…ini….padahal ini adalah salah satu pintu masuk syaithoon……

Allah berfirman :

وَاسْتَفْزِزْ مَنِ اسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ

Dan godalah siapa di antara mereka yang engkau sanggupi dengan suaramu…[30]

Ibnu katsir menjelaskan : bahwa menurut suatu pendapat yang di maksud suara di sini adalah nyayian,demikian jug apendapat imam mujahid [31]

Tak peduli music dr apapun saudaraku, demi allah pasti berpengaruh,,,, demi allah..berpengaruh,….jika al-quran adlah cahaya maka music dan nyanyian adalah kegelapan,,,dan ini tidak akan berkumpul dalam satu wadah,….

Imam Ibrahim bin nakhai berkata : nyanyian adalah penyedap zina[32]

Yazid bin walid berkata : wahai bani umayyah, jauhilah nyanyian karena sesungguhnya dia mengurangi rasa malu, menambah syahwat, menghilangkan muruah,dia seperti khomer,dan akan melakukan apa yg di lakukan oleh orang yang mabok , nyanyian adalah ajakan untuk berzina[33]

Imam ad-dhohhak berkata : nyanyian membuat allah marah dan merusak hati [34]

Bagaiman amungkin engkau beralih dari sebaik baik perkataan yaitu kitab allah dan ayat ayat nya kepada sejelek jelek perkataan yaitu nyanyian dari syaithon…???

Music dari game,dari hp,dari telefisi.dan selain nya ada pengaruh nya akhi….

Ana menemui beberapa rang yang hafalan nya kuat,mantap kokoh mutqin semua dari mereka mengharusan untuk tidak mennikmati apa yg nanya nyanyian….!!! Sudahilah….sudahilah sekarang…jika ingin tetap,,sinar yg di dadamu tidak redup.

---

[30] Al-issro 64
[31] Tafsir ibnu katsir
[32] Safinatunnajah min fitnatil hayah 78
[33] Safinatunnajah min fitnatil hayah 78
[34] Safinatunnajah min fitnatil hayah dengan perubahan sedikit hal 78

7.matanya banyak menikmati pandangan harom….

Ketika tadi telinganya salah satu saluran untuk membuat kotor hati kini daki kotor itu berasal dari mata,,,, yang mana selayaknya untuk di jaga dan terus di gunakan untuk melihat kalam allah,atau sesuatu yg halal bgi nya,,,,ini tidak….

Lihat firrman allah taala…

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ (30) وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِن

Katakan lahkepada kaum mukmini (laki-aki) agar mereka menjaga pandangan nya dan memelihara kemaluan nya,itu lebih suci bagi mereka,dan allah akan mengkhabarkan apa yang mereka perbuat,

Katakana lah kepada kaum muslimat agar mereka juga menjaga pandangan nya dan menjaga kemaluan nya…..[35]

Ini perintah allah buat hambanya agar menjaga pandangan nya dari sesuatu yang haram….[36]

Apapun yang negkau lihat dari perkara harom,,,,missal wanita yng membuka aurat, game game yg di sana ada tokoh yg ga pantas, filem filem jorok yang engkau nikmati..demi allah berpengaruh,,demi allah berpengaruh dengan hati dan hafalan mu akhi…….

Jangan engkau kotori keindahan di hatimu degan penyakit matamu.

Wahai saudaraku saudaraku yang ingin kembali menghidupkan hafalan nya,,,tatalah kembali jiwamu agar ketujuh pokok hal di atas tisak berada dalam dirimu…

Jika seorang penghafal al-quran telah :

Ikhlas hatinya,jujur dengan hafalan nya, mengamalkan kandungan nya,menjaga telinganya dari music,menjaga pandangan nya dari hal haram, danrajin murojaah ….insya allah hafalan nya akan berkah dan bersinar terang di hatinya juga di hati orang lain .

Jangan merasa telat untuk memulai kembali…menata..pondasi hafalan….

Jiak perlu menghafal ulang dg pondasi yang baru…allah akan memudahkan orang yg berjalan kepadanya,…..

Ayo bangkit…ayo bergegas……hafalan masih banyak yg ilang sementara waktu sangat sedikit……

Terakhir kami sajikan asal dari semuanya untuk menjaga hafalan adalah

---

[35] An-nur 30-31

[36] Tafsir ibnu katsir dengan sedikit perubahan

Imam yahya bin main berkata : seseorang bertanya kepada imam malik …

Wahai aba abdallah apakah ada Sesuatu yg bisa di lakukan untuk menjaga hafalan ?? beliau menjawab : jika ada sesuatu itu makan jawab nya adalah meninggalkan segala kemaksiatan akan menolong untuk menjaga hafalan.[37]

Demikian semoga di permudah oleh allah dalam mencari lagi sinar yg sedang tertimbun,barokallahufikum.

Ros-al khoimah rabu 7 januri 2018, jam 2,16 dinihari di perantauan uni emirat arab .

Maroji :

1. Al-quran al karim
2. Tafsir ibnu katsir oleh imam ibnu katsir
3. Tafsir as-sa'di oleh syeikh as-sa'dy
4. At-tibyan fi adab hamlatil quran oleh imam nawawi
5. Riyadhussolihin oleh imam nawawi
6. Safinatun najah min fitnatil hayah olwh syeikh abdul hakim bin salim
7. Alfawaid oleh ibnul qoyyim
8. Ad-durur mantsur min qoulil ma'tsur fil I'tiqod wa as-sunnah oleh syeikh abu farihan jamal
9. Minhajul muslim oleh syekh abu bakar al-jazairi
10. Halaman faceebook kun lil khoiri daiyan.
11. Durusul masajid oleh kementrian auqof uni emirat arab

[37] Jami'akhlaq rowi (durur mantsur min qoulil ma;tsur hal 116)

Wahai penghafal quran

1. Wahai penghafal quran engkau adalah orang yg sangat di impikan banyak orang, alias banyak orang ingin sepertimu,,,,,
2. Di katakan di kahorat kelak " baca dan naiklah " ini adalah derjat dan kedudukan bagi penghafal quran yg mahir dan senantiasa menjaga nya di sisa umurnya, maka jadilah bagian dari mereka dan murojaah lah dg semangat
3. Allah memiliki keluarga dan orang yg istimewa yah itulah pera ahlul quran
4. Maka bagimu wahai penghafal quran ' untuk senantiasa bertaqwa kepada allah taala baik tatkala sendirian/ di hadapan banyak orang, senantiasa wara' hati hati dg makanan/minuman/pekerjaaan nya agar memastikan apa yg dia makan adalah halal dan tidak merebut hak orang lain
5. Para penghafal quran adalah teladan pada istiqomah, muamalah , amanah, penampilan ,tawadhu, kejujuran bagi selain nya, atau dia hanya akan mennjadi hujjah atas kita yg memberatkan di kahirat kelak,
6. Wasiat imam al ajury bagi para pemilik quran : " sudah seharusnya bagi orang yg di berikan rizki allah taala berupa suara yg bagus tatkala membaca quran untuk tau , bahwa allah taala telah mengkhhususkan nya untuk mu dan menyadarinya, hendaknya engkau membaca untuk allah taala bukan untuk makhluq.
7. Selayaknya bagi mereka hafidz quran : senantiasa bangun di malam hari ketika manusia lain tidur, pada siangnya ketika yg lain lalai, kesaedihan nya ketika manusia lelap dalam tawa, dg tangisan nya ketika semua lelap dalam tawa ,dg diam nya jika manusia saling berdebat, senantiasa khusu' ketika yg lain kehilangan nya, dia tidak lalai bersama orang orang yg lalai.
8. Ya hafidzul quran engkau telah tau bahwa hafalan bagaikan untta yg di lepas ikatan nya, jika engkau jaga ikatan itu akan tetap ada, jiak engkau melenakan nya maka akn hilang
9. Orang yg senantiasa bersama quran, menggunakan waktunya untuk nya akan allah bukakan pintu pintu kefahaman lebih banyak ttg isinya
10. Tidak akan pernah ada hafalan bagi orang yg menjauhi nya, apalagi merasakan kelezatan nya.

11. Hati hatilah dg quran yg akan membawamu ke neraka yaitu tatkala engkaumembaca hanya agar di katakan sebagai qori ‘
12. Wahai hafidz quran jangan pernah lena dg hafalamu yg telah selesai, karena menyimpan nya di dada butuh waktu yg panjang, senantiasa membaca nya dan di baca ketika sholat malam.
13. Bahagialah ketika murojaah meskipun engkau tidak memiliki nya maka pahala tetap atasmu
14. Aib bagi hafidz quran itu telat sholat, memakai pakaian isbal, atau melakukan hal yg tidak layak,,, hafidz quran harus berakhlaq yg mulia,, yah karena dia membawa sesuatu yg paling mulia.
15. Juga merupakan aib jika para hafidz quran tidak pernah kelihatan di sepertiga malam nya
16. Juga semangatlah dalam mengajarkan, memeplajari dan memberikan faidah ttg al quran kepada sesame, dan jadikan ikhlas lillah
17. Hari hari akan berlalu, waktu waktu waktu juga silih berganti, maka mulailah dg quran dan akhiri dg nya engkau akan mendapatkan banyak barokah
18. Programkan murojaah dg teratur dan istiqomah dan senantisa berusaha tadabbur isi dan maknanya kemudia mengamalkan nya
19. Bacalah dg adab dan bacaan yg terbagus allah melihatmua semoga dg nya allah ridho kepadamu
20. Banyak nya terjatuh ke dalam dosa dan maksiat akan segera melunturkan hafalan mu, hati hati lah
21. Jangan lukan doa doa tulus untuk para gurunda yg telah mengajarkan mu
22. Semoga allah jadika kita ahli quran dan mengamalkan nya hingga akhir hayat….

Mengenal beberapa kaidah fiqih

Pengertian kaidah fiqih : ia adalah hukum/pondasi yg bersifat umum yg bisa untuk memahami permasalahan fiqih yg tercakup di dalam pembahasan nya.

Sebuah kaidah fiqih bisa di gunakan untuk mengetahui banyak permasalah fiqih yg tercakup di dalam nya dan ini sangat bermanfaat bagi penuntut ilmu, tanpa harus menghafal permasalahan fiqih satu persatu.

Imam al-qorrofi berkata : barang siapa yg menguasa fiqih lewat penguasaan kaidah nya maka dia tidak butuh untuk menghafal semua ermasalahan nya satu persatu karena sudah tercakup dalam keumuman kaidah tersebut.

Penguasaan kaidah fiqih juga akan sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah kontemporer yg belum perah terjadi sebelum nya.

Berikut penulis akan nukilkan sebagian kecil nya yg di ambil dari kitab al-madkhol lidirosah syariah islamiyah oleh Dr.abdul karim zaidan hal 87 dst…

Diantara kaidah kaidah fiqih islami

1. Setiap perkara tergantung dari tujuan nya

- Kaidah ini di ambil dari hadits nabi yg berbunyi " sesungguh nya amal amal itu tergantung niatnya" maksud kaidahini adalah bahwa hukum syariat yg berkaitan dg manusia akan di nilai berdasarkan niat nya, terkadang seseorang melakukan sesuatu dg niat ini maka di hukumi atas niat nya, dan terkadang juga dg niat yg lain maka di hukumi berdasarkan niatnya, meskipun perbuatan nya sama jika beda niatnya maka akan di hukumi berbeda.
- Cth penerapan kaidah ini diantaranya : seorang yg menemukan barang di jalanan yg berharga maka dia di sebut seorang pemegang amanah jika niatnya untuk mengembalikan nya dg yg empunya dan tidak ada kewajiban mengganti kecuali jika melampui batas , tapi dia akan di hitung sebagai orang yg ghosob jika niat nya ingin memilkinya ketika mengambilnya dan wajib mengganti jika ada kerusakan.
- Cth lain: seorang yg akad jual beli dg menggunakan kata kata di masa depan seperti " saya akan menjual baju ini" jika niatnya untuk hari pengucapan nya maka terjadilah jual beli, tapi jika niatnya memang untuk yg akan datang maka tidak terjadi akad.

- Demikian juga niat ini menyangkut halal haram dan sangat penting sekali missal nya : nikah adalah sesuatu yg di ysariatkan oleh islam tapi jika tujuan nikah nya/ niat nya untuk kedzoliman maka menjadi haram, demikian juga menjaga istri tetap di samping nya adalah hal yg di cintai allah tapi jika niat nya untuk mendzolimi istri dg tidak mentalaq nya maka menjadi haram
- Dan perhatian di sini bahwa niat ini adalah perbuatan hati selama tidak di lafadzkan maka tidak terjatuh pada hal yg berkonseskuensi atas nya missal: seseorang niat akan mentalaq istri nya maka tidak terjadi talaq selama tidak mengucapkan nya, atau orang niat akan shodaqoh mobilnya/rumah nya maka tidak akan terjadi akad itu selama tidak di ucapkan yg mana hal itu menjelaskan niat yg di dalam hati nya.

2. Yg di anggap dalam sebuah akad adalah tujuan dan makna nya bukan berdasarkan kata dan ungkapan nya.

- Lafadz lafadz yg ada dalam akad antara dua orang itu di lihat dari tujuan dan maksud dan kenyataan nya bukan berdasarkan mutlaq dari ungkapan akad nya, kecuali memang maksud tidak di mengerti maka di bawa pada kemungkinan dari makna ungkapan nya.
- Cth : jika ada seorang yg berkata saya hibahkan mobil ini dg 20jt dan di terima yg lain maka akad ini di sebut jual beli bukan hibah, meskipun lafadz nya hibah
- Cth lain, jika seorang mengatakan saya pinjamkan mobil ini dg 300 ribu untuk engkau safar , dan di terima yg lain maka akad ini adalah sewa bukan pinjaman.

3. Asal dari sebuah perkataan adalah pada hakikan nya

- Hakikat dari perkataan adalah memaknai perkataan berdasarkan apa yg biasa di gunakan dari perkataan itu missal kata singa ya untuk hewan singa yg telah ma'ruf. Adapun majaz adalah penggunaan afadz yg tidak sesuai dg penggunaan asal nya dg syarat adanya keterkaitan antara kata yg di maksud dg makna yg di inginkan.
- Makna kaidah adalah secara asal membawa kemungkinan makna perkataan itu sesuai dg dzohir dan hakikat nya kecuali jika ada penghalang akan hal itu maka di alihkan ke makna majaz. Cth jika seorang mengatakan : saya waqafkan rumahku kepada aulad (anak anak ku) kemudian kepada fuqoro dan orang orang miskin. Maka waqaf nya di berikan kepada anak anak kandung karena lafadz aulad ini adalah untuk anak kandung, kecualai jika dia tidak memiliki nya maka di alihkan kepada makna lain yaitu cucu jika dia memilikinya.

4. Orang yg diam tidak di anggap berbibaca/menyetujui, akan tetapi diam ketika hajah akan jawaban maka di anggap sebagai persetujuan.

- Cth yg petama : ketika ada seseorang yg memakan makanan sahabat nya di depan nya tapi dia diam maka ini bukan berarti setuju, dan jika dia minta ganti maka harus di ganti
- Cth yg ke dua : jika ada seorang teman berkata kepada teman nya " kawan aku titipkan motorku ini padamu, dan dia diam maka akad wadiah telah terjadi, dan teman nya itu harus menjaga amanah nya, juga jika seorang gadis di Tanya apakah mau menikah dg fulan kemudian diam maka dia anggap setuju ,

5. Tidak di izinkan untuk berijtihad ketika ada nash

- Ijtihad adalah mengerahkan seluruh kemampuan dan usaha (bagi yg layak atas nya) untuk mengetahui sebuah hukum syari atas sesuatu. Maka ijtihad ini hanya pada perkara yg memang tidak ada nash yg shorih menjelaskan status hukum nya dan memiliki beebrapa kemungkinan cth " membasuh siku itu, siku nya ikut atau tidak, ayau boleh kan zakat dg uang dll,
- Dan ketika sudah ada nash yg shohih dan shorih menjelaskan hukum nya maka tidak boleh lagi ijthad, contoh hukum ttg zina,riba jelas ada nash yg mengatakan haram, maka ga boleh berijtihad dan memungkinkan hukum nya halal.

6. Keyakinan tidak bisa di hilangkan/di batalkan dg keraguan

- Keyakinan adalah kepastian terjadinya sesuatu / tidak terjadinya sesuatu. Sedangkan keraguan adalah kebimbangan apakah sesuatu itu terjadi /tidak tanpa bisa memilihnya salah satu. Berbeda dg dzon yg bisa menjadi sebuah hukum ketika merojihkan yg benar dg kaidah yg ada.
- Maka sesuatu yg telah tetap dg keyakinan tidak bisa di batalkan/di hilangkan dg keraguan, keyakinan akan sesuatu hanya bisa di batalkan / di hilangkan dg keyakinan yg semisalnya.
- Cth : siapa ygtelah tetap dan sah telah menikan dg seorang wanita maka tdak di batalkan dg keraguan, atau seoarang yg telahyakin bersuci maka tetap dalam kesucian nya kecuali datang keyakinan dia telah melakukan pembatalnya maka baru yakin batal.

7. Secara asal seseorang itu bebas dari tanggungan/ tuntutan

- Dzimmah adalah sifat syari yg menjadikan seseorang memiliki penuh apa yg di milikinya dan juga yg menjadi hak nya. Maknanya adalah tidak boleh mengganggu hak orang lain

/ menuntut nya tanpa alasan yg jelas, yah karena seseorang di lahirkan dalam keadaan bebas dari tanggungan/tuntutan.

- Maka ketika seseorang mengklaim bahwa saudaranya nya ada hutang dg nya maka secara asal tidak berhutang kecuali membawa bukti yg jelas , yg tertuduh bebas hingga bukti yg kuat atas nya. Dan selama masih ada keraguan maka tetap pada asal nya yaitu tidak ada hutang .

8. Harus membawa bukti bagi pengklaim, dan sumpah bagi yg mengingkari nya

- Bayyinah /bukti ini adalah persaksian akan benar nya klaim seseorang, dan bukan terbatas pada persaksian saja, tapi mencakup seluruh apa uh bisa menguatkan klaim nya atas orang lain,
- Dan jika bukti bukti lemah dan kurang meyakinkan maka bagi yg di tuntut hendak nya bersumpah bahwa dia benar benar tidak ada tanggungan atas klaim itu, dan ini cukup baginya

9. Sesuatu yg haram untuk di ambil/di miliki maka haram pula untuk di berikan.

- Memberikan sesuatu yg haarom / mengambil sesuatu yg haram dari orang lain adalah sama haram nya, karena syariat menuntut untuk menghilangkan kemungkaran, kerusakan dan hal yg haram.
- Jika seseorang / suatu kelompok lemah/ tidak mampu untuk bersama sama menghilangkan kemungkaran/kerusakan ini maka paling tidak untuk melarang nya danmencegahnya agar tidak bertambah / malah tolong menolong dalam keterjatuhan nya.
- Maka dari itu di larang lah suap dan menerima nya, juga memebrikan riba dan menerimanya dan yg sejenis dg nya

10. Pengaturan terhadap roiyyah (rakyat) berporos pada maslahat

- Roiyyah adalah sekumpulan orang yg mereka berada di bawah pengaturan/kekuasaaan waliyul amr seperti sultan/hakim dan yg sejenis nya. Maka barang siapa yg di berikan amanah untuk mengurusi umat maka harus benar benar segala kebijakan dan aturan nya untuk meneguhkan maslahat bagi mereka.

- Mereka di jadikan pemimpin adalah untuk itu, maka bagi yg memiliki wewenang untuk menjadikan seorang waliyyur amr adalah harus benar benar yg mumpuni dan amanah, dalam hadits di sebutkan barang siapa yg menjabat/di berikan tanggung jawab terhadap urusan kaum muslimin, kemudian dia mengangkat seseorang padahal dia tau ada yg lebih baik bagi kaum muslimin maka dia telah berkhianat kepada allah dan rosul nya.
- Oleh sebab itu waliyyul amr harus melarang segala yg menyebabkan rusak nya manusia seperti khomer, judi, kekejian, kejahatan dan semisal nya.

11. La dhororo wala dhiror (tidak boleh memulai kedholiman dan tidak boleh menghilangkan kedzoliman dg kedzoliman serupa)

- Ada dua kaidah disini yg pertama la dhoror maksudnya tidak boleh memulai/memdzolimi seseorang dalam bentuk apapun baik pada diri, harta, hak dan seluruh kedzoliman, bahkan hingga perkara mubah pun yg bisa menimbulkan mudhorort bagi orang lain di larang missal menggali sumur di sebelah tembok pondasi tetangganya, atau membangun dg sengaja tembok yg tinggi yg menghalangi cahaya /jalan bagi saudaranya meskipun di tanah nya sendiri,
- Juga di larang kedzoliman yg berdampak pada kemaslahatan umum, missal membangun sumur di tengah jalan dan yg semisal nya.
- Yg ke dua adalah wala dhiror maknanya adalah di larang membalas kedzoliman dg kedzoliman tapi baginya harus mengadu kepada hakim untuk memutuskan perkaranya, maka orang yg di ambil hartanya oleh orang lain tdk boleh membalasnya melainkan baginya untuk mengadu kepada hakim/ yg berwenang untuk mengembalikan hak nya. Dg begini akan tercipta kehidupan yg teratur, . dan terkadag boleh juga seperti apa yg di lakukan oleh ulil amri kepada para pennjahat untuk mengadili perbuatan mereka.

12. Bahaya / kerusakan harus di hilangkan

- Bahaya / kerusakan itu merupakan kedzoliman yg harus di hilangkan, atas dasar ini banyak kaidah dan hukum yg di bangun di atas nya seperti “ pengembalian /pembatalan jual beli karena ada aib yg di sembunyikan , kewajiban menanggung bagi merusakkan , menumpas fitnah dan pemberontak , mengisolasi yg terinfeksi penyakit agar tidak menyebar ke semua orang , menjual barang barang penghutang untuk melunasi hutang nya karena keengganan nya membayar dalam waktu yg lama ,

- Akan tetapi menghilangkan bahaya ini tidak boleh dh bahaya yg semisal / dg bahaya yg lebih besar , maka tidak boleh pembeli membatalkan akad /menegmbalikan belian nya karena aib yg baru terjadi (tatkala akad tidak ada aib) . bahaya juga d hilangkan dg sesuai kebutuhan missal seorang ygmembuat jendela besar yg bisa melihat wanita di sebelah nya (tetangga) maka di adi bebankan untuk menutupnya dan jika dia telah menutupi nya dg kain/ yg semisalnya maka ini cukup tanpa harus membongkar/ merusak nya .

13. Menanggung/ mengorbankan bahaya khusus (perorangan) untuk mencegah terjadinya bahaya umum

- Bahaya/kerusakan khusus : hanay menimpa beberapa orang / kelompok kecil , sedangkan bahaya umum adalah yg menimpa kebanyakan orang . maka jika harus mengorbankan kepentingan / bahaya atas seseorang demi maslahat umum maka ini harus di lakukan,
- Cth nya seperti melarang praktek dokter yg jahil , meskipun ini beresiko dokter kehilangan pekerjaan nya, dan ini lebih baik dari pada banyak orang yg lebih parah jika berobat dg nya.
- Cth lain boleh nya merobohkan stu rumah untuk memutus kebakaran agar tidak meluas, atau merobohkan rumah / dinding yg berada di jalanan umum.
- Di larang untuk export bahan tertentu jika dg nya menjadikan barang di dalam negri langka dan naik harganya… dll

14. Darurat bisa membolehkan yg di haramkan

- Darurat adalah sebuah keadaan yg mana di bolehkan untuk melakukan/memakan sesuatu yg haram dan terlarang secara asal Karena sebab nya.
- Berdasarkan kaidah ini banyak permasalahan yg bisa masuk di dalam nya missal : boleh nya makan bangkai ketika darurat , boleh mengucapkan kalimat kufur ketika di paksa dg keras , membuang barang barang bawaan agar kapal tidak tenggelam ,
- Tapi perlu catatan bahwa melakukan/meamkan yg haram ketika darurat ini adalh sesuai dg kebutuhan nya untuk menyambung hidup nya tidak boleh berlebihan, misal ketika darurat makan bangkai ya yg di bolehkan hanya sekedar yg bisa menyambung hidup nya tidak boleh mbungkus / nambah dll.

15. Menolak keburukan di dahulukan dari pada mengambil manfaat

- Diantara tujuan syariat adalah menjauhkan keburukan/kerusakan dan mendekatkan / mewujudkan maslahat.
- Maka ketika terjadi benturan antra manfaat dan keburukan di dahulukan untuk melakukan perbuatan yg menolak keburukan daripada mengambil faidah dari nya, karena syariat menekan kan ummat untuk menjauhi larangan nya dg kalimat yg tegas, sementara untuk perinth di kaitkan dg kemampuan

Inilah diantara sedikit kaidah kaidah fiqih yg agung dan sangat bermanfaat masih ada ratusa kaidah yg bermanfaat yg bisa kita gali di kitab kitab yg telah di tulis ulama, di sini aka kita sebutkan beberapa tanpa penjelasan agar bisa di hafal dan nanti memudahkan ketika ada guru yg mengajarkan nya, agar kitab ringkas ini tidak terlalu tebal

16. Ibroh yg di ambil adalah sesuatu yg sering terjadi bukan yg jarang terjadi
17. Adat itu bisa di jadikan rujukan hukum selama tidak menentang syariat, dan syariat tidak menentukan kadarnya/ukuran nya.
18. Seorang yg mendapatkan manfaat harus siap menanggung bahaya nya
19. Menghukum hewan ternak adalah hal yg sia sia (ini tentang kerusakan yg di timbulkan oleh hewan terhadap barang orang lain, jika ia bukan karena ketledoran sang pemilik nya maka sanga pemilik tidak wajib menanggung apa yg telah di rusak hewan milik nya)
20. Tidak boleh bagi seseorang untuk memanfaatkan sesuatu milik orang lain tanpa seizin nya
21. Balasan/bayaran dan kewajiban menanggung tidak pernah bersatu. (maksud nya adalah jika seorang meminjam/menyewa barang orang lain kemudian rusak karena ketledoran nya maka wajib mengganti dg yg semisal / dg nilainya dan tidak berhak menuntut bayaran kepada pemilik atas kerjaan nya.
22. Orang yg menyegerakan sesuatu sebelum waktuya (untuk mendapatkan hak) maka di hukum dg tidak mendapatkan nya sama sekali. Cth : orang ingin dapat warisan dia sengaja membunuh ortu nya, maka dia di hukum tidak berhak mendapatkan nya. Atau orang yg segaja memebunuh orang yg memebri wasiat agar dapat apa yg di wasiatkan maka dia tidak berhak mendapatkannya, atau orang yg mentalaq istri di saat sakit

parah dg niat agar dia tidak dapat waris maka sang istri tetap mendapatan bagian warisan. Dll

23. Sesuatu yg di sebutkan dalam syariat secara mutlak akan tetap pada kemutlakan nya selama tidak ada dalil yg mengkhusus kan nya
24. Kesulitan akan menjadi sebab adanya kemudahan
25. Jika perkara sempit maka akan meluas
26. Apa yg di bolehkan karena udzur maka akan menjadi tidak boleh ketika udzur itu hilang
27. Jika penghalang hilang maka kembali lah apa yg di larang sebelum nya
28. Kedaruratan tidak membatalkan hak orang lain
29. Jika bahaya yg besar (tidak bisa di hilangkan) maka boleh di hilang kan dg bahaya yg lebih kecil
30. Jika ada dua maslahat maka di pilih yg paling besar, dan jika ada dua kerusakan maka di pilih yg paling kecil
31. Seseuatu yg di larang secara adat seperti sesuatu yg di larang secara hakikat.
32. Sesuatu yg merupakan pengikut maka hukum nya ngikut apa yg di ikuti
33. Jika sesuatu itu batal maka batal pula apa yg mennjadi konsekuensinya

Silahkan merujuk ke kitab para ulama misal al-wajiz fi syarah qowaid fiqhiyyah islamiyya, atau mandzumah qowaid fiqhiyyah atau yg lain nya sangat banyak, dan ketika seseorang menegtahui hal ini akan sangat beranfaat sekali dalam menghukumi sesuatu , juga menajdi lebih teliti dan tidak tergesa tegsa dalam menyikai sebuah hukum yg ia belum ketahui, banyaknya fitnah ini adalah akibat sebagian penuntut ilmu yg merasa apa yg tidak di ketahuinya adlah sebuah kesalahan,padahal apa pengetahuan nya baru sedikit,

Barokallahufikum .

Sebab sebab bertmbah dan berkurang nya iman

Bag 1.

Muqoddimah .....

Kaum muslimin perindu surga...

Perindu akhirat.....yg semoga di cintai Allah subhanahu wataala....

Dalam pertemuan ke depan insya allah taala kita akan sedikit menguraikan mutiara faidah dr karya seorang ulama yg ma'ruf dan di kenal (syeikh abdul rozak hafidhohullaoh),dan dengan tema yg sangat penting bagi seorang mukmin yaitu sebab sebab yg membuat bertambah dan berkurang nya iman yg dia miliki,

Karena demikian lah para ulama salaf saling berlomba dan berwasiat satu sama lain untuk selalu memperhatikan keadaan iman mereka,

Sebagaiman umar bin khottob pernah berkata kepada para sahabat nya : هلموا نزداد ايمانا mari kita menambah iman kita. Demikian juga ibnu mas'ud pernah berkata : mari duduk bersama kami untuk menambah iman kita, bahkan di antara doa beliau adalah " ya Allah berikan tambahkanlah keimanan, keyakinan kefaqihan kami.

Maka pegetahuan yg berkaitan dengan keimanan sangat di butuhkan sekali oleh seorang mu'min dengan senantiasa melakukan hal hal yg menambah iman nya, sebagi jalan kebahagiaan nya, untuk mengangkat derajat nya di dunia dan akhirat, serta menjauhi hal hal yg berkaitan dengan penurunan iman nya agar tidak terjatuh kedalam nya.

Karena iman dalam keyakinan ahlussunnah wal jamaah sebagaimana yg di katakan para imam salaf

سئل الاوزاعي عن الايمان أيزيد؟؟ قال نعم حتي يكون كالجبال, فينقص ؟؟ قال نعم حتي لا يبق منه شيئ

Imam auza'i di Tanya tentang iman apakah dia bertambah ?? beliau menjawab " iya sampai setinggi gunung ", dan apakah berkurang ? beliau menjawab " iya sampai tidak tersisa sesuatupun dr nya "

و سئل امام احمد عن الايمان يزيد و ينقص ؟؟ فقال نعم " يزيد حتي تبلغ السماوات السبع, و ينقص حتي يصير الي أسفل السافلين

Imam ahmad juga di Tanya tentang iman apakah bertambah dan berkurang ? beliau menjawab : " iya bertambah hinga mencapai langit yg ke tujuh , dan bisa berkurang hingga ke tempat yg paling rendah .....

Maka di pembahasan selanjut nya kita akan membahas apa –apa saja yg menambah iman, dan apa saja yg mengurangi nya. Dan sama sama kita amalkan..

Semoga kita senantiasa di berikan taufiq oleh Allah subhanahu wataala....

Barokallahufikum....

Bag 2, manhaj salam dalam iman dan konsekuensinya.

Bismillah , kaum muslimin yang berbahagia,…

Alhamdulillah di pertemuan pertama kita telah mengetahui sedikit tentang pengertian keimanan dengan hal hal yg membuat nya bertambah atau berkurang,. Sebelum kita masuk kepada pembahasan tema utama yaitu rincian hal hal tersebut alangkah bagus nya kita jelas kan sedikit lebih dalam tentang tafsir keimanan menurut ahli sunah dan menurut golongan yg sesat serta konsekuensinya, karea di sana ada beberapa glongan yg menyimpang di mana menafsirkan iman yg salah sehingga melahirkan amalan yg merusak dunia dankehidupan di atas nya,

- Manhaj salaf dalam keimanan dan konsekuen si nya

Kata iman sering kita lihat ,dengar dan baca baik dalam hadits ataupun dalam al-quran , baik dalam bentuk isim mashdar dan hal hal yg membatasinya , ataupun berkaitan dg ahlinya beserta hukum dan tempat kembali mereka. Maka para ulama menyimpulkan bahwa iman mencakup segala amalan baik hati lisan dan anggota badan, dan semua cabang ketaatan kepada allah adalah merupakan cabang keimanan , banyak dalil, baik dr al-quran maupun hadits yg menjelaskan tentang hal ini .

قال ابن عبد البر في "التمهيد": "أجمع أهل الحديث والفقه على أن الإيمان قول وعمل ولا عمل إلا بنية، والإيمان عندهم يزيد بالطاعة وينقص بالمعصية ،

والطاعات كلها عندهم إيمان، إلا ما ذكر عن أبي حنيفة وأصحابه فإنهم ذهبوا إلى أن الطاعات لا تسمى إيمانا

Imam ibnu abdil bar berkata dalam kitab nya (at-tamhid) : “ para ahli hadits danahli fiqih telah bersepakat bahwa iman itu mencakup perkataan,perbuatan , dan tidak perbuatan kecuali dengan niat, dan iman di sisi mereka bertambah dg ketaatan, dan berkurang dengan maksiat, dan semua cabang ketaatan merupakan bagian dari iman , kecuali apa yg datang dari imamabu hanifah dan para sahabat nya mereka berpendapat bahwa ketaatan tidak di namakan keimanan[38]

. وهذا هو ما عبر عنه السلف في تعريفهم للإيمان بقولهم: [39]وقال القاضي أبو يعلى: "وأما حده في الشرع فهو جميع الطاعات الباطنة والظاهرة"

واعتقاد وعمل الإيمان قول

Qodhi abu ya’la berkata : adapun masalah iman dalam syariat dia adalah seluruh ketaatan baik yg dhohir maupun batin. Inilah perkataan manhaj salaf tentang pengrtian iman, bahwa dia adalah perkataan, keyakinan, dan amalan.

[38] At-tamhid 9/238 (lihat usul masail aqidah inda salaf wa indal mubtadiah)

[39] Masail iman 152 (lihat usul masail aqidah inda salaf wa indal mubtadiah)

- Perkataan disini mencakup ibadah lisan baik membaca al-quran , dzikir dakwah dll
- I'tiqod disini mencakup baik keakinan iman kepada allah dan rosul nya dan seluruh ibadah hati,
- Amalah disini mencakup seluruh ibadah badan seperti sholat, puasaa dll [40]

Dalil dari hadits nabi sholallahualaiwasallam juga sangat banyak yg mengaitkan antara keimana dengan amalan seseorang, di antaranya : " وحديث أبي هريرة أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: "أكمل المؤمنين إيمانا أحسنهم خلقا

Dari abu hurairoh bahwa nabi bersabda : mukmin yg paling sempurna keimanan nya adalah yg paling bagus akhlaq nya.[41]

- Di antara keyakinan manhaj salaf dalam masalahiman adalah bahwa iman di antara kaum muslimin berbeda beda. Maka yg paling tinggi adalah oman nya para nabi dan rosul, kemudian para sahabat , dan seterus nya ....

Dan ini sangat penting di pegang dan di yakini karena nanti di sana ada golongan sesat yg menyamakan iman baik mukmin yg taat , atupun yg ahli maksiat, akan datang penjelasan nya insya allah,

Di antara faidah dan konsekuensi dari apa yg kita sebutkan di atas adalah :

- Ahlissunnah senantiasa merujuk kepada al-quran dan hadts nabi serta pemahaman sahabat dan mengagungkan nya di daam setiap permasalah terlebih dalam masalah keimanan ini.
- Membuka pintu yg lebar bagi semua kaum mukminin untuk berlomba lomba mencapai derajat yg tertinggi, siapa g paling taat dan paling banyak amalan nya dialah yg akan memiliki derajat tinggi bi idznilah,[42]
- Menempatkan manusia sesuai kedudukan nya, maka tidak sama antara yg bertaqwa dan orang yg fajir,[43]
- Menutup pintu bagi ahli maksiat untuk terlena dengan maksiat mereka , karena janji janji yg allah sebutkan dalam al-quran adalah untuk orang mukmin yg taat[44], adapun ahli maksiat di bawah kehendak Allah taala. Sehingga syaithon tidak menipu mereka
- Menetapkan iman yg tersisa dr ahli maksiat atau para pelaku dosa besar dan tidak mengkafirkan mereka, maka jika mereka bermaksiat kita katakana mereka orang

---

[40] Lihat dalil dalam masalah ini dalam al quran al baqoroh 143, al anfal 2,3 ,al mu'minun 1-4, dan lain lain

[41] Tirmidzi , dan berkata hadits hasan shohih , dan masih banyak hadit yg seperti ini yg mana beliau mengaitkan keimanan dengan suatu amalan lihat bukhori 1/68, 1/16. Muslim 1/46 dll… juga di riwayatkan dari sahabat perkataan yg sangat banyak di antaranya dari umar bin khottob,ibnu masud, abu darda, rodhiallahuanhum

[42] Lihat surat Al isro 57, fatir 22

[43] Lhat surat Al-jatsiah 21, shod 28

[44] Lihat at taubah 72, al hadid 12 dan lain nya

mukmin yg kurang iman nya , dan beriman sebagaimana iman yg tersisa padanya, dan amalan yg mereka kerjakan akan di terima jika memang shohih sesuai yg syariat ingin kan

- Tetap memberikan peluang bagi ahli maksiat untuk kembali kea an allah dan menempuh jalan orang prang yg bertaqwa, dan tidak membuat mereka putus asa, jika mereka mau taubat dengan jujur dan kembali ke jalan kebenran allah akan menerimanya.

Inilah keyakinan , yg harus kita pegang, dan kita malkan, dan kita dakwahkan , yg merupakan keyakinan ahlisunnah dan manhaj salaf dr zaman ke zaman,

Barokallahufikum.

Bag 3, beberapa golongan menyimpang tentang pengertian iman dan bahayanya

Bismillah, setelah kita di pertemuan kedua mngetahui keyakinan yg shohih tentang iman dalam keyakinan ahlussunnah waljamaah ala fahmi salaf, maka pada pertemuan ke 3 ini kita akan jelaskan tentang beberpa golongan yg menyimpang dan bahaya efek nya.

Golongan yg menyimpang dalam masalah iman ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu murjiah dan al-wa'idiyyah,

Murjiah adalah mereka yg memiliki keyakinan bahwa amalan bukan bagian dr keimanan, dan ini ada beberapa sekte sesat yang mengadopsi pemikiran ini.

Al waidiyyah adalah mereka yg memiliki pemikiran bahwa Allah taala harus melaksanakan ancaman nya maka nantinya golongan ini menganggap orang yg terjatuh ke dalam dosa dan belum bertaubat makaia kekal di neraka. Dan ini juga memiliki beberap golongan .

1. sekte dan golongan yg memiliki pemikiran murjiah

- Jahimiyyah pengikut jahm bin sofwan yg mana mereka berkata bahwa iman cukup dengan keyainan dalam hati, dia tidak bertingkat dan tidak bercabang.
- Asy-ariyyah dan maturidiyyah mereka berkata iman adalah membenarkan dalam hati, tidak bertambah maupun berkurang, inilah pendapat imam besar mereka seperti al-baqilani, al juwainy,ar-rozy, dan pembesar maturidiyyah yg lain.
- Karromiyah mereka berkata bahwa iman cukup dengan pengakuan lisan,saja.

Bahkan murjiah yg sangat ghuluw dan berlebhan mereka mengatakan bahwa dosa tidak akan berpengaruh dengan keimanan, sebagaimana ketaatan tidak berpengaruh dengan kekafiran.

Mereka juga memakai dalil dari al-quran maupun hadits akan tetapi di tafsirkan dengan hawa nafsu mereka, dantelah di bantar oleh para ulama dari zaman ke zaman untuk mematahkan pemikiran aneh mereka ini,

Dampak berbahaya dari keyakinan ini ,

- Mereka menyelisihi dalil dr al-quran dan sunnah dg pemahaman yg benar sebagaimana yg kita jelaskan kemarin.
- Mereka mengnaggap bahwa orang fasiq memiliki keimanan yg sempurna dan tidak berkurang, jelas ini keyakinan yg bathil baik dr sisi syariat maupun secara akal
- Mereka menganggap bahwa iman orang sholih , daniman ahlimaksiat adalah sama.
- Mereka menyepelekan masalah ibadah kepada Allah taala,
- Membuat ahli maksiat enggan bertaubat karena mereka berkeyakinan iman mereka tidak terpengaruh ,

Inilah di antara keyakinan sesat, yg harus kita hindari, dan kita jelaskan supaya tidak terjatuh kedalam hal yg menyimpang , dan merasa dalam kebenaran[45]. Barokallahufikum….

Bag 4, pendapat kelompok al-waidiyyah

Bismillah ,…pada pertemuan kemarin kita telah mengenal sedikit tentang murjiah dan yg sepemikiran dengan mereka , pada pembahasan kali ini kita akan meringkas pokok keyakinan al-waidiyyah.

al-waidiyyah menetap kan bahwa seluruh ancaman ancaman bagi orang mukmin dalam nash nash baik al quran atau pun hadits pasti terjadi dan tidak ada toleransi bagi pelaku dosa besar,keykinan ini dimiliki atau di yakini oleh dua kelompok besar yang bernama khowarij dan mu'tazilah,

khowarij dan mu'tazilah mereka mengatakan bahwa iman adalah amalan perbuatan dan keyakinan, akan tetapi mereka mengatakan bahwa iman ini tidak bercabang, dan seluruh perkataan dan perbuatan merupakan pokok iman.

Perbedaan mereka dengan ahlusunah adalah ketika seorang hamba terjatuh dalam kemaksiatan maka:

Dalam pandangan ahlussunnah mereka berkurang iman nya sesui kadar dosa[46], dan baginya iman yg tersisa

Dalam pandangan khowarij mereka kafir di dunia da di akhirat kekal di neraka

Sementara dalam pandangan mu'tazilah mereka keluar dr islam tapi tidak sampai derajat kafir.terkenal dengan istilah manzilah baina manzilatain

---

[45] Di ringkas dr kitab usul aqidah inda ahlisunnah wa inda al mubtadiah, karya syeikh suud abdul aziz kholaf hafidzohulloh.

[46] Kecuali jika mereka melakukan perbuatan pembatal keislaman dengan sadar dan pilihan nya.

Inilah yg mendasari tindakan keji khowarij dan orang yg terkena pemikiran mereka tentang bagaimana pendapat mereka tentang keimanan, maka tatkala salah dalam perkara pokok agama akan menimbulkan kerusakan yg sangat hebat.

Atas dasar hukum kekafiran inilah mereka melakukan berbagai terror dan pemboman kepada fihak yg mereka anggap kafir terkhusus pada pemerintahan yg mereka klaim tidak berhukum dengan hukum yg mereka maksud, karena mereka menghukumi nya sebagai kafir maka mereka menerapkan hukum kafir seperti halal darah dan kehormatan nya, juga hartanya, dan perbuatan keji lain nya.

Inilah sedikit gambaran tentang penyimpangan keyakinan khowarij dan mu'tazilah dalam masalah iman .

Dari sinilah penting nya kita memiliki keyakinan yg benar baik dalam masalah iman, masalah tauhid,dan keyakinan keyakinan pokok yg ada dalam agama kita yg sesuai dengan al-quran dan assunnh dengan pemahaman yg benar.

Untuk melihat hujjah –hujjah mereka yg mereka tafsirkan dengan hawa nadsu mereka, serta bantahan nya oleh para ulama bisa di cek di kitab kitab para ulama yg membahas ini , di antaranya adalah kitab

Usul iman 'inda ahlissunnah wa 'inda al-mubtadiah.karya syeikh suud bin abdulaziz al-kholaf

Barokallahufikum.

Bag 5a. '' sebab sebab bertambahnya iman " – menuntut ilmu yg bermanfaat..

Bismillah ,…

Di antara sebab yg paling penting dan paling bermafaat bertambahnya keimanan adalah menuntut ilmu syar'I yg bersumber dr al-quran dan assunnah , dan nash- nash yg berkaitan dengan hal ini sangat banyak

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

Sesungguh nya yg takut kepada Allah di antara hambanya hanyalah orang yg mengetahui (ulama) fatir ayat 28

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11)

Allah akan meningikan orang orang yg beriman di antara kalian , dan orang orang yg memiliki pengetahuan beberapa derajat. (almujadilah 11) [47]

Para ali tafsir berkata tentang tafsir nya : allah akan mengangkat derajat seorang mykmin yg alim di atas orang selain nya, dan di angkat nya derajat ini menunjukan akan keutamaan, yg di maksud disini adalah banyak nya pahala yg dengan meninggikan derajat, baik secara ma'nawiyah di dunia dengan di tinggikan derajat dan kedudukan, maupun secara hissiyyah di akhirat dengan di tinggikan derajat nya di surga[48]

Imam ibnu rojab berkata : ilmu yg bermanfaat adalah memperhatikan nash-nas dari al quran dan as-sunnah memahami maknanya, dan juga mengikatnya dengan atsar atsar sahabat ,tabiin dan yg mengikuti mereka, baik dalam tafir al-quran dan hadits, berkaitan dengan halal harom, (dan seluruh cabang agama)

Inilah penting nya ilmu yg harusnya menjadi ruh dan semngat setiap jiwa dari kaum muslimin, dan mengerahkan segala kemampuan yg di miliki untuk menambah ilmu sebanyak banyak nya, bagaimana tidak , Nabi yg begitu agung pun di perintahkan Allah untuk berdoa :

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

dan katakana lah wahai Robbku tambahkan lah ilmu ku (to-ha 114)

karen Allah taala tidak pernah memerintahkan beliau untuk memohon tambahan sesuatu kecuali memohon ttg ilmu, maka dari itu kaum muslimin mari tingkatkan semngat mu dan luangkan waktumu untuk menambah ilmu dan mencapai derajat setinggi tinggi nya.

Nabi yg mulia bersabda :

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

Siapa yg allah ingin kan kebaikan padanya Allah akan memberikan kefaqihan dalam agama.

Ibnul qoyyim berkata ttg hadit ini :hal ini menunjukkan bahwa orang yg tidak di beri petunjuk dalam pemahaman agama maka tidak di inginkan kebaikan oleh allah ,…

Maka engkau wahai saudaraku yg saat ini di beri taufiq untuk merasakan indah nya debu menuntut ilmu jangan engkau sia siakan ini, peliharalah, dan istiqomahlah, hadapi dan tetap tegar dengan semua hal rintangan yg menghadang jalan mu.

Akan tetapi ya ikhwah sekalian bersamaan dengan itu engkau harus engamalkan ilmu yg engkau miliki, yg engkau dapatkan dan meniatkan menuntut ilmu untuk mengamalkan nya , karena ilmu ini bukan lah yg di maksud syariat dengan sendiri nya akan tetapi dia menjadi wasilah sesuatu yg lain yaitu mengamalkan nya, ada tida sebab utama :

- Syariat datang dan memerintahkan untuk senantiasa beribadah dengan amalan, dan ini lah maksud di utus nya NAbi kita yg mulia. [49]

[47] Bisa di lihat juga ayat ayat ttg ilmu ini si surat al imron 18,an nisa 162, al isro 107-109,saba' 6,al hajj 54, dll

[48] Fathul bari 1/141

[49] Lihat surat al baqoroh 21,al ambiya 25,az-zumar 2-3, dll

- Beberapa dalil menunjukkan bahwa ruh dari ilmu itu adalah amalan, jika tidak maka dia tidak akan bermanfaat.
- Adanya ancaman yg sangat tegas bagi orang yg berilmu akan tetap tidak beramal seperti yahudi, atau beamal tapi tidak berdasar ilmu seperti nasrani, yg kedua nya di jauhkan. Dan di murkai oleh allah.

Maka ilmu dan amal ini tidak bisa di pisahkan .maka wahai ikhwah semua,semangatlah, percayalah, yakinlah,dan teguhlah dalam jalan mu ini,..jangan perah goyah dari jalan kebhagiaan mu ini,… dan jangan pernah berpaling dari jalan kesurga ini,,…..teruslah dan istiqomah lah hingga allah tentukan kematian bagi kita,

Terus tambah ilmumu, terus tingkatkan amal dan ibadah mu, dan capailah derajat tinggi baik di dunia maupun di akhirat, dengan idzin allah taala….

Barokallahufikum.

Bag 7, ‘’meresapi al quran,dan tadabbur dg isinya”

Bismillah,,, Alhamdulillah

Diantara sebab yg agung, yg mana harus di salami oleh kaum muslimin agar senantiasa tumbuh dan bersemi iman nya adalah dengan mendekat dg al quran, meresapinya, mentadabburinya,

dan mengamlkan isinya dan menjadi kan ya akhlaq dalam perjalan nan hidup nya. Allah taala berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (2)

Sesungguh nya orang orang beriman itu adalah mereka yg apaila di sebut Allah , gemetarlah hati mereka, dan apabila di bacakan ayat nya maka bertambahlah iman merekadan hanya kepada Allah mereka bertawakkal. (al-anfal ayat 2.)

- Allah menjadikan Al-quran penuh berkah dan petunjuk bagi siesta alam, sebagai penyembuh penyakit hati, sebagai kabar gembira bagi orang beriman, rahmat bagi semesta alamserta peringatan agar mereka selalu ingat kepada alah dan bertaqwa keadanya.

Imam al-ajuri berkata (secara makana): barang siapa yg mentadabburi kalamulloh , akan mengenal Nya, mengenal seberapa besar kerajaan Nya, dan betapa besarnya karunia nya kepada seluruh manusia, jika orang bertadabbur seperti ini maka dia akan benar benar bisa menyembuhkan penyakit dada nya dengan al-quran, akan merasa kaya meskipun tanpa harta, selalu merasa mulia meskipun tanpa keluarga yg melindungi nya… allah berfirman :

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (29)

Ini adalah kitab yg kami turukan kepadamu dengan penuh berkah supaya mereka mentadabburi ayatnya, dan menjadikan orang orang yg mempunyai fikiran mendaptkan pelajaran (surat shad 29)

Imam ibnul qoyyim berkata : kalau seandainya manusia tau apamanfaat yg di dapatkan dari mentadabburi al-quran , tentu dia akan selalu sibuk dengan nya dan tidak pernah berpaling dari nya, jika dia membacanya dg meresapinya maka ketika mendapati ayat yg bisa menyembukan luka hatinya dia akan selalu mengulang ulang nya walau 100x, bahkan semalam suntuk , karena bacaan dengan tadabbur dan peresapan meski sedikit lebih baik dengan pengkhataman tanpa tadabbur, dan akan lebih bisa merasakan manisnya membaca al-quran .

Syeikh rosyid ridho berkata : ketahuilah bahwa kuatnya agama dan kesempurnaan iman dan keyakinan tidak akan bisa di peroleh kecuali dengan banyak membaca al-quran ,memperhatikan nya dan mentadabburi nya dengan niat selalu mencari hidayah dengan nya dan mengamalkan isinya.iman ini akan tumbuh dengan seberapa besar dia bisa bertadabbur dan berinteraksi dengan al-quran ini.

Maka bacaan yg bisa membuat iman melejit naik pastinya dengan tadabbur dan perenungan serta mengamalkan isinya dan berusaha semaksimal mungkin untuk berakhlaq dengan nya dalam keidupan nya,

Nabi yg mulia shollallahualaiwasallam bersabda " Allah mengangkat derajat sebagian kaum dengan kitab ini, dan merendahkan sebagian yg lain, beliau juga bersabda : " al quran adalah hujjah mu, dan bisa jadi sebagai hujjah atasmu" (yaitu jka dia menjadi hujjahmu dan meningkatkan iman mu jika engkau mentadabburinya, dan mengamalkan isinya, dan menjadi hujjah atasmu jika engkau menyia nyiakan isinya)

Imam hasan al-basri menjelaskan ma;na tadabbur ini dengan perkataan nya : sungguh demi allah tadabbur itu bukan hanya menghafal huruf huruf nya,sementara dia menyia nyiakan isinya,maka jika ada orang yg berkata sungguh saya telah mengkatamkan al-quran tanpa ada satu hurufpun terlewat, tapi tidak terlihat pada akhlaq dan amalan nya sungguh di ateah melewatkan al-quran semuanya, hingga perkaaan beliau semoga allah tidak menyisakan orang orang seperti mereka ini.

Bag 8, sebab sebab bertambahnya iman ," mengenal Allah taala beserta namanya indah dan sifatnya yg sempurna"

Bismillah , kaum muslimin,semua..bagaimana kabar iman kalian,?? Jika bertambah maka istiqomahlah, jika berkurang segera perbaikilah di hari hari yg sedikit ini,..

Allah taala berfirman :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا

Dan allah memiliki asmaul husna, maka berdoalah dengan Nya (al a'rof 180)

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Serulah allah, atau serulah ar-rohman, dengan nama yg manapun kalian seru, maka Allah memiliki asmaulhusna

Kenalilah allah yg memiliki 99 nama yg telah di jelaskan kepada kita , hafalkan, fahami dan lahirkan amalan dengan nya, kita akan di mudahkan masuk surga, nabi shollallahualaiwasallam bersabda :

إن لله تسعة و تسعين اسما مائة الا واحدا من احصاها دخل الجنة (رواه البخاري و مسلم)

Sesungguh nya allah memiliki 99 nama. 100 kurang satu, barang siapa yg menghitung nya maka ia akan masuk surga (hr.bukhori dan muslim). Imam ibnul qoyyim menjelaskan ada tig atahapa yg di maksud menghitung disini yaitu : menghitung jumlah nya, memahami maknanya, dan berdoa dengan Nya, baik doa masalah atau doa ibadah.

- Siapa yg mengenal Allah dengan pengeetahuan seperti ini jelas akan menjadi orang yg paling kuat iman nya, paling kuat taat nya , paling besar rasa takut nya paling ikhas amalan nya.
- Sebagaimana sebagian salaf berkata " siapa yg paling mengenal Allah dia akan menjadi orang yg paling takut kepada Allah .

Sebuah keindahan dalam hidup di dunia ini, dan karunia yg besar jika hati seorang hamba mengenal dan mengerti makna dari Nama dan shifat Allah ...

- Jika seorang hamba mengetahui bahwa hanya Allah yg bisa memberi manfaat dan mudhorot, memberi atau mencegah ni'mat , menciptakan dan mematikan maka akan timbul rasa tawakkal sepenuh nya baik secara lahir maupun batin, dan selalu bergantung kepada Nya.
- Jika seorang mengetahui bahwa allah yg maha mendengar dan maha melihat , mengetahui segala yg Nampak dan tersembunyi, mengetahui mata mata yg berkhianat dan apa yg di sembunyikan dalam dada, maka akan lahir dari penjagaan lisan nya, penjagaan hati nya dan akan senantiasa membawa nya kepada hal yg allah cintai.

- Dan begitu setereusnya amalan seorang hamba, kuat dan lemah nya tergantung sampai di mana seorang hamba tersebut mengenal Allah, mengenal nama Nya dan shifat Nya,

Syeikh as-sa’di berkata : dan telah di ketahui bahwa perkara ini adalah sesuatu yg paling besar untuk menumbuhkan iman dan menguatkan nya, dan pengenalan ini merupakan pondasi keimanan, dan seluruh cabang keimanan kembali kepada nya.

Maka hiasilah hatimu, hiasilah kehidupan mu, resapilah Nama dan shifat Allah ini, maka engkau kan mendapati kelapangan dalam hatimu, dan menemukan kebahagiaan yg selama ini engkau cari.

Bag 8, sebab sebab bertambahnya iman ,” mengenal Allah taala beserta namanya indah dan sifatnya yg sempurna”

Bismillah , kaum muslimin,semua..bagaimana kabar iman kalian,?? Jika bertambah maka istiqomahlah, jika berkurang segera perbaikilah di hari hari yg sedikit ini,..

Allah taala berfirman :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا

Dan allah memiliki asmaul husna, maka berdoalah dengan Nya (al a’rof 180)

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Serulah allah, atau serulah ar-rohman, dengan nama yg manapun kalian seru, maka Allah memiliki asmaulhusna

Kenalilah allah yg memiliki 99 nama yg telah di jelaskan kepada kita , hafalkan, fahami dan lahirkan amalan dengan nya, kita akan di mudahkan masuk surga, nabi shollallahualaiwasallam bersabda :

إن لله تسعة و تسعين اسما مائة الا واحدا من احصاها دخل الجنة (رواه البخاري و مسلم)

Sesungguh nya allah memiliki 99 nama. 100 kurang satu, barang siapa yg menghitung nya maka ia akan masuk surga (hr.bukhori dan muslim). Imam ibnul qoyyim menjelaskan ada tig atahapa yg di maksud menghitung disini yaitu : menghitung jumlah nya, memahami maknanya, dan berdoa dengan Nya, baik doa masalah atau doa ibadah.

- Siapa yg mengenal Allah dengan pengeetahuan seperti ini jelas akan menjadi orang yg paling kuat iman nya, paling kuat taat nya , paling besar rasa takut nya paling ikhas amalan nya.
- Sebagaimana sebagian salaf berkata “ siapa yg paling mengenal Allah dia akan menjadi orang yg paling takut kepada Allah .

Sebuah keindahan dalam hidup di dunia ini, dan karunia yg besar jika hati seorang hamba mengenal dan mengerti makna dari Nama dan shifat Allah …

- Jika seorang hamba mengetahui bahwa hanya Allah yg bisa memberi manfaat dan mudhorot, memberi atau mencegah ni'mat , menciptakan dan mematikan maka akan timbul rasa tawakkal sepenuh nya baik secara lahir maupun batin, dan selalu bergantung kepada Nya.
- Jika seorang mengetahui bahwa allah yg maha mendengar dan maha melihat , mengetahui segala yg Nampak dan tersembunyi, mengetahui mata mata yg berkhianat dan apa yg di sembunyikan dalam dada, maka akan lahir dari penjagaan lisan nya, penjagaan hati nya dan akan senantiasa membawa nya kepada hal yg allah cintai.
- Dan begitu setereusnya amalan seorang hamba, kuat dan lemah nya tergantung sampai di mana seorang hamba tersebut mengenal Allah, mengenal nama Nya dan shifat Nya,

Syeikh as-sa'di berkata : dan telah di ketahui bahwa perkara ini adalah sesuatu yg paling besar untuk menumbuhkan iman dan menguatkan nya, dan pengenalan ini merupakan pondasi keimanan, dan seluruh cabang keimanan kembali kepada nya.

Maka hiasilah hatimu, hiasilah kehidupan mu, resapilah Nama dan shifat Allah ini, maka engkau kan mendapati kelapangan dalam hatimu, dan menemukan kebahagiaan yg selama ini engkau cari.

Bagian 10 " mensyukuri iman yg di titipkan Allah dalam hati ini "

Bismillah, Alhamdulillah kaum muslimin yg merindukan surga,..

Kecintaan akan iman yg ada dalam hati kita tidak lain adalah rahmat dan kasih sayang allah kepada kita, jika allah tidak memberikan kecintaan iman dalam hati ini tentu kita akan menjadi orang yg sesat,dan mencintai kekufuran. Allah taala berfirman :

وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ (7)

Akan tetapi allah membuat kalian mencintai keimanan, dan menjadikan iman itu indah dihatimu, dan membuatmu benci dengan kekufuran, kefasikan , dan kedurhakaan (al hujurat 7)

Ibnu katsir berkta : orang orang yg memiliki sifat ini adalah orang orang yg lurus dan mengikuti jalan yg benar, dan Allah lah yg menganugrahkan semua ini kepadanya.

- Perhatikan wahai kaum muslimin , dan renungkan lah kalau bukan karena Allah, rahmat nya dan hidayah nya, tentu kita tidak akan bisa memeluk islam, tidak bisa sujud dan tidak akan mengenal ibadah ini, ini adalah nikmat yg agung kepada kita, kita mengetahui bahwa orang orang yg melihat rosulullah secara langsung pun tanpa nikmat dari allah tidak akan beriman kepada nya.

Syeikh assa'di berkata : maka (atas nikmat allah ini) jadilah iman sesuatu yg paling di cintai, yg dengan nya akan merasakan manisnya iman ini, sehingga dia menjadi hamba yg hatinya terhiasi dg usul iman, dan badan nya terhiasi dengan cabang iman (amal sholih)

Imam ibnul qoyyim berkata (secara makna) : jiak seorang hamba memperhatikan nikmat ini maka dia di berikan pilihan untuk di masukkna ke dalam api ataukah keluar dr agama ini, tentu dia akan memilih untuk di masukkan ke dalam api tersebut.

- Maka wahai kaum muslimin jangan sampai kita merasa bahwa kita ini berjasa kepada islam, atau islam jaya dengan hadir nya kita, akan tetapi kita lah yg butuh islam, islam lah yg berjasa kepada kita, dan kembali kepada bahwa Allah lah yg layak mendapat pujian di awal dan di akhir, sebagaimana firman Allah taala :

  يَمُنُّونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدَاكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (

  Mereka merasa telah berjasa atasmu dengan keislaman mereka, maka katakana lah janganlah kamu meresa berjasa dengan keislamanmu, sebenarnya Allah lah yg berjasa kepadamu dengan menunjuki kalian kepada keimanan, jika kalian orang orang yg benar, (al hujurat 17)

Ingat ini wahai kaum muslimin, tanamkan dalam hatimu, dan pegang teguh ia,segala puji bagi allah yg mengizinkan kita beriman kepada Agamanya, mengizin kan kita untuk bisa sujud dan rukuk , serta merasakan nikmat nya ibadah, dan tidak mencampakkan kita kedalam kekafiranm kesesatan dan kedurhakaan,

Allah dan rosul nya yg berjasa, dan kitalah yg berhutang ……

hanya air mata syukur dan menjaga keimanan yg tertancap di hati ini yg harus selalu kita perjuangkan,

Bagian 11, "berjuang keras untuk beramal sholih" A- amalan hati

Bismillah , Alhamdulillah,assolatu wassalamu 'ala rosulillah wahlihi ajmain.

Syeikh abdul rozak berkata : selayak nya bagi setiap muslim untuk berjuang keras dalam beramal sholih, memperbanyak nya, memperbagusnya dan membiasakan nya dalam hidup nya, karena hal ini akan menjadi penguat iman nya.

Sesungguh nya ibadah yg di syariatkan Allah mencakup amalah hati, ucapan dan anggota badan, yg semuanya merupakan cabang keimanan. Kita akan bahas poin penting dari masing masing cabang,

A. amalan hati diantaranya adalah ikhlas,cinta, tawakkal,berharap, takut, ridho,sabar dll yg semisal nya.

- amlan hati memiliki kedudukan penting dalam agama, dan asal dr segala ibadah , bahkan amalan anggota badan tidak akan di terima kecuali dengan baik nya amalan hati ini, maka dari itu wajib bagi setiap muslim untuk senantiasa memperhatikan hatinya ketika beramal sebelum menggerakkan badan nya, karena baik nya yg Nampak tidak akan di anggap dengan jelek nya apa yg ada daam hati.

- dalam hadits di sebutkan bahwa nabi alaishholatu wassalam bersabda : " ketahuilah bahwa di dalam jasad ada segumpal daging jika dia baik maka akan baik seluruh nya, jika dia rusak maka akan rusak seluruh nya, ketahuilah bahwa itu adalah hati. (bukhori muslim)

Ibnu rojab berkata : di katakana bahwa hati ini adalah raja, dan anggota badan adalah tentaranya dan sangat patuh dalam mejalan kan semua perintah nya, anggotan badan tidak akan menyelisihi rajanya, jika raja baik maka akan baik seluruh tentaranya, jika raja rusak akan rusak seluruh tentaranya, dan selamat adalah hanya hati yg saelamat yaitu selamat dari hal hal yg di benci dan hanya di penuhi dengan kecintaan dan ketakutan kepada Allah .

- Syeikul islam berkata : hati adalah pondasinya, dan tidak mungkin anggota badan akan menyelisihi apa yg di inginkan dr hatinya.
- Ibnu rojab juga berkata : tidak ada kebaikan bagi hati kecuali dia mantap dengan kecintaan kepada Allah,mengagungkan nya,dan memenuhi hatinya dg hal tersebut.

Maka hendaknya setiap muslim memenuhi hatinya dg apa apa yg bermanfaat baginya, dan selalu menyibukkan bayagan nya dengan bayangan kematian, akhirat dan apa yg akan terjadi setelah nya,ke surga atau ke neraka, dalam kaitan nya dengan amalan hati di penuhi penyesalan terhadap amalan yg telah terluput dan senantiasa untuk memperbaikinya, dan menjadikan keinginan hatinya hanya apa apa yg bermanfaat buatnya.

- Hati hanya akan di penuhi dg tiga hal, dg akhirat dan seluruh kebaikan nya, atau dengan dunia dan kehidupan nya, atau hanya di penuhi dg was was dan angan angan yg bathil.

Maka penuhilah hatimu dg akhirat, indahnya surga, ngeri nya neraka,beratnya hisab,ngerinya di padang mahsyar, dan seluruh yg berkaitan dengan akhirat, yg mana ha ini akan membawa hati pada kelurusan dan akan berbuah amalan anggta badan dengan ketaatan, jagalah hatimu,dan nikmati amalmu.

Bag 12, ' besungguh sungguh dalam berama " B amalan lisan

Bismillah Alhamdulillah, sahabat iman perindu surga yg saya cintai karena Allah taala.

Allah taala berfirman :

وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Dan berdzikirlah kepada Allah sebanyak banyak nya , supaya kalian beruntung (surat al jumuah 10, lihat juga surat al-ahzab 35, al-anfal 2)

Bahwa amalan lisan seperti dzikir kepada Allah, memujinya, membaca al qiran, sholawat atas Nabi,amar ma'ruf nahi mungkar,tasbih, istighfar dll, tidak ada keraguan padanya bahwa amalan tersebut jika di biasakan dan di istiqomahkan oleh seorang hamba termasuk sebab terbesar untuk menambah keimanan.

Syeikh as_sa’dy berkata : di antara sabab menambah keimanan adalah, memperbanyak dzikir kepada Allah di setiap waktu, berdoa yg merupakan inti dari ibadah,karena dzikir kepada Allah bagai menanam pohon keimanan dalam hati, memupuk nya dan merawat nya, setiap hamba memperbanyak dzikir kepada Allah akan senantiasa bertambah kuat iman nya, sebagaimana iman melazimkan memperbanyak dzikir kepada Allah, siapa yg cinta kepada Allah akan banyak menyebutnya, dan mencintai allah adalah keimanan bahkan ia adalah ruh nya.

Ibnul qoyyim menyebutkan 100 faidah dari dzikir di antaranya : menolak gangguan setan, membuat ridho Allah , menghilangkan kesedihan dan kekhawatiran, mendatangkan kebahagiaan,memperkuat hati dan badan, membuat wajah danhati bercayaha,mendatangkan rizki, …

Nabi alaihissolatuwassalam bersabda : “ telah mendahului kalian orang orang yg menyendiri ?? para sahib bertanya siapakan mereka ya Rosulullah ? berliau menjawab : laki laki dan pere,puan yg banyak berdzikir kepada Allah taala. (shohih muslim)

Dari abdulloh bin bisr bahwa ada seorang laki laki datang kepada rosulullah, dan berkata : ya rosulullah sesungguh nya syariat ini sangat banyak , berikanlah aku satu amalan yg akan senantiasa ku pegang , maka beliau menjawab : hendaknya lisan m jangan sampaikering dari dzikir kepada Allah (tirmidzi, ibnu majah)

Ibnul qoyyim berkat : sesungguh nya lisan jika tidak menjadi lisan yg berdzikir akan menjadi lisan yg lalai, demikian juga jiwa jika tidak di sibukkan dg kebaikan akan di sibukkan dg kebathilan, demikian juga hati jika cinta kepada Allah tidak membuatnya tenag maka akan di isi dengan kecintaan kepada makhluq, maka pilihlah dr dirimu apa yg engkau suka,…

Hendak nya orang yg bereakal selalu memilih dan berusaha sekuat tenaga membuat hatinya tenang dg dzikir kepada Allah yg merupakan sumber kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Mereka adalah orang orag beriman yg hatinya tentram dg dzikir kepada Allah,ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati akanmenjadi tentram, (ar-ra’d 28)

Bagian 13, “ bersungguh –sungguh dalam bermal “ C_amalan anggota badan’’

Bismillah , sahabat iman para perindu surga yg saya mulyakan, ….

Amalan anggota badan seperti sholat, puasa, haji, shodaqoh, jihad dll, tidak ada keraguan bahwa hal tersebut menumbuhkan iman, maka semakin seoerang hamba bersungguh sungguh dan

memaksa jiwanya untuk menjalankan perintah allah dg sebaik baik nya, akan semakin naik pula iman nya menuju puncak kesempurnaan.

Syeikh utsaimin menjelaska : dan hal hal yg menambah keimanan sangat banyak … dan iman akan bertambah sesuai dg kadar bagusnya amal,jenisnya, dan banyak nya.

- Yg di maksud dengan bagusnya amal adalah yg paling ikhlas dan paling mengikuti sunnah rosul,
- Yg di maksud dg jenis amalan maka amalan wajib lebih afdhol dari yg sunna, juga ada amalan yg lebih afdhol dengan sebgaian yg lain sesuai dg waktu, keadaan dan tempat, maka semkain amalan itu afdhol akan semakin besar pula dalam menambah keimanan.
- Yg di maksud dg banyak nya amalan adalah karena amalan termasuk bagian dr iman maka tidak ada keraguan bahwa semakin banyak seorang beramal maka semakin tinggi pula iman nya.

Syeikhul islam ibnu taimiyyah berkata : sempurna nya keimanan adalah dengan menjalankan semua perintah allah dan rosul nya dan menjauhi semua larangan Allah dan rosulnya, jika seorang hamba meninggalkan sebagian perintah, dan mengerjakan sebgian larangan maka iman nya akan berkurang sesuai dengan kadar kemaksiatan yg dia lakukan.

Syeikh as-sa’di dalam kitab nya at-taudhih wal bayan berkata : dan pohon keimanan sangat butuh dengan pengairan setiap waktu yaitu dengan menjaga amalan dalam sehari semalam dari ibadah dan ketaatan semuanya, serta menjaganya dari tanaman liar yg sangat membahayakan bagi pohon keimanan itu dr perbuatan dan perkataan harom, jika dua hal ini di jaga dengan ketata maka pohon keimanan akan tumbuh dan menghasilkan buah yg bermacam macam indah nya.

Allah ta’ala menyebut kan berbagai amalan badan dalam satu surat dan menjadikan nya alamat keberuntugan bagi seorang mukmin yg berhias dengan nya, kita lihat dalam surat al mu’minun ayat 1 -11

sungguh beruntung, bahagia orang orang yg beriman yg memiliki ciri ciri :

- Mereka yg dalam sholatnya khusu’ : dg senantiasa menjaga keadaan hatinya memahami apa yg dia ucapkan dan kerjakan dalam shlat nya, mengerti makna doa di dalm nya, sehinggga senantiasa khusu; dan tidak ada celah kelalaian.
- Mereka yg menjaui perbuatan yg sia – sia : setiap perkataan dan perbuatan yg tidak ada kebaikan padanya, mereka menjauhinya dan meninggalkan nya dan melekat dg hal hal yg brmanfaat dan berpahala.
- Dan mereka yg menunaikan zakat nya : baik yg wajib maupun yg sunnah, dan ini adalah bukti keimanan nya, dan keyakinan nya akan janji Robb nya.
- Dan mereka yg menjaga kemaluan nya dari zina dan liwath kecuali pada istri dan dan budak yg mereka miliki, siapa yg mencari selain dr kedua nya maka dia adalah orang yg melampui batas
- Merka adalah orang orang yg menjaga amanat mereka : baik amanat perkataan maupun perbuatan bahkan nabi meniadakan kesempurnaan iman bagi orang yg tidak menjaga amanah nya, dan hal tersebut bagian dari kemunafikan

- Mereka adalah orang yg senantiasa menjaga sholatnya: tidak menunda munda nya apalagi sampai meninggalkan nya, senantiasa bersegera dan istiqomah dalam hidup nya.

MEREKA ITULAH YG AKAN MEWARISI SURGA FIRDAUS DAN MEREKA KEKAL DI DALAM NYA.

Ya Allah mudahkan kami beramal, menjaganya, dan istsiqmah di atas nya sampai akhir hayat kami ya Allah, dan jangan negkau wafat kan kami dalam keadaaan kami berpaling dari mu.

Bagian 14 “ besunggguh –sungguh dalam merawat pohon iman di hati ‘’

Bismillah, Alhamdulillah,.. sahabat perindu surga yg saya mulyakan.. Allah taala berfirman ;

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Sunggguh beruntunglah orang orang yg mensucikan jiwanya, dan merugilah orang orang yg mengotorinya (al-syam 9-10)

Ibnu katsir berkata : orang yg beruntung adalah orang yg menyucikan jiwanya dengan ketaatan kepada Allah , dan mensucikan nya dari akhlaq akhlaq yg hina,hal senada juga datang dari imam qotadah,mujahid,ikrimah,

Orang merugi adalah orang yg membenamkannya,menguburnya dan menghinakan nya dengan tidak mengikuti jalan petunjuk sehingga terjerum kedalam maksiat kepada Allah , dan meninggalkan ketaatan kepadanya.

Imam at-tabrani berkata hal senada : bahwa orang yg beruntung adalah mereka yg mensucikan dari kekufuran dan kemaksiatan, dan membaguskan nya dg amalan amalan sholih…

- Maka wajib bagi setiap mukmin mengetahui amalan alaman yg menyuburkan pohon iman nya dan mengetahui apa saja yg membahayakan iman nya, karena barang siapa yg tidak mengetahui kejelekan maka di khawatirkan dia akan terjatuh kedalam nya.

Dalam pembahasan kemarin kita telah menyebutkan berbagai amalan yg bisa menumbuhkan keimanan, baik amalah hati, lisan dan anggota badan yg mana jika seorang muslim menjaganya dan memperbanyak nya maka akan senantiasa tumbuh subur iman nya dan menumbuahkan hasil yg bermacam macam.

Syeikh utsaimin berkata : dan hal hal yg bisa mengurangi keimanan ada beberapa sebab yaitu, meninggalkan ketaatan, dan berkurang sebesar ketaatan yg di tinggalkan atau sebesar maksiat yg di lakukan, bahkan kadang bisa jadi iman itu hilang semua nya jika maksiat yg di lakukan besar seperti meinggalkan sholat degan sengaja, menyekutukan allah, atau mencela sesuatu dr agama..dll

Maka orang yg menyia-nyiakan amalan yg menunbuhkan iman, secara otomatis iman nya akan berkurang.

Hal hal yg mengurangi keimanan ada beberapa sebab baik sebab yg bersumber dari dalam maupun luar, adapun yg bersumber dari dalam diri manusia diantaranya adalah :

- Kebodohan yg menyebabkan nya terjatuh di berbagai kemaksiatan dan larangan allah
- Kelalaian , keingkaran dan tidak mau mempelajari hal hal yg berkaitan dengan agaman nya, hal
- Melakukan berbagai maksiat, dan bermudahan dalam dosa,baik dosa hati , perkataan atau perbuatan
- Jiwa yg senantiasa memerintahkan keburukan dan dia mentaati nya.

Adapun sebab yg berasal dari luar diaantaranya :

- Syathon baik dari kalangan jin dan manusia yg senantiasa membisikkan kejelekkan

- Terlena dengan keindahan dunia yg menyebabka nya lalai bahkan meninggalkan akhirat nya
- Teman duduk yg jelek, yg senantiasa mengajak kejalan kemaksiatan .

Maka wajib bagi seorang mukmin senantiasa menjaga, membentengi hati nya, memakasa jiwanya untuk menjauhi segala hal yg bisa membuat iman nya lemah, menjaga dari was was yg mengajak kepada keburukan. Iman akan berkurang sesuai dengan :

- Jenis dosa : semakin besar dosa yg di lakukan akan semakin besar pula dalam mengurangi keimanan nya
- Peremehan dosa : maka jika seorang meremehkan suatu maksiat yg di lakukan atau bahkan tapa rasa takut sedikitpun akan menambah besar dosa yg d dapat
- Kuatnya pendirgn dalam maksiat : jika pendorog maksiat sebetulnya lemah akan tetapi dia tetap melakukan nya yg menandakan kuat nya keinginan untuk bermaksiat maka hal ini akan semakin menambah , missal sombng nya orang miskin lebih besar dosanya dari sombong nya orang kaya, juga kakek kakek yg berzina lebih besar dosanya di banding pemuda dll.

Semoga allah senantiasa menjaga kita, menguatkan kita dan memberikan hidayah untuk senantiasa teguh dan istsiqomah dalam ketaatan hingga ajal yg di tentukan allah taala. Dengan ini pelajaran dari kitab ini selesai dan akan berganti dengan kitab berikut nya insya allah ,

Barokallahufikum, sany abu utsaman al-boyolalai, ros-alkhoiman 1-8-2018

Sumber dan maroji’

- Ushul masail aqidah inda salaf wa inda mubtadiah syeikh suud bin abdil aziz alkholaf
- Asbab ziyadah iman wa nuqshonihi syeikh abdurrozaq bin abdil muhsin al abbad

Wasiat untuk istri agar suami semakin cinta kepadaya

1. Selalu yakin bahwa dia adalah y terbaik
2. Taat kepadanya dalam kebaikan
3. Tidak mengangkat suara melebihi suaranya
4. Menyiapkan perlengkapan nya ketika akan kerja
5. Menjaga kondisi rumah senantiasa rapid an nyaman
6. Mengurus anak dg kelembutan
7. Menerima dan mensyukuri pemberian suami
8. Tidak membandingkan suami dg yg lain
9. Memujinya di hadapan keluarganya
10. Peka dg kondisi suami
11. Selalu bersama suami dalam setiap keadaan
12. Menghibur suami ketika sedih
13. Menjadi wanita yg paling di cintai suami nya
14. Menahan darikeluh kesah dg kesempitan hidup di depan suami
15. Tetap menghormati suami meskipun bisa mencari nafkah sendiri
16. Memasak dan belajar asak apa yg di sukai suaminya
17. Tidak pernah menolak ketika di ajak ke ranjang
18. Menutup aib suami dan tidak menyebarkan nya
19. Membantu suami berbakti kepada ibunya
20. Tidak mengungkit masa lalu yg telah usai
21. Tawadhu’ dan rendah hati di hadapan suami
22. Menjadi tempat yg selalu di rindukan suami
23. Selalu minta maaf ketika salah
24. Menanyakan kabar dan terus perhatian ketika lagi safar/merantau
25. Tidak banyak meninggalkan rumah
26. Jujur dalam mencintainya
27. Tidak megizinkan siapapun masuk kecuali siapa yg di izinkan suami
28. Selalu izin ketika akan keluar rumah
29. Suka memberikan kejutan dan hadiah yg membahagiakan suami

30. Tidak menuntut suami di luar kemampuaan nya
31. Berhias dan memakai pakaian yg di sukai suami
32. Menjauhkan segala hal yg di benci/tidak di sukai suami semampunya
33. Menjadikan suami orang ygpaling di cintai nya
34. Mengajak suami dalam ketaatan
35. Menasehati dg kelembutan jika ada kesalahan
36. Selalu memegang tangan nya untuk mengajaknya ke surga bersama

Wasiat untuk suami agar istri selalu mencintainya

1. Menjaga penampilan selalu
2. Lemah lembut dan bercanda bersama
3. Penuh kasih sayang dan jauh dari kekerasan
4. Mendengar curhat dan cerita istri
5. Memanggil dg panggilan yg di sukai nya
6. Mengajaknya musyawarah dalam urusan keluarga
7. Memebrikan rasa aman ketika di sampig nya
8. Memberikan kejutan dan surprise bahagia
9. Lemah embut ketika bicara dg nya
10. Berbicara apa yg membuatnya bahagia
11. Memujinya di hadapan keluarganya
12. Menghormati pendapat nya
13. Berprasangka baik selalu kepadanya
14. Selalu yakin bahwa dia adalah istri yg terbaik di dunia
15. Membantu nya dalam emnjaga kehormatan nya
16. Memaklumi dan tetap romantic tatkala sedang haid
17. Jangan pernah meinggakan rumah ketika marah
18. Lupakan masa lalu kelam
19. Tidak mengizinkan orang ke tiga ikut campur urusan rumah tangga
20. Selalu ingat tujuan awal nikah ketika terjadi pertengkaran dan segera memperbaikinya

21. Berterima kasih atas jerih payah nya
22. Ketika meminta sesuatu tidak tergesa gesa
23. Selalu memebrikan kabar ketika safar
24. Menasaehatinya dg penuh kelembutan
25. Memperhatikan kecemburuan nya
26. Jangan merasa benar sendiri
27. Menjaga pandangan dari wanita lain
28. Selalu melupakan kesalahan istri dan memafkan nya
29. Menjaga rahasianya
30. Membantu mengurusi rumah ketika senggang
31. Makan bersama nya dalam satu piring
32. Tolong menolong dalam keluarga dan dan akhirat
33. Berbuat baik dg keluarganya
34. Selalu menggandengnya dalam ketaatan dan menjaga keluarganya dari segal keburukan

Perhiasan seorang muslim

1. Ikhlas adalah : menginginkan dalam sebuah amalan hanya untuk wajah allah tidak yg lain.
2. Taubat adalah kembali dari kemaksiatan kepada ketaatan, dari memakan hak orang untuk mengenmbalikan nya.
3. Sabar adalah menahan jiwa untuk senantiasa taat kepada allah , senantiasa ikhlas dan menjaganya, serta menahan jiwa dari maksiat ketika ada keinginan atas nya, dan selalu ridho dg takdir allah serta menahan dari keluh kesah
4. Jujur /benar : kesesuaian antara yg Nampak dan tersembunyi, yg di katakan dan yg di lakukan, yg di khabarkan dg apa yg terjadi sebenarnya
5. Muroqobah : merasa senantiasa di awasi oleh allah taala yg mengetahui segala yg Nampak dan tersembunyi,sehingga membuatnya berhati hati dalam beramal
6. Taqwa : bahwa seorang hamba menjadiakan atara dirinya dan robb nya atas apa yg di takuti nya dari kemarahan serta adzab nya dg menjalankan perintah Nya dan menjauhi larangan nya dg apa yg di inginkan oleh Robb nya serta utusan nya.
7. Yaqin : ilmu yg tidak ada keraguan atas nya, serta keyakinan yg sesuai dg apa yg terjadi dan ada tingkatan ilmul yaqin, haqqul yakin, ‘ainul yaqin .cth engkau tau bahwa di sebuah tempat ada sumber air (ini ilmul yaqin), lalau engkau melihatnya dg mata (haqqul yaqin) , lalau engkau bisa merasakan nya (ainul yaqin)
8. Tawakkal adalah jujurnya ketergantungan hati kepada allah taala dalam mewujudkan maslahat dan menolak mafsadat ser baik perkara dunia dan akhirat, serta menyandarrkan semua perkara kepada allah dg penuh keyakinan bahwa tidak ada yg memberi/mencegah kecuali allah taala, serta yakin bahwa tiada yg bisa memberikan manfaat atau menolak mafsadat kecuali allah taala.

9. Istiqomah : menempuh jalan yg lurus yg tanpa kebengkokan ke kiri/ke kanan di atas agama yg lurus dg menjalankan seluruh ketaatan baik lahir/batin dan menjauhi segala yg di larang baik dzohir/batin, dan senantiasa di atas jalan itu.
10. Tafakkur : memikirkan ciptaan ciptaan allah , memikirkan fana nya dunia, merenungkan keadaan akhirat yg akan memabwa seorang hamaba kepada besarnya pengagungan kepada allah taala dan menambah semangat nya untuk lebih taat kepadanya dan semangat untuk meraih apa yg ada di sisi nya.
11. Mubadaroh : bersegera untuk beramal serta berlomba lomba dalam ketaatan dan menjadi orang yg paling tinggi derajatnya di sisi allah taala
12. Mujahadah : mengikat jiwa untuk senantiasa teguh dalam ketaatan dan tidak menuruti hiasan syaithon untuk meninggalkan amalan , jika ia mendapati jiwanya future dan malas dia kembali memperbaharui nya dan memaksanya kembali untuk tetap berada di atas jalan yg lurus.
13. Senantiasa menambah amalan ketaatan di setiap kesempatan di sepanjang umur
14. Amalan amalan begitu banyak macam nya jika seseorang bosan dg ini hendaknya mendatangi amalan yg lain sehingga apapun keadaan nya dia tetap berada pada ketaatan
15. Sederhana di dalam ketaatan serta istiqomah leih baik dari semangat di awal namun akhirnya berhenti di tengah jalan sebelum finish.
16. Menjaga amalan amalan ketaatan
17. Enjaga adab adab yg di tinggalkn dan di sunnah kan nabi nya
18. Senantiasa taat dg hukum allah
19. Senantiasa tolong menolong dalam kebaikan
20. Amanah , tanggung jawab
21. Tidak mendzolimi sesame dan menolak krdzoliman
22. Menjaga hak hak kaum muslimin
23. Menutup aib dan tidak menyebarkan nya
24. Berusaha menuanaikan hajah kaum muslimin yg membutuhkan
25. Berbuat baik kepada istri dan keluarga
26. Bertanggung jawab dalam nafkah orang yg dalam tanggungan nya
27. Berbuat baik kepada tetangga

28. Menyambung silaturrahmi dan berbakti kepada orang tua
29. Menghormati ulama dan memulyakan nya
30. Senantiasa berharap kepada allah dan takut karena allah
31. Banyak menangis karena takut kepada allah taala
32. Zuhud dg dunia dan tidak terlalu tenggelam atas nya
33. Qonaah dg apa yg di berikan / di taqdirkan allah untuk nya
34. Banyak puasa dan tidak berlebihan dalam makan
35. Tidak meminta minta kepada sesame
36. Berusaha sekuat mungkin untuk makan dg hasil tangan nya sendiri
37. Dermawan dan penuh kebaikan
38. Mementingkan kepentingan orang lain
39. Senantiasa bersyukur dg pemberian allah taala
40. Mengingat kematian dan berusaha beramal sebaik mungkin
41. Tidak sombong, hasad, takabbur
42. Gemar ziarah kubur untuk mengingat kematian
43. Waro' dan hati hati dg apa yg masuk dalam perut nya
44. Uzlah ketika manusia dan lingkungan rusak
45. Berakhlaq mulia kepada siapapun dan di manapun
46. Cinta karena allah dan benci karena allah
47. Menanggung derita dan sabar dg kedzoliman sesame
48. Berhias dg adab adab islami
49. Tidak meminta kekuasaan / jabatan
50. Taat kepada pemimpin nya dan sabar dgkedzoliman nya
51. Mendoakan pemimpin dan kaum muslimin dg kebaikan
52. Tidak menggibah dan memakan kehormatan orang lain
53. Penyanyang lembut dan enak dalam pergaulan
54. Dan senantisa berpegang teguh dg agama hingga akhir hayat

Semoga kita di mudahkan untuk senantiasa mengamalkan agama dan berhias dg agama di manapun kita berada dan sampai kapan pun kita hidup..

Demikian akhr dari kutipan ringkas ini semoga bisa ikut andil untuk memperbaiki kaum muslimin dan bermanfaat untuk kehidupan akhirat penulis.

Rak _ 28 ramadhan 5.34 pagi setelah subuh 2 juni 2019, dg memendam rindu dg kampong

Daftar maroji' dan daftar isi

14. Perhiasan penuntut ilmu--- riyadhussolihin –imam nawawi---bahjatun nadzirin—syeikh salim bin ied al-hilaly------130